

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan
yang Didukung Oleh Ekspansi Pasar
dan Teknologi Handal

Ensuring Sustainable Growth on
Market Ekspansion and Utilization
of Reliable Technology



DAFTAR ISI

Table of Contents

01

Tentang Laporan Tahunan 2017
2017 Annual Report at A Glance

02

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

04

Pencapaian 2017
2017 Achievements

07

KILAS KINERJA
Performance Highlights

23

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

39

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

79

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
Management Analysis and Discussion

97

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

157

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement

Tentang Laporan Tahunan 2017

2017 Annual Report at A Glance

PT Asuransi Jiwa Taspen menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang memuat informasi penting terkait kegiatan operasional maupun finansial Perusahaan, termasuk penerapan tata kelola perusahaan sesuai *best practices*, yang dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan bagi investor atau pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi maupun saran pengawasan terhadap perusahaan.

Laporan Tahunan ini disajikan dengan berdasarkan pada kondisi keuangan Perusahaan pada tahun 2017 serta mengacu pada Peraturan No. X.K.6, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dalam bentuk cetak maupun salinan dokumen elektronik yang akan diterbitkan pada situs resmi perusahaan,

Dalam Laporan Tahunan ini, terdapat penyebutan kata "Taspen Life" dan "Perusahaan" yang merujuk pada PT Asuransi Jiwa Taspen secara umum.

PT Asuransi Jiwa Taspen presents the Annual Report for the book year ending on December 31, 2017, which contains important information about the Company's operational and financial activities, including implementation of good corporate governance according to the best practices, and can be used as reference for investors as well as shareholders in making decision on investment and in giving oversight inputs to the company.

The Annual Report is presented based on 2017 financial condition and in compliance with Regulation No. X.K.6, and Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Publicly Listed Company.

The Annual Report is presented bilingually, namely Indonesian Language and English Language, and in both printed and electronic document that will be released via the corporate official website.

In the Annual Report, the words "Taspen Life" and "the Company" are used interchangeably to refer to PT Asuransi Jiwa Taspen in general.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

TEMA 2016

Menumbuhkembangkan Taspen Life Melalui Peningkatan Pelayanan dan Perluasan Pasar serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Industri asuransi jiwa di Indonesia tumbuh semakin pesat, menyusul tingkat kesadaran masyarakat untuk berasuransi. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan pendapatan asuransi jiwa di Indonesia melonjak 57,4% secara tahunan pada 2016. Pertumbuhan ini tidak lepas dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi serta peran para pemangku kepentingan yang mempunyai komitmen tinggi atas keberlanjutan bisnis asuransi.

TASPEN LIFE, di usia 3 (tiga) tahun berdiri sebagai perusahaan asuransi jiwa, melihat peluang pertumbuhan tersebut sebagai potensi untuk pengembangan perusahaan. Dengan berpedoman bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, asuransi bergantung pada kepuasan pelanggan dan keterbukaan asuransi, maka di tahun 2016 ini TASPEN LIFE fokus pada peningkatan pelayanan serta tata kelola perusahaan yang baik.



Developing Taspen Life through Services Improvements and Market Expansion & Good Corporate Governance

Life insurance industry in Indonesia showed a rapid growth as more people are aware of the insurance benefits. Indonesian Life Insurance Association (AAJI) recorded 57.4% annual growth in the revenue of Indonesian life insurance in 2016. The improved performance merely reflected the higher public trust in the insurance companies as well as the big roles of stakeholders who have high commitment to the continuity of the insurance business.

In the third year of its operation as a life insurance company, TASPEN LIFE responds to the opportunity by cultivating the potential to grow the company. Guided by the fact that high public trust in the insurance companies will depend much on the customer satisfaction and insurance disclosure, then in 2016 TASPEN LIFE would focus on improving the quality of services and good corporate governance.

TEMA 2017

Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan yang Didukung oleh Ekspansi Pasar dan Teknologi Handal

Ensuring Sustainable Growth on Market Ekspansion and Utilization of Reliable Technology

Tahun 2017 menjadi tahun ekspansi bagi PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life"). Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mengakselerasi kinerja usahanya melalui upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas layanan bagi peserta/pemegang polis sehingga para peserta dapat dengan mudah mengakses produk dan layanan asuransi jiwa yang ditawarkan oleh perusahaan.

Pada tahun ini, Perusahaan telah membuka 7 (tujuh) Kantor Pemasaran baru, yaitu di Medan, Denpasar, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang dan Surabaya, untuk menjawab permintaan masyarakat yang tinggi terhadap produk dan layanan asuransi jiwa Taspen Life. Ekspansi ini dilakukan melalui pemanfaatan sinergi dengan entitas induk Taspen Life yang memiliki jaringan bisnis yang luas di seluruh Indonesia.

Kemudian, dalam rangka menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis perusahaan, Taspen Life juga turut mendukung implementasi gerakan literasi di sektor keuangan dengan fokus menyosialisasikan peranan aktuaris dan asuransi jiwa di industri asuransi kepada masyarakat luas, terutama di kalangan mahasiswa, guna meningkatkan pengetahuan terhadap asuransi jiwa sekaligus mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan layanan Taspen Life di masyarakat.

The year of 2017 marked extensive expansion of PT Asuransi Jiwa Taspen ("Taspen Life"). This represented the Company's commitment to accelerate the business performance through efforts for improving service quality for the customers/policy holders to ease our program participants in accessing the life insurance products and services.

This year, the Company opened 7 (seven) new Marketing Offices, namely in Medan, Denpasar, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang and Surabaya, to anticipate the high demand from the public for Taspen Life life insurance products and services. Such expansion was realized through synergy with the parent entity of Taspen Life with extensive business network across Indonesia.

Then as part of effort to ensure its business continuity, Taspen Life also gave support to the implementation of financial literacy movement by embarking on socialization of the roles of actuaries and life insurance in the insurance industry to the public, particularly among the college students, to improve their knowledge of the life insurance as well as encourage more public demand for Taspen Life products and services.



Pencapaian 2017

2017 Achievements

PENCAPAIAN KEUANGAN

- Pendapatan Premi Terealisasi 121,36% dari Target RKAP
- Aset Investasi Terealisasi 101,76% dari Target RKAP
- Aset Non Investasi Terealisasi 146,32% dari Target RKAP
- Tingkat Kesehatan Perusahaan 91,92 poin atau SEHAT ("AA")

PENCAPAIAN OPERASIONAL

- Pembukaan Kantor Pemasaran Denpasar pada tanggal 12 April 2017
- Pembukaan Kantor Pemasaran Medan pada tanggal 12 Juni 2017
- Pembukaan Kantor Pemasaran Bandung pada tanggal 24 Juli 2017
- Pembukaan Kantor Pemasaran Palembang pada tanggal 9 Agustus 2017
- Pembukaan Kantor Pemasaran Makassar pada tanggal 21 Agustus 2017
- Pembukaan Kantor Pemasaran Semarang pada tanggal 29 Agustus 2017
- Pembukaan Kantor Pemasaran Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2017

FINANCIAL ACHIEVEMENTS

- Premium Income Realized at 121.36% of the WB&P Target
- Investment Assets Realized at 101.76% of the WB&P Target
- Non Investment Assets Realized at 146.32% of the WB&P Target
- Company's Health Level Scoring 91.92 points or Categorized as Healthy ("AA")

OPERATIONAL ACHIEVEMENTS

- The Inauguration of Denpasar Marketing Office in April 12, 2017
- The Inauguration of Medan Marketing Office in June 12, 2017
- The Inauguration of Bandung Marketing Office in July 24, 2017
- The Inauguration of Palembang Marketing Office in August 9, 2017
- The Inauguration of Makassar Marketing Office in August 21, 2017
- The Inauguration of Semarang Marketing Office in August 29, 2017
- The Inauguration of Surabaya Marketing Office in October 16, 2017





Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Grafik Keuangan
Financial Highlights
Graphic
- 12 Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights



Pendapatan premi Perusahaan tahun ini meningkat 18,22% terhadap perolehan tahun 2016 dan terealisasi 121,36% atas target RKAP 2017.

The Company's premium income this year rose by 18.22% compared to that of 2016 and accounted for 121.36% of the 2017 WP&B target.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

KETERANGAN	DESCRIPTION	2017	2016	2015
PENDAPATAN	INCOME			
Premi Bruto	Gross Premium	494.528.560.924	388.957.062.052	126.487.944.530
Premi Reasuransi	Reinsurance Premium	(50.217.511.979)	(13.652.751.039)	(2.701.428.949)
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	Increase Unearned Premium Reserved	(631.112.428)	-	-
Total Pendapatan Premi	Total Premium Income	443.679.936.517	375.304.311.013	123.786.515.581
Hasil Investasi Bersih	Income from Investments – Net	225.600.830.549	195.847.625.879	165.770.911.235
Pendapatan Lain-Lain	Other Income	10.751.231.713	1.523.863.127	649.265.968
Total Pendapatan	Total Income	680.031.998.779	572.675.800.019	290.206.692.784
BEBAN	EXPENSES			
Beban Klaim Bruto	Gross Claim Expense	297.294.894.233	259.196.004.822	200.050.549.986
Beban Klaim Reasuransi	Reinsurance Claim Expense	(23.067.561.707)	(4.391.049.247)	(648.834.284)
Beban Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	Increase in Liability for Future Policy Benefits	288.604.222.819	173.536.569.705	11.071.388.297
Beban Kenaikan (Penurunan) Estimasi Liabilitas Klaim	Increase (Decrease) in Estimated Liability Claim	(25.731.489.467)	23.287.758.001	-
Beban Akuisisi	Acquisition Expense	8.207.550.935	15.225.169.678	2.913.527.840
Beban Pemasaran	Marketing Expense	4.622.101.618	2.989.437.075	1.947.134.650
Beban Umum dan Administrasi	General and Administration Expense	63.966.705.136	43.213.711.546	29.206.276.813
Beban Lain-Lain	Other Expenses	564.003.603	3.466.452.635	-
Total Beban	Total Expenses	614.460.427.170	516.524.054.215	244.540.043.302

KETERANGAN	DESCRIPTION	2017	2016	2015
Laba Sebelum Pajak	Profit before Tax	65.571.571.609	56.151.745.804	45.666.649.482
Beban Pajak	Tax Expenses	(138.697.053)	(1.869.930.576)	(2.964.731.117)
Laba Tahun Berjalan	Profit for The Year	65.710.268.662	54.281.815.228	42.701.918.365
Laba Bersih	Net Profit	65.582.395.215	54.390.558.967	42.701.918.365
Penghasilan Komprehensif Lainnya	Other Comprehensive Income	45.781.055.464	(25.283.129.137)	96.520.558
Total Laba Komprehensif	Total Comprehensive Profit	111.491.324.126	28.998.686.091	42.798.438.923

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh / Stated in Full Rupiah)

KETERANGAN	DESCRIPTION	2017	2016	2015
ASET	ASSETS			
Investasi	Investment	3.231.668.979.597	2.815.204.003.698	2.645.293.189.474
Non Investasi	Non Investment	184.497.489.271	153.015.479.682	58.886.895.571
Total Aset	Total Assets	3.416.166.468.868	2.968.219.483.380	2.704.180.085.045
LIABILITAS	LIABILITIES			
Utang	Payables	54.178.822.646	22.494.330.731	11.484.145.645
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	Liability in Future Policy Benefit	2.873.829.277.926	2.559.058.108.477	2.337.477.581.319
Total Liabilitas	Total Liabilities	2.928.008.100.572	2.581.552.439.208	2.348.961.726.964
EKUITAS	EQUITY	488.158.368.296	386.667.044.172	355.218.358.081
LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	3.416.166.468.868	2.968.219.483.380	2.704.180.085.045

ASPEK KEUANGAN

FINANCIAL ASPECT

RASIO-RASIO KEUANGAN	FINANCIAL RATIOS	RKAP 2017 2017 WP&B	Realisasi 2017 Realization in 2017	Realisasi 2016 Realization in 2016
<i>Return on Equity (ROE)</i>	Return on Equity (ROE)	13,07	13,43	16,65
<i>Return on Asset (ROA)</i>	Return on Asset (ROA)	2,31	1,92	1,91
<i>Yield on Investment</i>	Yield on Investment	8,09	7,46	7,15
<i>Expense Ratio</i>	Expense Ratio	14,98	11,79	11,40
Investasi terhadap Cadangan Teknis	Investment for Technical Reserve	113,25	112,45	110,08
<i>Risk Based Capital (RBC)</i>	Risk Based Capital (RBC)	170,65	242,75	163,94
Solvabilitas	Solvabilitas	116,92	116,67	114,91
Likuiditas	Likuiditas	449,26	177,79	444,19

ASPEK OPERASIONAL

OPERATIONAL ASPECT

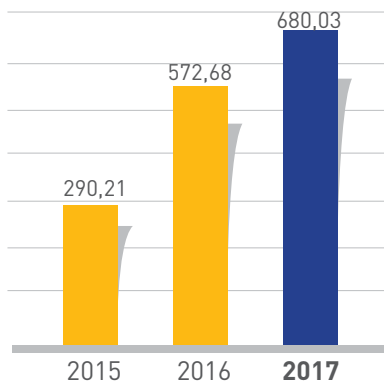
KETERANGAN	REMARKS	RKAP 2017 2017 WP&B	Realisasi 2017 Realization in 2017	Realisasi 2016 Realization in 2016
Kolektabilitas Premi	Premium Collectibility	90	76	91,91
Tingkat Kepuasan Peserta	Participant Satisfactory Level	100,00	100,00	100,00
Beban Akuisisi Terhadap Premi	Premium Acquisition Expense	3,84	2,63	3,91
Kualitas Aset	Asset Quality	98,42	98,60	98,36

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

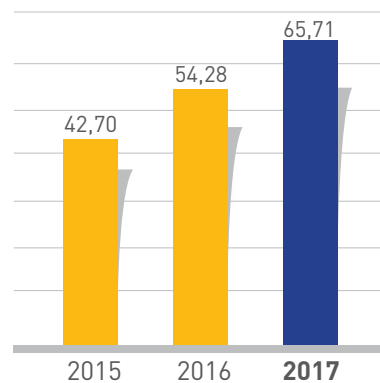
Pendapatan Usaha Revenue

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



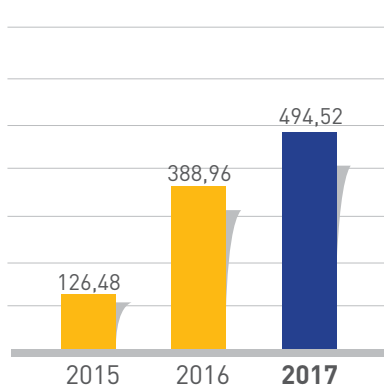
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



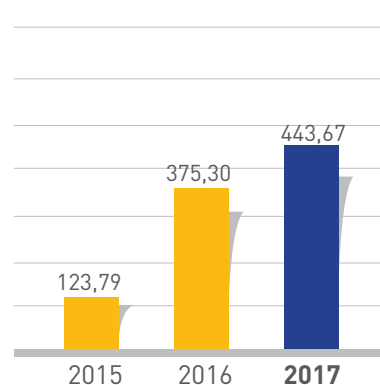
Premi Bruto Gross Premium

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



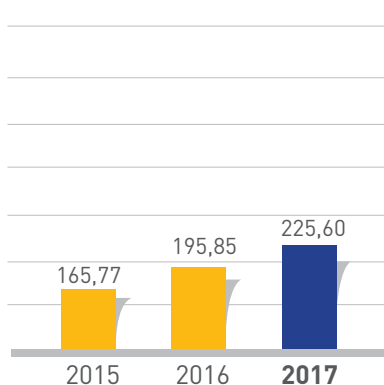
Pendapatan Premi Bersih Total Premium Income

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



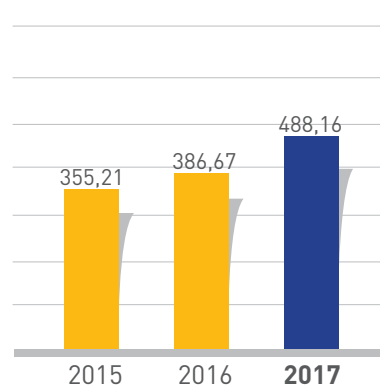
Hasil Investasi Income from Investments

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



Ekuitas Equity

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)



Peristiwa Penting

Significant Event

FEBRUARI
February



24 FEBRUARI 2017

Kerja Sama Taspen Life dan Kementerian Pariwisata

Taspen Life pada tanggal 24 Februari 2017 menandatangani perjanjian kerja sama dengan Kementerian Pariwisata RI dalam rangka peningkatan manfaat (*top-up*) Tabungan Hari Tua (THT) bagi aparatur sipil negara Kementerian Pariwisata. Penandatanganan kerja sama tersebut dilakukan oleh Maryoso Sumaryono selaku Direktur Utama Taspen Life dan Ukus Kuswara selaku Sekretaris Kementerian Pariwisata di Jakarta.

FEBRUARY 24, 2017

Agreement between Taspen Life and Ministry of Tourism

Taspen Life on February 24, 2017, entered into an agreement with Ministry of Tourism of Republic of Indonesia regarding the Top-up increase for Old Day Saving Program participants in Ministry of Tourism. The agreement was signed by Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono and Secretary to Minister of Tourism in Jakarta, Ukus Kuswara.

MARET
March



17 MARET 2017

Penyelenggaraan RUPS Taspen Life

Taspen Life menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 Maret 2017 di Hotel Borobudur, Jakarta. Penyelenggaraan RUPST tersebut kemudian diikuti oleh acara konferensi pers yang turut dihadiri seluruh jajaran Direksi Taspen Life yang secara bergantian memaparkan kinerja keuangan Taspen Life selama tahun 2016.

MARCH 17, 2017

The Implementation of Taspen Life's AGMS

Taspen Life held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 17, 2017 at Hotel Borobudur, Jakarta. Following the AGMS, the Company held a press conference where all members of Board of Directors of Taspen Life attended to present the 2016 financial performance Taspen Life.

APRIL
April



4 APRIL 2017 **Pemaparan Perjanjian antara Kementerian** **Pariwisata dan Taspen Life**

Taspen Life pada tanggal 4 April 2017 melakukan pemaparan Perjanjian Kerja Sama tentang peningkatan manfaat THT ASN di lingkungan Kementerian Pariwisata. Acara tersebut dihadiri oleh Menteri Pariwisata RI Arief Yahya, Sekretaris Menteri Pariwisata Ukus Kuswara beserta jajaran Pejabat Eselon I dan II serta Direksi Taspen Life.

APRIL 4, 2017 **Presentation about Agreement between Ministry of** **Tourism and Taspen Life**

Taspen Life on April 4, 2017 made presentation about Agreement concerning Top-up increase for Old Day Saving Program participants in Ministry of Tourism. Also present at the occasion was Minister of Tourism of Republic of Indonesia Arief Yahya, Secretary to Minister of Tourism Ukus Kuswara as well as the officers of Echelon I and II and Board of Directors of Taspen Life.



12 APRIL 2017 **Pembukaan Kantor Pemasaran Denpasar**

Perusahaan pada tanggal 12 April 2017 membuka Kantor Pemasaran di Denpasar sebagai bentuk keseriusan Perusahaan untuk menjawab tingginya permintaan asuransi dari masyarakat Bali. Keberadaan Perusahaan di Denpasar ini didukung oleh entitas induk, PT Taspen (Persero), salah satunya dengan menggunakan fasilitas kantor cabang Taspen di Denpasar.

APRIL 12, 2017 **The Inauguration of Denpasar Marketing Office**

The Company on April 12, 2017, inaugurated a Marketing Office in Denpasar as part of efforts to anticipate the high demand from the Balinese people for insurance services. The Company builds its existence in Denpasar with the support from its parent entity, PT Taspen (Persero), particularly in the form of sharing Taspen Denpasar Office facilities.



JUNI
June

12 JUNI 2017

Pembukaan Kantor Pemasaran Medan

Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono membuka secara resmi kantor pemasaran Taspen Life di Medan pada tanggal 12 Juni 2017. Pembukaan kantor pemasaran ini didukung oleh PT Taspen (Persero) dengan menggunakan fasilitas kantor cabang Medan milik PT Taspen (Persero).

JUNE 12, 2017

The Inauguration of Medan Marketing Office

Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono inaugurated Taspen Life's Marketing Office in Medan on June 12, 2017. The Marketing Office utilizes the facilities of PT Taspen (Persero) branch office in Medan.



15 JUNI 2017

Penyerahan Manfaat Asuransi di Kementerian Pariwisata

Direktur Utama Taspen Life Masyoso Sumaryono pada tanggal 15 Juni 2017 menyerahkan pembayaran klaim manfaat asuransi kepada ahli waris dari karyawan Kementerian Pariwisata yang berpartisipasi sebagai peserta Program *Top-Up* THT melalui produk Taspen Group Endowment. Penyerahan klaim manfaat asuransi itu disaksikan oleh Menteri Pariwisata RI Arief Yahya.

JUNE 15, 2017

The Presentation of Insurance Benefits for Participants of Ministry of Tourism

Taspen Life President Director Masyoso Sumaryono on June 15, 2017, presented the insurance claim benefits to the heirs of employees of Ministry of Tourism, who were participants of Top-up for Old Day Saving Program, particularly the Taspen Group Endowment program. The insurance claim presentation was witnessed by Indonesia's Minister of Tourism Arief Yahya.



20 JUNI 2017

Asuransi Gratis bagi Peserta Mudik

Pada tanggal 20 Juni 2017, Taspen Life membagi-bagikan layanan asuransi perlindungan kecelakaan gratis kepada lebih dari 1.200 peserta acara mudik bersama yang diselenggarakan oleh PT Taspen (Persero). Taspen Life memberikan asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25 juta per pemudik untuk setiap kejadian yang mengakibatkan meninggal dunia atau cacat tetap total akibat kecelakaan dan santunan perawatan sebesar maksimal Rp2,5 juta.

JUNE 20, 2017

Free Insurance Service for Holiday Travelers

On July 20, 2017, Taspen Life distributed free accident insurance service for more than 1,200 participants of homecoming together program which was held by PT Taspen (Persero). Taspen Life gave insurance with coverage value of Rp25 million for each traveler that passes away or suffers from total disabilities due to accident and they are entitled to medical allowance of Rp2.5 million at maximum.



20 JULI 2017

Penghargaan Rating Asuransi 2017

Taspen Life meraih penghargaan pada ajang Infobank Insurance Awards 2017 dengan predikat "SANGAT BAGUS" pada Rating Asuransi 2017 untuk kategori 'Asuransi Jiwa Berpremi Bruto Rp 250 Miliar Sampai Dengan Di Bawah Rp 1 Triliun' yang diselenggarakan Majalah Infobank'. Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono di Jakarta tanggal 20 Juli 2017.

JULY 20, 2017

2017 Insurance Rating Award

Taspen Life was recognized with Infobank Insurance Awards 2017 with "VERY GOOD" predicate at Rating Asuransi 2017 for the category of 'Life Insurance with Gross Premium of Rp 250 Billion until less than Rp 1 Trillion' held by Infobank Magazine. The award was accepted by Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono in Jakarta on July 20, 2017.

**24 JULI 2017****Pembukaan Kantor Pemasaran Bandung**

Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2017 membuka Kantor Pemasaran di Bandung sebagai bagian dari langkah ekspansi perusahaan tahun ini.

JULY 24, 2017**The Inauguration of Bandung Marketing Office**

The Company on July 24, 2017, opened a Marketing Office in Bandung as part of expansion plan of the company this year.

**AGUSTUS**
August**9 AGUSTUS 2017****Pembukaan Kantor Pemasaran Palembang**

Menyusul pembukaan Kantor Pemasaran Taspen Life di Jakarta, Denpasar, Medan dan Bandung, Perusahaan pada tanggal 9 Agustus 2017 membuka Kantor Pemasaran di Palembang, Sumatera Selatan. Pembukaan Kantor Pemasaran Palembang ini menunjukkan komitmen Taspen Life untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada peserta/pemegang polis serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk dan layanan asuransi jiwa.

AUGUST 9, 2017**The Inauguration of Palembang Marketing Office**

After successfully opening the Marketing Offices in Jakarta, Denpasar, Medan and Bandung, the Company on August 9, 2017, inaugurated Marketing Office in Palembang, South Sumatera. The opening of Palembang Marketing Office represents the commitment of Taspen Life to continue improving quality of services to the participants/policy holders to fulfill the public needs for life insurance products and services.



21 AGUSTUS 2017

Peresmian Kantor Pemasaran Makassar

Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan menambah kantor pemasarannya dengan meresmikan Kantor Pemasaran Makassar. Pembukaan Kantor Pemasaran Taspen Life Makassar ini dimaksudkan agar mempermudah para peserta mengakses layanan Taspen Life serta memenuhi kebutuhan masyarakat di Sulawesi Selatan, khususnya di Makassar, atas produk dan layanan asuransi jiwa.

AUGUST 21, 2017

The Inauguration of Makassar Marketing Office

On August 21, 2017, the Company added its marketing office by opening the other Marketing Office in Makassar. The opening of Taspen Life Marketing Office in Makassar will ensure easy access for all participants to Taspen Life services and fulfill the needs of the people in South Sulawesi, particularly in Makassar, for life insurance products and services.



23 AGUSTUS 2017

Penghargaan sebagai Peringkat ke-3 Asuransi

Taspen Life sukses meraih dua penghargaan sebagai Peringkat ke-3 Asuransi Terbaik di Indonesia dan *The Best CEO Insurance Indonesia of The Year 2017* pada ajang Indonesia Insurance Award 2017 yang diselenggarakan oleh Economic Review. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Direktur Utama Taspen Life, Maryoso Sumaryono di Kedutaan Besar Singapura.

AUGUST 23, 2017

Achieving 3rd Rank at Indonesia Insurance Company Award

Taspen Life won two awards, namely '3rd Rank of Best Insurance Company in Indonesia' and 'The Best CEO Insurance Indonesia of the Year 2017' at Indonesia Insurance Award 2017 held by Economic Review. Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono accepted the award at Singapore Embassy.



23 AGUSTUS 2017

Penghargaan Perusahaan BUMN Terbaik

Taspen Life meraih penghargaan sebagai Anak Perusahaan BUMN Terbaik pada Anugerah Anak Perusahaan BUMN Indonesia 2017 yang diselenggarakan oleh Economic Review. Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Utama Taspen Life, Maryoso Sumaryono di Kedutaan Besar Singapura.

AUGUST 23, 2017

Best SOE Award

Taspen Life won Best SOE's Subsidiary Award at "Anugerah Anak Perusahaan BUMN Indonesia 2017" presented by Economic Review. Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono accepted the award at Singapore Embassy.



29 AGUSTUS 2017

Peresmian Kantor Pemasaran Semarang

Taspen Life resmi membuka Kantor Pemasaran Semarang pada tanggal 29 Agustus 2017 sebagai bagian dari upaya perluasan pasar dan peningkatan layanan bagi peserta asuransi. Peresmian kantor pemasaran ini dilakukan oleh Direktur Teknik & Operasional Taspen Life.

AGUSTUS 29, 2017

The Inauguration of Semarang Marketing Office

Taspen Life officially opened a Marketing Office in Semarang on August 29, 2017 as part of the market expansion and service improvements for insurance participants. Taspen Life Technical & Operational Director Nelson inaugurated the marketing office.



SEPTEMBER
September

14 SEPTEMBER 2017

Penghargaan Top Life Insurance 2017

Taspen Life kembali meraih penghargaan 'Top Life Insurance 2017' untuk kategori Aset Rp 1-3 Triliun pada ajang Top Insurance 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah BusinessNews Indonesia. Bersamaan dengan diterimanya penghargaan tersebut, Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono juga dinobatkan sebagai "Top CEO Insurance 2017". Kedua penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono pada tanggal 14 September 2017 di Jakarta.

SEPTEMBER 14, 2017

Top Life Insurance 2017 Award

Taspen Life accepted 'Top Life Insurance 2017' award again for the Asset Category of Rp 1-3 Trillion at Top Insurance 2017 which was held by BusinessNews Indonesia Magazine. At the same occasion, Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono won "Top CEO Insurance 2017" award. Both awards were accepted by Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono on September 14, 2017 in Jakarta.



30 SEPTEMBER 2017 Penyerahan Bantuan Komputer

Taspen Life menyerahkan bantuan berupa 20 *Personal Computer* untuk Laboratorium Komputer Bahasa Arab Masjid Jabal Arafah pada tanggal 30 September 2017. Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono di Masjid Jabal Arafah, Batam sebagai salah satu wujud implementasi program CSR Perusahaan.

SEPTEMBER 30, 2017 Computer Donation

Taspen Life handed over 20 Personal Computers which were donated for Computer Laboratory of Arabic Language at Jabal Arafah Mosque on September 30, 2017. The donation was presented by Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono at Jabal Arafah Moaque, Batam, as part of the Company's CSR program.

OKTOBER October



16 OKTOBER 2017 Peresmian Kantor Pemasaran Surabaya

Taspen Life meresmikan Kantor Pemasaran Surabaya dalam rangka perluasan pasar dan peningkatan layanan. Peresmian tersebut dilakukan oleh Direktur Pemasaran Taspen Life Arijanti Erfin pada tanggal 16 Oktober 2017.

OCTOBER 16, 2017 The Inauguration of Surabaya Marketing Office

Taspen Life inaugurated a Marketing Office in Surabaya to support the market expansion and service improvements. The inaugural ceremony was led by the Taspen Life Marketing Director Arijanti Erfin on October 16, 2017.



NOVEMBER
November

9 NOVEMBER 2017

Kerja Sama dengan Pemerintah Kota Subulussalam

Taspen Life menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Subulussalam, Nangroe Aceh Darussalam, dalam rangka keikutsertaan dalam program *Top-Up* Manfaat Tabungan Hari Tua (THT) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Subulussalam. Penandatanganan kerja sama tersebut dilakukan oleh Direktur Pemasaran Taspen Life Arijanti Erfin dengan Walikota Pemerintah Subulussalam H. Merah Sakti di Aceh pada tanggal 9 November 2017.

NOVEMBER 9, 2017

Cooperation with Subulussalam City Administration

Taspen Life held cooperation with the Subulussalam City Administration of Nangroe Aceh Darussalam, regarding the Top-Up of Benefits of Old Day Saving Program for civil servants of Subulussalam City Administration. The cooperation was signed by Taspen Life Marketing Director Arijanti Erfin and Subulussalam City Mayor H. Merah Sakti in Aceh on November 9, 2017.



10 NOVEMBER 2017

Kerja Sama dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil

Taspen Life menandatangani perjanjian kerja sama Program *Top-Up* Manfaat Tabungan Hari Tua (THT) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil pada tanggal 10 November 2017. Penandatanganan kerja samatersebut dilakukan oleh Direktur Pemasaran Taspen Life Arijanti Erfin dengan Bupati Aceh Singkil Dulmusrid.

NOVEMBER 10, 2017

Cooperation with Aceh Singkil Regency Administration

Taspen Life signed a cooperation agreement regarding Top-Up of Benefits of Old Day Saving Program for civil servants of Aceh Singkil Regency Administration on November 10, 2017. The cooperation was signed by Taspen Life Marketing Director Arijanti Erfin and Aceh Singkil Regent Dulmusrid.



23 NOVEMBER 2017

Pelatihan bagi Account Officer PT Taspen (Persero)

Taspen Life pada tanggal 23 November 2017 menyelenggarakan pelatihan produk bagi seluruh *Account Officer* kantor cabang PT Taspen (Persero) di Indonesia. Kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam kerangka sinergi usaha dengan induk perusahaan tersebut berlangsung di Makassar, Tangerang dan Semarang.

NOVEMBER 23, 2017

Training for PT Taspen (Persero) Account Officers

On November 23, 2017, Taspen Life held product training for all Account Officers at branch offices of PT Taspen (Persero) in Indonesia. Training activity which was held in synergy with the parent company, took place in Makassar, Tangerang and Semarang.



28 NOVEMBER 2017

Pemberian Kuliah Umum Peranan Aktuaris

Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono pada tanggal 28 November 2017 memberikan kuliah umum tentang Peranan Aktuaris di Perusahaan Asuransi di hadapan mahasiswa program Vokasi Universitas Indonesia. Kegiatan literasi ini untuk mendukung gerakan literasi bagi industri jasa keuangan, khususnya bagi industri asuransi jiwa.

NOVEMBER 28, 2017

Public Lecture on the Role of Actuaries

Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono on November 28, 2017 gave a public lecture on the Role of Actuaries in Insurance Company in front of the Vocation Program students of University of Indonesia. The literacy activity was aimed at succeeding the literacy movement in financial service industry, particularly in life insurance industry.



29 NOVEMBER 2017

Penyerahan Manfaat Asuransi bagi Peserta Kementerian Pariwisata

Direktur Teknik & Operasional Taspen Life Indra mendampingi Menteri Pariwisata RI Arief Yahya dalam acara penyerahan manfaat Program *Top-Up* THT bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Pariwisata pada tanggal 29 November 2017.

NOVEMBER 29, 2017

Presenting Benefits for Insurance Participants from Ministry of Tourism

Taspen Life Technical & Operational Director Indra accompanied Indonesia's Minister of Tourism Arief Yahya in presenting the benefits of Top-Up of Old Day Saving Program for civil servants in Ministry of Tourism on November 29, 2017.



Laporan Manajemen Management Report

- 24** Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi
Report from the Board of Commissioner's
and Director's
- 27** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 33** Laporan Direksi
Board of Directors Report



Ekspansi bisnis yang dilakukan secara organik ini diharapkan dapat mengakselerasi pengembangan dan pemasaran produk asuransi jiwa Perusahaan baik untuk segmen asuransi kumpulan maupun individu.

The organic business expansion is expected to help accelerate development and marketing of the Company's life insurance product for both group and individual insurance market.

Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi

Report from the Board of Commissioner's and Director's

Dewan Komisaris
Board of Commissioner's



WIDAYATNO SASTROHARDJONO
Komisaris
Commissioner

FAISAL RACHMAN
Komisaris Utama
President Commissioner

BENEDICTA MARIA TRI LESTARI
Komisaris
Commissioner

IGNATIUS KEN WIDJAJANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Director's



IDA BAGUS NUGRAHA
Direktur
Director

ARIJANTI ERFIN
Direktur
Director

MARYOSO SUMARYONO
Direktur Utama
President Director

INDRA
Direktur Teknik & Operational
Technical Director



”

Pencapaian kinerja operasional maupun keuangan yang sangat gemilang di tahun 2017 tidak terlepas dari dukungan penerapan manajemen risiko yang menyeluruh.

Both of our outstanding operational and financial achievements throughout 2017 reflected the comprehensive risk management implementation.

FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Presiden Komisaris President Commissioner Report

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan kami mengawali Laporan Tahunan 2017 ini dengan menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya kepengurusan Perseroan selama tahun 2017.

Dewan Komisaris pada tahun ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi pengawasan umum maupun khusus yang kami emban. Sesuai sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017, Dewan Komisaris telah berkontribusi pada peningkatan pencapaian kinerja perusahaan dengan memberikan rekomendasi yang berkualitas kepada Direksi, termasuk memberikan saran/nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kepengurusan Perseroan. Rekomendasi serta saran yang kami sampaikan telah dijalankan oleh Direksi sesuai harapan sehingga dapat memberikan dukungan positif dalam pencapaian sasaran bisnis Perusahaan.

Dear respected shareholders,

Please allow us to begin the 2017 Annual Report by presenting the Oversight Report of Board of Commissioners on the management of the Company during the fiscal year of 2017.

Board of Commissioners this year had performed the duties and responsibilities in accordance with our general as well as special oversight duties. As the targets of the 2017 Work Plan and Budget (WP&B), Board of Commissioners contributed to the improved achievements of the company by extending qualified recommendations to the Board of Directors, including by giving advice/suggestions to the management of the Company. We have seen the Board of Directors to have executed our recommendations as well as advice as expected, and therefore it provided positive supports to the fulfillment of all business targets.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris dalam hal ini menilai Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan perusahaan dengan sangat baik dan sesuai dengan prospek usaha yang disusun pada awal tahun serta sesuai dengan konsentrasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 yang dititikberatkan pada pengembangan pasar asuransi jiwa kumpulan maupun individu. Sebagaimana ekspektasi bisnis pada awal tahun 2017, di mana ekonomi domestik mampu mempertahankan laju pertumbuhannya, persaingan di industri asuransi jiwa nasional sangat ketat. Berbagai inovasi terus dilakukan oleh perusahaan asuransi jiwa nasional maupun perusahaan asuransi kerugian dalam hal produk dan layanan bekerja sama dengan pihak perbankan. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk menumbuhkan usaha Perseroan, terutama pada segmen *top-up* dari peserta PNS serta dari peserta individu yang masih memiliki pengetahuan yang rendah tentang manfaat perlindungan asuransi jiwa.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL

Menghadapi situasi bisnis tersebut, Dewan Komisaris melihat Direksi secara umum telah menunjukkan kapabilitas manajerial yang baik dengan terus mengawal momentum pertumbuhan bisnis Perusahaan ini hingga mencapai tahun keempat dari perjalanan bisnis Perusahaan. Sebagaimana yang tercermin dari pencapaian Perusahaan di tahun 2017, Direksi dinilai mampu membaca situasi pasar dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan dan menerapkan strategi yang tepat.

Dalam rangka memperluas jangkauan produk dan layanan Perusahaan, kami sangat mendukung keputusan Direksi untuk mempercepat ekspansi usaha Perusahaan melalui pengembangan jalur-jalur distribusi, yaitu salah satunya dengan membuka Kantor Pemasaran di sejumlah kota potensial, yakni Medan, Denpasar, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang dan Surabaya. Memanfaatkan sinergi dengan entitas induk, yakni PT Taspen (Persero), Perusahaan dalam hal ini menunjukkan kemampuannya untuk mendorong pertumbuhan bisnis secara organik

OUR VIEW FOR THE BUSINESS PROSPECT

Board of Commissioners in that case viewed Board of Directors to have executed satisfying business management of the company in accordance with the business prospect at early of the year and the concentrations of 2017 Corporate Work Plan and Budget which were on group and individual insurance market development. As our business expectation, while the domestic economy would be able to carry on the momentum of growth, the national life insurance industry was getting more competitive. A number of innovations in terms of products and services were launched to the market either by the national life insurance companies or loss insurance companies in cooperation with the banks. However though, there was still room for growth, particularly in our top-up business from the civil servant and individual market segments who still have low understanding about the benefits of the life insurance service.

OUR VIEW FOR OPERATIONAL PERFORMANCE

Concerning the business situation, Board of Commissioners saw that the Board of Directors in general has shown the good managerial capacity as it succeeded to guide the momentum of growth into the fourth year of its operation. As reflected on the Company's business achievements in 2017, Board of Directors has effectively analyzed the market situation and finally took the best decisions and strategies.

As part of the Company's product and service development, we were in support of the decisions of Board of Directors to accelerate the business expansion through development of distribution channels, including by opening new Marketing Offices at some potential cities, i.e. in Medan, Denpasar Bandung, Palembang, Makassar, Semarang and Surabaya. Utilizing the synergy with the parent entity, namely PT Taspen (Persero), the Company has been successfully driving the business in organic way by calculating the effectiveness and efficiency in

dengan memperhitungkan efektivitas dan efisiensi pemasaran dan pelayanan secara cermat dalam upayanya menjaga kesinambungan perusahaan untuk jangka panjang.

Intensifikasi kegiatan pemasaran di tahun 2017 ini juga didukung oleh optimalisasi Teknologi Informasi (TI), salah satunya dengan menyediakan keterbukaan informasi berbasis TI. Hal ini dimaksudkan agar publik maupun peserta/pemegang polis dapat mengakses informasi mengenai produk dan layanan Perseroan yang akurat melalui jalur-jalur informasi resmi perusahaan. Kemudian, di internal organisasi, Perseroan pada tahun ini juga mengupayakan terciptanya proses bisnis yang lebih terintegrasi melalui penyelerasan Standard Operating Procedures (SOP), user dan sistem TI.

Penerapan strategi ini pada akhirnya telah berdampak positif pada pencapaian kinerja keuangan Perusahaan yang melampaui ekspektasi. Dewan Komisaris merasa bangga bahwa Direksi mampu merealisasikan pendapatan Premi hingga 121,36% dari target RKAP. Kemudian, perhitungan yang cermat dan kapabilitas yang baik dalam membaca situasi pasar telah membawa Perusahaan untuk meraih aset investasi dan aset non investasi yang tinggi, yakni masing-masing terealisasi sebesar 101,76% dan 146,32% dari target RKAP. Pencapaian lain yang patut dibanggakan juga adalah bahwa Perusahaan juga dikategorikan sebagai perusahaan yang 'SEHAT ("AA")' dengan skor 91,92 poin.

MEMPERKUAT KAPABILITAS INTERNAL

Pencapaian kinerja operasional maupun keuangan yang sangat gemilang di tahun 2017 tidak terlepas dari dukungan penerapan manajemen risiko yang menyeluruh. Seluruh kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan senantiasa berbasis risiko yang dikendalikan secara optimal, sehingga Perusahaan dapat meminimalisir kerugian yang melebihi kemampuan perusahaan. Sebaliknya, penerapan manajemen risiko ini juga telah membantu Manajemen untuk dapat memanfaatkan risiko secara optimal dan mengubahnya menjadi peluang yang dapat meningkatkan keuntungan Perusahaan.

marketing activity and delivery of services in an attempt to the maintain its long term business sustainability.

The intensification of marketing activities throughout 2017 was also accompanied by the optimization of Information Technology (IT), among which was by developing IT-based information disclosure. This was aimed at ensuring the best and accurate access for the participants/policy holders through official information channels. Then, internally, the Company this year made efforts to develop a more integrated business process through harmonization of IT Standard Operating Procedures (SOP), users and system.

The strategy implementation in fact had positive impacts on the Company's financial achievements that went beyond expectation. Board of Commissioners was very proud of the premium income result which accounted for 121.36% of WP&B targets. Also the accurate market analysis had led the Company to gain higher investment and non-investment assets, which were realized at 101.76% and 146.32% of the WP&B targets. We were also proud of other achievement as the Company could reach "HEALTHY ("AA")" category with 91.92 points.

STRENGTHENING INTERNAL CAPABILITY

Both of our outstanding operational and financial achievements throughout 2017 reflected the comprehensive risk management implementation. The Company applied risk-based operations at optimum basis, so that the Company could control the losses from exceeding the company's capacity. On the other hand, risk management implementation also helped the Management to turn the risks into optimum opportunities that increased the Company's profit.

Penerapan manajemen risiko di setiap unit usaha juga turut membantu pendeteksian risiko usaha sejak dini sehingga Manajemen mampu mengambil keputusan yang cepat untuk mengantisipasi faktor risiko tersebut.

Selain penerapan manajemen risiko, komitmen seluruh unsur perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di semua lini usaha juga turut berkontribusi pada kinerja positif Perusahaan di tahun ini. Dewan Komisaris sendiri telah meningkatkan kegiatan pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang masing-masing telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk mendukung terselenggaranya pengendalian intern yang efektif serta pemberian rekomendasi risiko usaha dan investasi yang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai Perusahaan. Selain itu, dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan, Dewan Komisaris juga telah memenuhi target pertemuan gabungan dengan Direksi dengan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali pertemuan dalam setahun dengan tingkat kehadiran 100%. Ini merupakan wujud komitmen kami untuk mendukung peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pencapaian seluruh sasaran bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris juga berharap dapat terus memberikan kontribusi positif bagi kemajuan perusahaan menyusul masuknya Ibu Benedicta Maria Tri Lestari ke dalam jajaran Komisaris pada tahun ini. Kompetensi dan pengalaman beliau tentunya akan memperkuat kapabilitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya di masa mendatang.

PROSPEK USAHA TAHUN 2018

Kemudian memasuki tahun 2018, Dewan Komisaris menilai RKAP tahun 2018 yang disusun oleh Direksi sudah cukup realistis dengan mempertimbangkan asumsi makro perekonomian maupun asumsi mikro. Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% dan pertumbuhan industri asuransi jiwa nasional sekitar 20%, maka Perusahaan akan memiliki peluang untuk menumbuhkan segmen *Top-up* premi Pemerintah Daerah. Peluang ini sangat besar jika Perusahaan

Risk management implementation at each working unit also helped it detect the risks at early stages, and facilitated the Management in taking quick decisions to anticipate those risk factors.

Adding to the risk management, commitment from all elements in the company to the implementation of GCG principles across the lines indeed contributed to the positive performances of the Company this year. Board of Commissioners alone improved its oversight activity supported by the Audit Committee and Risk Monitoring Committee that had performed their respective duties very well to support the effective implementation of internal control as well as by giving recommendations about the business and investment risks according to the business targets of the Company. Besides, while as part of the implementation of the oversight function on the management of the company, Board of Commissioners fulfilled the target of implementation of coordination meetings with Board of Directors by holding 12 (twelve) meetings in a year with 100% attendance. This confirmed our commitment to support the quality improvement of good corporate governance implementation and achievement of all business targets.

As Mrs. Benedicta Tri Lestari started joining the Board this year, Board of Commissioners also expects to make positive contribution by advancing the Company. Her competence and long-established experience are believed to be able to strengthen the implementation of Board of Commissioners' oversight function in the coming years.

BUSINESS PROSPECT FOR 2018

Entering the year of 2018, Board of Commissioners views the 2018 WP&B quite realistic as it has already accommodated the macro and micro economic assumptions. Projecting that the economic growth will accelerate to 5.4% and the national life insurance industry to grow at 20%, the Company will have the opportunity to expand the Premium Top-up business from the Regional Government market segment. It will be a huge opportunity only if the Company can optimize

dapat memanfaatkan sinergi dengan entitas induk yang memiliki jangkauan pasar yang luas.

Untuk itu, Dewan Komisaris merekomendasikan pengembangan jalur distribusi yang efektif yang didukung dengan pengembangan infrastruktur aplikasi teknologi informasi yang memadai sehingga pencapaian sasaran bisnis Perusahaan untuk 2018 dapat terealisasi sesuai ekspektasi.

Kami berharap seluruh unsur dalam perusahaan, baik Direksi beserta jajaran manajemen maupun karyawan, dapat berkomitmen untuk meningkatkan produktivitasnya dan menjalankan seluruh program kerja, baik yang terkait dengan optimalisasi premi dan hasil investasi maupun peningkatan layanan. Sinergi dari seluruh pihak sangat penting dalam rangka menjaga momentum pertumbuhan Perusahaan hingga tahun mendatang serta memperkuat eksistensinya di peta industri asuransi jiwa nasional.

Hormat kami,

synergy with parent entity that has already established wide market coverage.

Therefore Board of Commissioners recommends development of more effective distribution channels supported by the development of adequate IT application infrastructure to facilitate the realization of 2018 targets as expected.

We expect the entire elements of the company, including the Board of Directors and its management as well as the employees, to hold their commitment to improve the productivity and run the entire working programs, relating to the optimization of premium income and investment results through continuous improvements of service delivery. Synergy among all parties is essential to maintain the momentum of growth into the coming year and build a stronger existence of the company in the national life insurance industry.

Sincerely yours,

FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama / President Commissioner





Perusahaan juga berhasil memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di jajaran perusahaan dalam rangka memberikan akses yang seluas-luasnya bagi masyarakat terhadap ragam produk dan layanan Taspen Life.

The Company also optimized its existing potential resources in a way to provide wide access to the public to Taspen Life's products and services.

MARYOSO SUMARYONO

Direktur Utama / President Director

Laporan Presiden Direktur President Director Report

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2017 telah kita lalui. Kami, Direksi, ingin mengucapkan syukur kehadiran Tuhan YME karena di tahun keempat dalam perjalanan bisnisnya, Perusahaan berhasil menorehkan sejumlah prestasi, baik di sisi operasional maupun sisi finansial.

Direksi dengan bangga menyampaikan bahwa kinerja operasional Perusahaan pada tahun ini telah memenuhi sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 yang mengangkat tema "Pengembangan Pangsa Pasar Melalui Pembentukan Kanal Distribusi dengan Pemanfaatan Teknologi yang Handal guna Peningkatan dan Kesorngembangan Pertumbuhan Perusahaan". Dengan perhitungan yang cermat dan terukur, Perusahaan berhasil meningkatkan penetrasinya di segmen produk asuransi jiwa individu dengan melakukan berbagai kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* perusahaan.

Di samping itu juga, Taspen Life mewarnai tahun ini dengan keberhasilannya untuk meraih kepercayaan dari berbagai instansi pemerintah di tingkat pusat maupun

Dear respected shareholders,

The year of 2017 was in our past. We, Board of Directors, would like to thank God the Almighty that entering the fourth year of its operation, the Company successfully recorded some achievements, in both operation and finance.

Board of Directors was proud of this year's operational performances which all met the targets set forth in the 2017 Work Plan and Budget (WP&B). This year we brought a theme "Development of Market Share through the Establishment of Distribution Channel using Reliable Technology to Carry on the Company's Sustainable Growth". Through accurate measurements as well as intensification of marketing activities that aimed at increasing public awareness of the company's brand, the Company successfully deepened the penetration into individual life insurance market.

In addition, Taspen Life also booked brilliant performance after it secured trust from both central as well as local government institutions. The success followed

daerah, menyusul ditandatangani perjanjian kerja sama dalam rangka peningkatan manfaat (*top-up*) Tabungan Hari Tua (THT) bagi Aparatur Sipil Negara. Penandatanganan kerja sama *top-up* manfaat THT tahun ini terealisasi dengan Kementerian Pariwisata RI, Pemerintah Kota Subulussalam, Nangroe Aceh Darussalam, dan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil.

Kemudian, Perusahaan juga berhasil memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di jajaran perusahaan dalam rangka memberikan akses yang seluas-luasnya bagi masyarakat terhadap ragam produk dan layanan Taspen Life. Memanfaatkan sinergi dengan entitas induk, PT Taspen (Persero), yang telah memiliki jaringan bisnis serta area operasional yang luas dan bereputasi sangat baik, maka Perusahaan tahun ini telah membuka sejumlah Kantor Pemasaran baru, yaitu di Kota Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, dan Surabaya. Perusahaan juga mendirikan *Representative Office* bekerja sama dengan entitas anak, PT Taspen Abadi Sentosa, dan menambah jumlah agen pemasar. Ekspansi bisnis yang dilakukan secara organik ini diharapkan dapat mengakselerasi pengembangan dan pemasaran produk asuransi jiwa Perusahaan baik untuk segmen asuransi kumpulan maupun individu.

Lalu, guna mendukung efektivitas kinerja pemasaran, Perusahaan juga mengintensifkan upaya promosi dan keterbukaan akses informasi berbasis Teknologi Informasi (TI). Sementara itu, di internal perusahaan, Perusahaan terus menyempurnakan aplikasi SAP untuk fungsi keuangan dan aplikasi *core system* sehingga para peserta/pemegang polis asuransi kumpulan ataupun individu dapat mengakses produk dan layanan perusahaan dengan lebih baik. Selain itu, Perusahaan juga tengah mengupayakan penyempurnaan aplikasi SAP untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, terutama pada fungsi logistik dan anggaran.

Di sisi lain, percepatan pertumbuhan bisnis perusahaan ini tentunya menuntut Perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Sebagai ujung tombak Perusahaan dalam melayani menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk membekali SDM yang ada dengan wawasan dan *skill* yang memadai serta menyelenggarakan sertifikasi bagi karyawan dari seluruh jenjang organisasi sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan sesuai dengan standar

the signing of agreement in top-up of Old Day Saving Benefits (THT) for Civil Servants. This year the company signed cooperation in THT top-up benefits with Ministry of Tourism of Republic of Indonesia, Subulussalam City Administration, Nangroe Aceh Darussalam Provincial Government, as well as Aceh Singkil Regency Administration.

Then the Company also optimized its existing potential resources in a way to provide wide access to the public to Taspen Life's products and services. Utilizing the synergy with the parent entity, PT Taspen (Persero), which has already established wide business network and reputable operation, the Company this year inaugurated a number of new marketing offices at cities, including Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, and Surabaya. The Company also established Representative Office in cooperator both group and individual segments, PT Taspen Abadi Sentosa, and added up marketing agents. The organic business expansion is expected to help accelerate development and marketing of the Company's life insurance product for both group and individual insurance market.

Then to ensure the effective marketing activities, the Company intensified promotion and disclosure of information using Information Technology (IT). Meanwhile, internally, the Company continued to complete the SAP application for both financial function and core-system application in order to facilitate the participants/policy holders of group and individual insurance programs to access the company's products and services better. In addition, the Company is still on the process of completing the SAP application to support the company's operations, particularly relating to the logistic and budgeting functions.

On the other hand, the accelerated growth in fact insisted the Company to improve the competence of the human resources. Being the frontliners in delivering the service to the customers, the Company saw it important to conduct trainings to equip the existing human resources with adequate skills and knowledge and hold certification program for the employees from any levels of the organization so that they can deliver best services as the standards. With adequate competence, they were

pelayanan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi secara positif terhadap kemajuan bisnis Perusahaan di tahun mendatang.

Seluruh strategi di atas berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pendapatan premi Perusahaan tahun ini meningkat 18,22% terhadap perolehan tahun 2016 dan terealisasi 121,36% atas target RKAP 2017. Kemudian, hasil investasi Perusahaan juga berhasil tumbuh dua angka, yakni sebesar 15,19% dibandingkan performa tahun 2016. Perusahaan dalam melakukan investasi senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan memperhitungkan dampak solvabilitas perusahaan serta kondisi perekonomian Indonesia. Dalam hal ini, Perusahaan menempatkan porsi yang lebih besar pada instrumen reksadana dan deposito yang diyakini mampu memberikan imbal hasil maksimal atas investasi yang dilakukan Perusahaan.

Atas prestasi yang memuaskan di tahun 2017, Direksi dengan bangga mempersembahkan sejumlah penghargaan yang diterima dari berbagai institusi terkemuka, yaitu antara lain Penghargaan Asuransi Berpredikat "SANGAT BAGUS" dari Majalah Infobank untuk kategori "Asuransi Jiwa Berpremi Bruto Rp250 Miliar Sampai Dengan Di Bawah Rp1 Triliun", Penghargaan "Anak Perusahaan BUMN Terbaik di Indonesia 2017" dari Majalah Economic Review, Penghargaan "Top Life Insurance 2017 on Asset Rp1-3 Trillion" dan "Top CEO Asuransi Jiwa 2017" dari Majalah BusinessNews Indonesia, dan Peringkat ke-3 'Asuransi Terbaik di Indonesia' serta 'The Best CEO Insurance Indonesia of The Year 2017' pada ajang Indonesia Insurance Award 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi yang sangat penting bagi perusahaan bahwa kerja keras kita semua untuk mewujudkan perusahaan asuransi jiwa yang profesional dan akuntabel telah diakui secara luas sehingga hal ini diharapkan dapat memotivasi segenap unsur Taspen Life yang ada untuk terus menunjukkan kinerja terbaik untuk senantiasa menjaga daya saing perusahaan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Kebijakan Perusahaan dalam kaitannya dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah mutlak untuk diterapkan dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang

expected to contribute positively to the business advances in the future year.

All of those strategies indeed brought positive impacts on the Company's financial performance. The Company's premium income this year rose by 18.22% compared to that of 2016 and accounted for 121.36% of the 2017 WP&B target. Then the Company's yield of investment also grew by 15.19% compared to 2016 performance. The Company conducted investment activities with respect to the prudence principles and by taking into account the solvency impact and Indonesian economy. The Company in that case invested bigger portions in mutual bonds and deposits which were expected to generate optimum investment yields.

For the satisfying performances in 2017, Board of Directors was proud with the recognitions from the leading institutions, among which were "VERY GOOD" Insurance Award presented by Infobank Magazine in the category of "Life Insurance on Gross Premium Income of Rp250 billion to less than Rp1 Trillion", "Best SOE's Subsidiary in Indonesia of the Year 2017" Award by Economic Review Magazine, "Top Life Insurance of the Year 2017 on Asset Rp1-3 Trillion" and "Top Life Insurance CEO in 2017" Awards by BusinessNews Indonesia Magazine, and Rank 3rd of "Best Insurance in Indonesia" as well as 'The Best CEO Insurance Indonesia of The Year 2017' at Indonesia Insurance Award 2017 held by Economic Review Magazine. Those awards were important recognitions for the Company's hard work to lead it to be a professional and accountable life insurance company and would motivate all elements of Taspen Life to continue delivering the best performance to maintain the organization competitiveness.

IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE

Our policy is to hold commitment to the absolute implementation of the principles at all business lines and all levels of the organizations. The effort is merely to establish a healthier, reliable, responsible and more

organisasi. Hal ini ditujukan untuk mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah serta kompetitif, sehingga pada akhirnya Perusahaan dapat meningkatkan nilainya di mata pemangku kepentingan, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang boleh menerima manfaat. Selain itu kami juga meyakini pengelolaan perusahaan yang profesional, efektif dan efisien serta menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku akan dapat meningkatkan kontribusi Perusahaan terhadap kemajuan ekonomi nasional.

Pada tahun 2017, Direksi berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dengan memastikan kepengurusan perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan arah bisnis perusahaan telah sejalan dengan sasaran yang ingin dicapai dari RKAP maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Untuk itu, Direksi senantiasa membangun komunikasi yang efektif dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan saran dan masukan mengenai kepengurusan perusahaan serta memastikan penerapan manajemen risiko telah berlangsung efektif di seluruh lini perusahaan dan sudah terintegrasi sepenuhnya dengan tata kelola perusahaan. Direksi juga membangun hubungan yang konstruktif dengan para karyawan dalam rangka membangun rasa memiliki perusahaan di diri karyawan sehingga mereka akan termotivasi untuk selalu memperbaiki kinerja tim maupun individunya.

Direksi berharap dapat meningkatkan perannya di tahun mendatang setelah pada tahun ini, kami menyambut bergabungnya 3 (tiga) anggota Direksi, yakni Ibu Arijanti Erfin, Bapak Indra dan Bapak Ida Bagus Nugraha, yang memiliki pengalaman dan kemampuan mumpuni di bidangnya masing-masing. Dengan komposisi baru Direksi ini, kami merasa optimistis dapat memberikan kontribusi yang lebih besar untuk kemajuan perusahaan di masa datang.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2018

Untuk tahun 2018, Direksi telah menyusun RKAP 2018 yang telah mempertimbangkan asumsi makro ekonomi dan asumsi mikro. Sesuai tema RKAP 2018 yaitu "Perluasan Pangsa Pasar dan Peningkatan Pelayanan kepada Peserta melalui Sinergi Usaha", program kerja

competitive insurance company so that at the end it can generate greater value among the stakeholders, particularly the policy holders, the insured, the participants and/or the parties who are entitled for the insurance benefits. Besides, we believe that with more professional, effective and efficient management and with respect to the regulatory compliance, it will increase the Company's contribution to the national economy.

In 2017, our efforts to improve quality of the good corporate governance implementation were realized by ensuring that the company was managed in accordance with the applying regulations and business plans were executed in line with the WP&B targets as well as the Corporate Long Term Plans. Therefore the Board of Directors has built effective communication with the Board of Commissioners to obtain inputs and advice about the management of the company while ensuring that the risk management was established effectively at all business line and fully integrated with the good corporate governance. Board of Directors also developed a constructive relation with the employees in order to grow sense of belonging among the employees so as to motivate them to make continuous improvements on their respective team and individual performances.

Board of Directors expects to be able to increase its role in the future after this year we welcome three new Board members, namely Mrs. Arijanti Erfin, Mr. Indra and Mr. Ida Bagus Nugraha, who owned experience and great competence in their respective fields. With the new Board of Directors' composition, we are very optimistic to be able to deliver bigger contribution for its future advances.

BUSINESS PROSPECT FOR 2018

Board of Directors in fact has prepared 2018 WP&B based on micro and macroeconomic assumptions. According to theme of the 2018 WP&B, i.e. "Expanding Market Share and Improving Services for the Participants through Synergy", we emphasize the working programs on the

yang kami ajukan dititikberatkan pada pengembangan pasar asuransi kumpulan maupun asuransi individu. Untuk merealisasikannya, Direksi telah menyiapkan sejumlah inisiatif strategis, antara lain pengembangan jalur distribusi pemasaran serta peningkatan pelayanan melalui pembukaan 3 (tiga) kantor *agency*, 50 inbranch serta pembentukan 1 (satu) group sales sesuai skema perjanjian keagenan.

Pengelolaan dana investasi secara prudent akan terus dilakukan guna memaksimalkan hasil investasi yang mendukung profitabilitas perusahaan. Kebijakan investasi Perusahaan pada tahun 2018 difokuskan pada investasi jangka panjang dan menengah guna mengoptimalkan hasil investasi.

Direksi berharap kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat dengan adanya kontribusi dari entitas anak, yaitu PT Taspen Abadi Sentosa (TAS), baik melalui dukungannya terhadap pemasaran produk asuransi perusahaan maupun melalui kontribusi kinerja keuangan mereka yang tergambar dalam laporan keuangannya. Kinerja perusahaan juga akan didukung oleh pengembangan infrastruktur teknologi informasi serta peningkatan kompetensi SDM untuk merealisasikan keberhasilan target jangka pendek perusahaan.

Dalam rangka menghadapi prospek bisnis di tahun 2018, Direksi berharap seluruh karyawan dapat meningkatkan produktivitasnya dan membangun pertumbuhan karir yang baik serta lingkungan kerja yang kondusif untuk terciptanya prestasi-prestasi yang dapat memajukan perusahaan. Kami juga berharap dapat terus menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik dengan jajaran Dewan Komisaris untuk mendukung penerapan seluruh rencana kerja, strategi dan kebijakan yang telah disusun sehingga Perusahaan dapat terus meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hormat kami,

expansion of group as well as individual insurance market segments. Also to support the program realization, Board of Directors has prepared a number of strategic initiatives, among which are development of marketing distribution channels as well as service improvements through the opening of 3 (three) agency offices, 50 inbranch as well as establishment of 1 (one) group sales pursuant to the agency agreement.

Investment fund will be continuously managed under prudence principles to optimize the investment yield and boost the company's profitability. The investment policy for 2018 is to focus on long term and medium investment activities to boost investment yields.

Board of Directors expect to see improved financial performance supported by the contribution from our subsidiary, PT Taspen Abadi Sentosa (TAS), in terms of marketing of insurance products as well as financial contribution as indicated from its financial report. The company will further develop the information technology infrastructure to sustain the business performance and enhance the employee competence to realize short-term targets.

Considering the business prospect of 2018, Board of Directors motivates all employees to boost their productivity and build a good career path while creating a favorable business climate to facilitate the birth of achievements that will advance the company. We also expect to strengthen the cooperation and good communication with the Board of Commissioners to support the implementation of all work plans, strategies and policies, which can help us generate higher value for the stakeholders.

Sincerely yours,

MARYOSO SUMARYONO
Direktur Utama / President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

- | | |
|--|---|
| 40 Identitas Perusahaan
Corporate Identity | 68 Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards And Certification |
| 41 Sekilas TASPEN LIFE
TASPEN LIFE at a Glance | 71 Lembaga Penunjang
Supporting Institutions |
| 43 Visi Dan Misi
Vision Dan Mission | 72 Jaringan Kerja
Networking |
| 44 Produk TASPEN LIFE
TASPEN LIFE Products | 73 Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 50 Struktur Organisasi
Organizational Structure | |
| 52 Jejak Langkah
Milestones | |
| 56 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of
Commissioners | |
| 60 Profil Direksi
Profile of The Board of
Directors | |
| 66 Struktur Komposisi
Pemegang Saham
Composition of
Shareholders Structure | |
| 67 Komposisi Pemegang
Saham
Shareholders Composition | |



Dedikasi Taspen Life dalam melayani peserta program asuransinya membuahkan penghargaan dari berbagai institusi terkemuka.

Taspen Life's dedication to its insurance program participants earned it a number of awards from leading institutions.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN Name of Company	PT ASURANSI JIWA TASPEN
MEREK DAGANG Trade Mark	TASPEN LIFE
BIDANG USAHA Line of Business	Asuransi Jiwa Life Insurance
STATUS PERUSAHAAN Corporate Status	Perusahaan Swasta Private Companies
TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	26 Februari 2014 February 26, 2014
KEPEMILIKAN Ownership	99,97% dipegang oleh PT TASPEN (PERSERO) 0,03% saham milik Koperasi Karyawan TASPEN Jakarta. 99.97% owned by PT TASPEN (PERSERO) 0.03% owned by TASPEN Jakarta Employee Cooperative
MODAL DISETOR Authorized Capital	Rp300.000.000.000 IDR300,000,000,000
AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN Deed of Establishment of Company	Akta pendirian P Sutrisno A. Tampubolon nomor 19 tanggal 26 Februari 2014 dengan modal disetor sebesar Rp300 miliar, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732. PENDIRIAN-PT.2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 53 tertanggal 4 Juli 2014, Tambahan Nomor 26288. Establishment Act of P Sutrisno A. Tampubolon Number 19 dated 26 February 2014 with total authorized capital of Rp300 billion, and which was legalized by Minsiter of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia dated 26 February 2014 Number AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 and announced in State Gazette Number 53 dated 4 July 2014, Appendix Number 26288.
ALAMAT KANTOR PUSAT Head Office	Menara Taspen lantai 11 Jl. Jend. Sudirman kav. 2 Jakarta 10220, Indonesia Telp. +62 21-579 333 06, Fax. +62 21-579 333 69 E-mail : taspenlife@taspenlife.com
KANTOR PEMASARAN Marketing Office	8 Kantor Pemasaran 8 Marketing Office
KANTOR LAYANAN Kantor Layanan	Bekerja sama dengan 57 Kantor Cabang PT Taspen (Persero) In cooperation with 57 Branch Office of PT Taspen (Persero)
PRODUK Product	• TASPEN GROUP ENDOWMENT • TASPEN GROUP TERM LIFE • TASPEN GROUP WHOLE LIFE • TASPEN GROUP PERSONAL ACCIDENT • TASPEN GROUP ANNUITY • TASPEN DWIGUNA SEJAHTERA • TASPEN SAVE • TASPEN PROTEKSI BEASISWA • TASPEN CREDIT LIFE

Sekilas TASPEN LIFE

TASPEN LIFE At Glance

RIWAYAT PERUSAHAAN

Didirikan berdasarkan Akta Notaris P Sutrisno A. Tampubolon No. 19 tanggal 26 Februari 2014, PT Asuransi Jiwa Taspen, atau selanjutnya disebut Taspen Life atau Perusahaan, merupakan anak perusahaan PT Taspen (Persero). PT Taspen (Persero) menguasai 99,97% kepemilikan saham Perusahaan sedangkan sisanya sebesar 0,03% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Taspen Jakarta.

Mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2014 berdasarkan Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui keputusan Nomor : Kep-30/D.05/2014, tanggal 10 April 2014, Taspen Life menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Didukung oleh tenaga yang profesional dan kompeten di bidangnya, Taspen Life terus menghadirkan beragam produk dan layanan yang inovatif dan berkualitas yang ditawarkan dalam produk asuransi jiwa kumpulan maupun produk asuransi individu dengan memberikan manfaat yang besar bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), karyawan dan masyarakat pada umumnya.

Melalui sinergi dengan kantor-kantor cabang yang dimiliki oleh induk perusahaannya, PT Taspen (Persero) dan dukungan teknologi informasi yang handal, Taspen Life menjangkau berbagai wilayah di Indonesia untuk melayani dengan sepenuh hati kebutuhan perlindungan jiwa maupun jaminan keuangan serta memberikan nilai lebih bagi para peserta program asuransi Taspen Life.

Dedikasi Taspen Life dalam melayani peserta program asuransinya membuahkan penghargaan dari berbagai institusi terkemuka, antara lain Penghargaan Asuransi Berpredikat "SANGAT BAGUS" dari Majalah Infobank untuk kategori "Asuransi Jiwa Berpremi Bruto Rp250 Miliar Sampai Dengan Di Bawah Rp1 Triliun", Penghargaan "Anak Perusahaan BUMN Terbaik di Indonesia 2017" dari

HISTORY OF THE COMPANY

Established based on Notarial Deed of P Sutrisno A. Tampubolon No. 19 dated 26 February 2014, PT Asuransi Jiwa Taspen, or further called as Taspen Life or the Company, is a subsidiary of PT Taspen (Persero). PT Taspen (Persero) acquires 99.97% of the Company's stake ownership whereas the rest 0.03% is owned by Employee Cooperative of Taspen Jakarta.

Operating commercially since June 2014 pursuant to the Business License issued by Financial Service Authority (FSA) through its decision Number: Kep-30/D.05/2014, dated 10 April 2014, Taspen Life has been showing positive development. Supported by professional and competent insurance specialists, Taspen Life continues delivering a variety of innovative and high quality products and services for both group and individual insurance market segments with huge benefits for civil servants or employees in general.

The synergy with branch offices of the parent entity, PT Taspen (Persero) and reliable IT support indeed help Taspen Life to extend its services with great passion to many regions across Indonesia to fulfill the demand for life insurance and financial protection as well as to create higher value for the participants of Taspen Life insurance programs.

Taspen Life's dedication to its insurance program participants earned it a number of awards from leading institutions, among which were Insurance with "VERY GOOD" by Infobank Magazine for the category of "Life Insurance on Gross Premium of Rp250 Billion until Less than Rp1 Trillion", "Best Subsidiary of SOEs in Indonesia of the Year 2017" award by Economic Review Magazine, "Top Life Insurance 2017 on Asset

Majalah Economic Review, Penghargaan “*Top Life Insurance 2017 on Asset Rp1-3 Trillion*” dan “*Top CEO Asuransi Jiwa 2017*” dari Majalah BusinessNews dan Peringkat ke-3 ‘Asuransi Terbaik di Indonesia’ serta ‘*The Best CEO Insurance Indonesia of The Year 2017*’ pada ajang Indonesia Insurance Award 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review.

BIDANG USAHA

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Taspen Life menjalankan bidang usaha asuransi jiwa konvensional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Layanan jasa asuransi jiwa tersebut diselenggarakan dalam bentuk produk asuransi jiwa kumpulan maupun produk asuransi individu. Sejak mulai beroperasi tahun 2014, Taspen Life telah melayani kebutuhan perlindungan asuransi jiwa dan jaminan keuangan bagi Aparatur Sipil Negara dari berbagai instansi dan wilayah di Indonesia, karyawan BUMN maupun karyawan perusahaan swasta.

Rp1-3 Trillion” award and “Top CEO Life Insurance of the Year of 2017” by BusinessNews Indonesia Magazine, as well as 3rd Rank of ‘Best Insurance in Indonesia’ and ‘The Best CEO Insurance Indonesia of The Year 2017’ awards at Indonesia Insurance Award 2017 which was held by Economic Review Magazine.

BUSINESS FIELDS

According to Article 3 of Articles of Association of the Company, Taspen Life runs conventional life insurance business in compliance with applying regulations. Life insurance services are delivered in the forms of group and individual insurance products. Since its first operation in 2014, Taspen Life has been serving life insurance and financial protection for civil servants from various institutions and regions in Indonesia, employees of State-Owned Companies and of Private Companies.

Visi Dan Misi

Vision And Mission



VISI VISION

“Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang terbaik dan terpercaya dalam pengelolaan Program Kesejahteraan Karyawan.”

“To be the best and most trustworthy life insurance company in managing the Employee Welfare Program.”

MISI MISSION

“Menyediakan layanan yang profesional, tanggap, cepat, dan akurat serta mampu memberi nilai tambah bagi para peserta.”

“To provide professional, responsive, quick and accurate services as well as can add value to the program participants.”

Produk Taspen Life

Taspen Life Products

Inovasi yang tiada henti yang dilakukan oleh Taspen Life sejak didirikan pada tahun 2014 membuahkan produk dan layanan yang inovatif, berkualitas serta kompetitif di industri. Berikut ragam layanan Taspen Life:

Relentness innovations that Taspen Life has launched since 2014 lead it to create innovative, high quality and competitive products and services in industry. Below is the range of Taspen Life services:



Taspen Group Endowment

TASPEN LIFE mempersembahkan produk Taspen Group Endowment. Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada tertanggung saat mencapai akhir masa asuransi berupa rumusan manfaat yang disepakati atau bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

TASPEN LIFE presents Taspen Group Endowment product. Group life insurance product offers insurance coverage to the insured until end of insurance period in the form of benefits agreed or for the heirs if the insured passes away during the insurance period.

Taspen Group Whole Life merupakan produk asuransi jiwa kumpulan seumur hidup yang memberikan manfaat asuransi bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia.

MANFAAT ASURANSI TASPEN GROUP WHOLE LIFE:

- Ahli Waris akan menerima Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggungan apabila Tertanggung meninggal dunia, yang diproteksi sejak menjadi peserta Asuransi sampai seumur hidup.
- Apabila Tertanggung keluar dari program asuransi pada Masa Asuransi, Peserta akan menerima Nilai Tunai (Perhitungan Aktuaria)

Taspen Group Whole Life is group life insurance product that offers benefits to the heirs if the insured passes away.

BENEFITS OF TASPEN GROUP WHOLE LIFE INSURANCE PROGRAM:

- Heirs are entitled to Social Donation in the same insurance amount if the insured passes away, which has been protected since the first day of his/her participation through the rest of his/her life.
- If the insured quit the program in the Insurance Period, the Participants will accept Cash Value (Actuarial Calculation)

Taspen Group WHOLE LIFE





Taspen Group ANNUITY

Setiap orang tentu mendambakan kesejahteraan di masa depan dan bisa menikmati hari tua yang tenang. Ketika mereka dapat berjalan-jalan atau mengisi keseharian dengan menekuni hobi-hobinya. Dapatkan manfaat hari tua anda melalui produk asuransi kami. TASPEN LIFE menghadirkan produk Taspen Group Annuity untuk perencanaan masa depan. Taspen Group Annuity adalah produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat berkala secara bulanan/tahunan selama hidup/jangka waktu tertentu kepada tertanggung saat mencapai usia pensiun atau saat usia tertentu.

Every person dreams of prosperity in the future and live the old days in safe and secure feeling. They can travel or fill the days with their hobbies. Get the total benefits for your old days from our insurance product. TASPEN LIFE presents Taspen Group Annuity program to help plan their future. Taspen Group Annuity is a group life insurance product that offers monthly or yearly benefits for the entire life or certain period of time to the insured until they reach pension age or certain age.

Taspen Save merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat akumulasi premi dan pengembangannya saat tertanggung mencapai akhir masa asuransi atau memberikan manfaat asuransi apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi ditambah dengan akumulasi premi dan pengembangannya.

MANFAAT ASURANSI TASPEN SAVE:

- Apabila tertanggung berhenti dari kepesertaan pada saat masa asuransi bukan karena meninggal dunia, tertanggung akan mendapat manfaat sebesar Nilai Tunai pada saat tertanggung berhenti.
- Pada akhir kontrak atau usia pensiun, tertanggung akan dibayarkan manfaat sebesar manfaat akhir kontrak.
- Apabila dalam masa asuransi tertanggung meninggal dunia akibat sakit maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar 50 kali Premi Bulanan ditambah Akumulasi Premi beserta Pengembangannya, serta apabila akibat kecelakaan maka akan dibayarkan Uang Pertanggungan sebesar 100 kali Premi Bulanan ditambah Akumulasi Premi beserta Pengembangannya.

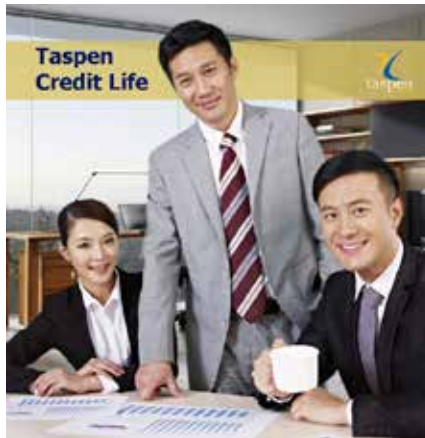
Taspen Save is a group life insurance product that offers accumulative premium and its development until the insured meets the end of the insurance period or presents the benefits if the insured passes away during the insurance period plus accumulative premium and its development.

BENEFITS OF TASPEN SAVE INSURANCE:

- If the insured quits the program during the insurance period, yet not because he/she passes away, the insured will earn benefit in same amount of Cash value at the time he/she quits the program.
- At end of the contract or pension age, the insured will receive benefits in the same amount of benefits he/she will receive at end of contract.
- If the insured passes away because of illness, Total Insurance Amount to pay is 50 times of Monthly Premium plus Accumulated Premium and the investment yield. Yet if the insured passes away because of accident, Total Insurance Amount to pay is 100 times of Monthly Premium plus Accumulated Premium and the investment yield.

Taspen SAVE





Taspen CREDIT LIFE

Taspen Credit Life merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang secara khusus untuk melindungi perusahaan pemberi kredit terhadap resiko ketidaksanggupan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, apabila Debitur meninggal dunia. dengan demikian perusahaan pemberi kredit tidak perlu membebani pihak keluarga Debitur untuk melunasi.

Produk ini diciptakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang Lembaga Keuangan, Dealer Kendaraan Bermotor dan perusahaan-perusahaan lainnya yang menyediakan fasilitas pinjaman kepada nasabah atau karyawannya. Pinjaman tersebut antara lain: kredit komersil, kredit konsumen, mikro kredit, kredit ritel.

KEUNTUNGAN BAGI PEMEGANG POLIS

Dalam Taspen Credit Life ini, Pemegang Polis adalah perusahaan pemberi kredit yang mendapatkan keuntungan sebagai berikut :

- Menambah keuntungan pendapatan operasional, khususnya bagi Lembaga Keuangan.
- Memperluas hubungan dengan pelanggan dengan menyediakan fasilitas "one stop service".
- Mengurangi resiko ketidaksanggupan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, terutama pada saat Debitur meninggal dunia.
- Menjaga tingkat Non Performing Loan (NPL) perbankan.

KEUNTUNGAN BAGI DEBITUR

- Memberikan rasa aman kepada keluarga debitur apabila risiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
- Mengurangi beban bagi keluarga debitur apabila risiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
- Biaya asuransi yang sangat ringan karena memakai premi yang dihitung berdasarkan perhitungan di dalam asuransi kumpulan.

Taspen Credit Life is a group life insurance product that is particularly designed to give protection to the creditor company from the risk of Debtor's failure to pay for the rest of the debt if the Debtor passes away. Therefore, the company will not put the burden of paying the rest of the debt to the Debtor's family.

The product is particularly designed to fulfill the needs of companies that run the Financial Business, Automotive Dealer, and other companies that lend money to the customers or employees. The types of loans protected with the insurance product among which are commercial loan, consumer loan, micro credit and retail credit.

BENEFITS FOR THE POLICY HOLDERS

The policy holders of Taspen Credit Life product are creditor companies and they will be granted the following benefits:

- Adding the operational income, particularly for Financial Institutions.
- Expanding the relation with the customers by providing the "one stop service" facility.
- To reduce risk of Debtor's failure to pay the rest of the debt, particularly when the Debtor passes away.
- Maintaining the Non-Performing Loan (NPL) of the banks

BENEFITS FOR THE DEBTORS

- To promote secure feeling to the debtor family if the debtor passes away.
- To release some of the burden of the debtor family if the debtor passes away.
- Very affordable insurance expense as the premium is calculated based on calculation of group insurance.



Taspen GROUP TERM LIFE

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa kepada peserta untuk jangka waktu tertentu. Produk asuransi jiwa ini untuk proteksi dari ketidakpastian sementara, memberikan perlindungan asuransi jiwa selama 24 jam dan dimana pun peserta berada.

Produk Taspen Group Term Life melakukan proteksi dengan masa waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara peserta dengan TASPEN LIFE.

Group life insurance product that offers protection benefit to the participants for certain period of time. The life insurance product is designed to give protection against the temporary uncertainty, such as when on vacation, living outside the current domicile, and to give life protection for 24 hours, wherever the insured is.

Taspen Group Term Life offers protection for certain period according to the agreement made between the participant and TASPEN LIFE.

Taspen GROUP PERSONAL ACCIDENT

Taspen Group Personal Accident merupakan produk asuransi kumpulan yang memberikan proteksi risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan. Peserta dapat memilih jenis proteksi asuransi yang digunakan untuk melindungi dirinya, diantaranya adalah proteksi asuransi atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, risiko cacat tetap sebagian atau total akibat kecelakaan, serta risiko penggantian biaya perawatan/rawat inap akibat kecelakaan. Produk asuransi ini dapat diikuti oleh peserta dengan batas minimal usia 6 tahun dan maksimal 64 tahun.

Taspen Group Personal Accident is a group life insurance product that protects from the risk of accident. The program participant can choose for himself/herself the type of insurance to cover him/her, namely from the risk of death of accident, risk of disabilities (some or total) because of accident, and risk of hospital/medical payment because of accident. The insurance product can cover participants at minimum age of 6 years old up to 64 years old at maximum.





Taspen DWIGUNA SEJAHTERA

Sebagai sarana investasi untuk mempersiapkan dana hari tua, TASPEN LIFE menyediakan produk Taspen Dwiguna Sejahtera. Taspen Dwiguna Sejahtera menawarkan perlindungan asuransi optimal dengan proteksi jiwa didalamnya dan memberikan hasil pengembangan investasi yang dapat dimanfaatkan sebagai tabungan hari tua setelah memasuki usia pensiun.

Memasuki usia pensiun, diprediksi penghasilan yang diperoleh akan lebih sedikit dibandingkan penghasilan pada masa produktif, sedangkan kebutuhan hidup tetap sama atau meningkat dan sebaliknya risiko yang akan dihadapi memiliki potensi yang lebih tinggi terutama risiko kesehatan.

Oleh karena itu, perencanaan keuangan untuk masa pensiun menjadi sangat penting. Berbagai cara bisa kita tempuh untuk mempersiapkan dana hari tua, seperti membeli aset properti berupa tanah atau rumah, membeli surat berharga berupa saham dan surat berharga lainnya atau membeli produk-produk asuransi yang memiliki nilai investasi.

As part of old-day investment, TASPEN LIFE launches Taspen Dwiguna Sejahtera. Taspen Dwiguna Sejahtera offers optimum coverage which includes life protection and attractive yield of investment for old-day saving as they enter retirement age.

At retirement age, the income is projected to be less than that of during productive age, whereas the living needs may still be the same or in fact increase and the risks, particularly risk of health, potentially increase.

Therefore, the financial plan for retirement age is becoming more important. There are alternatives to prepare for our old-day financial plan, such as buying properties (land or house), purchasing securities (shares and other securities), or purchasing insurance products of high investment returns.



TaspenPROTEKSIBEASISWA

Taspen Proteksi Beasiswa merupakan asuransi pendidikan yang berfungsi sebagai proteksi dana pendidikan, di mana pemegang Polis atau Tertanggung adalah ayah atau ibu yang menjadi pencari nafkah utama. Pemegang Polis membayar premi dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai pilihan. Keuntungannya, Pemegang Polis akan mendapatkan dana setiap putera-puteri memasuki jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Selain itu dana pendidikan akan tetap diberikan beserta santunan Uang Duka sebesar 100% Uang Pertanggungan jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa pembayaran Premi dan Polis menjadi bebas Premi.

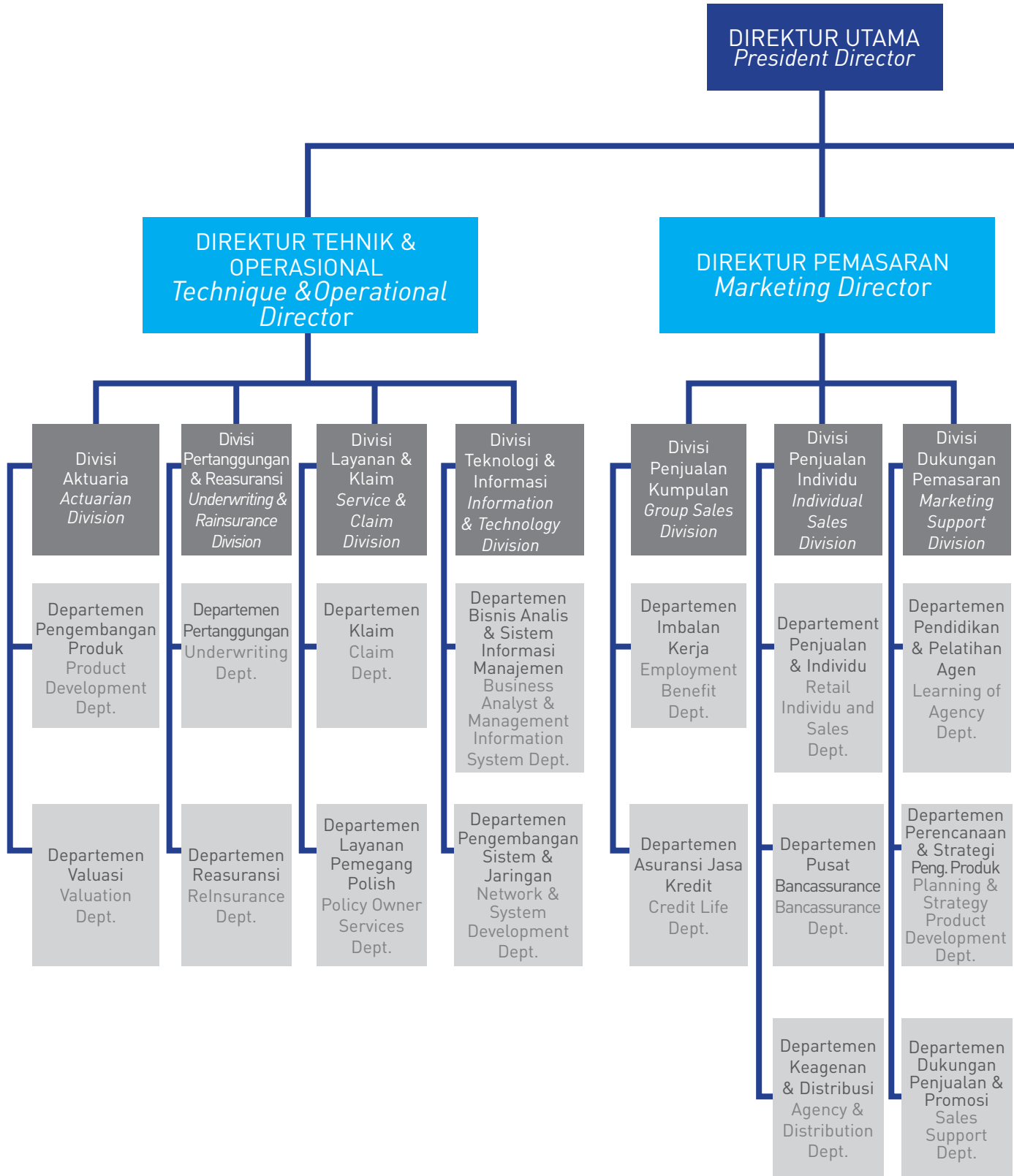
Taspen Proteksi Beasiswa menawarkan perlindungan asuransi jiwa optimal dan memberikan hasil pengembangan investasi maksimal yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan.

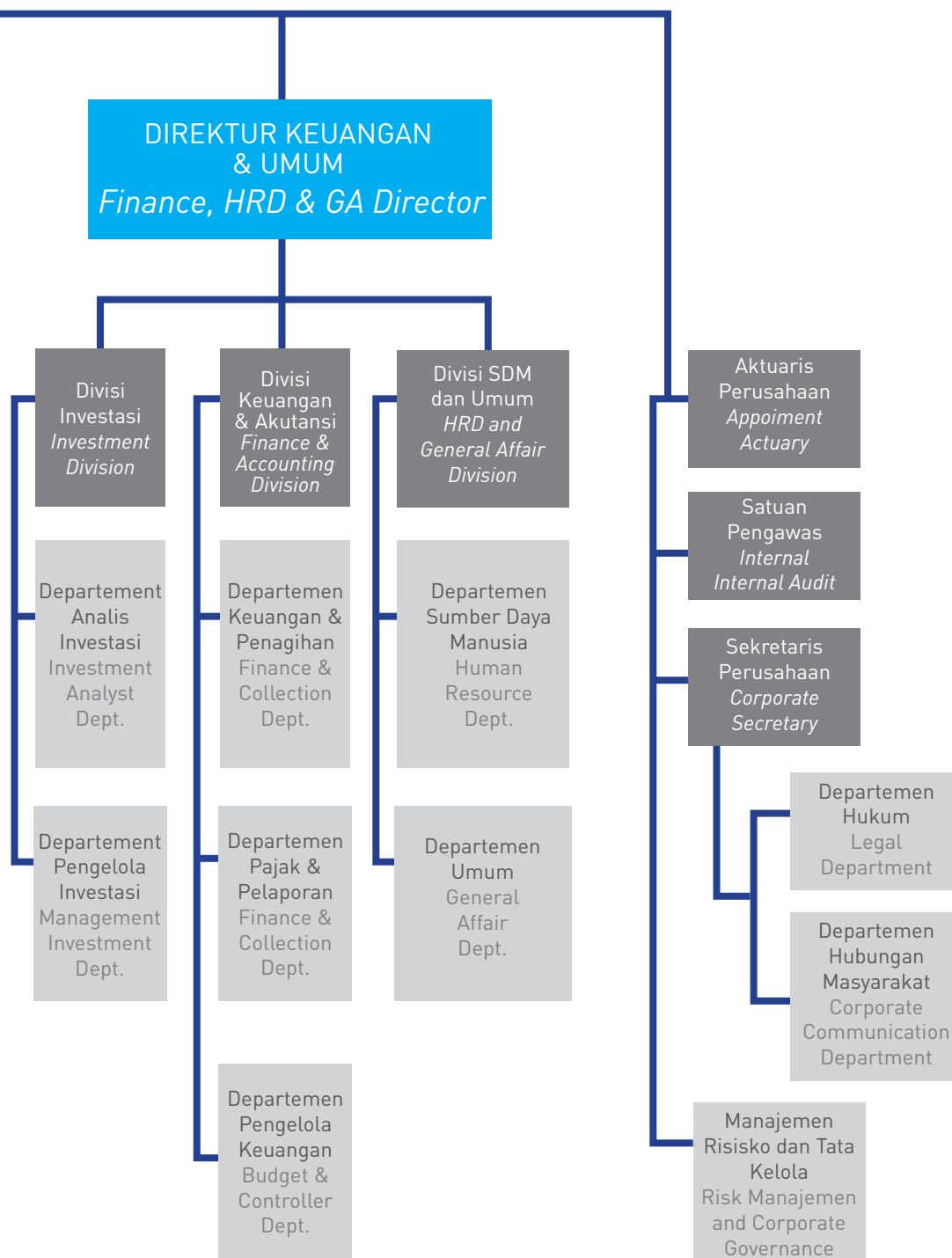
Taspen Proteksi Beasiswa is an education insurance product that offers educational fund plus maximum investment return, in which the policy holder of the insured is the father or the mother who serve as the main earner for the family. Policy holder pays premium in certain amount and time of choice. The benefit for the policy holder is that he or she can get fund every time their children want to enter schools (Elementary School, Junior High School, High School, and College). In fact the family can still get educational fund plus social donation as much as 100% of the insurance amount if the insured passes away during the premium payment period. On that condition the premium is no more paid.

Taspen Proteksi Beasiswa offers optimum life insurance protection plus maximum investment returns for the purpose of fulfilling educational needs.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Jejak Langkah

Milestone



■ 26 FEBRUARI / FEBRUARY 26

PT Asuransi Jiwa Taspen (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, No. 19 notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 26 Februari 2014;

The establishment of Taspen Life pursuant to the Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon No. 19, a Notary in Jakarta, which was legalized by Minister of Justice of Republic of Indonesia through a decree Number AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 dated 26 February 2014;

■ 27 APRIL / APRIL 27

TASPEN LIFE soft launching pada Perayaan HUT PT TASPEN (PERSERO) yang ke 51; Soft Launching of Taspen Life in the 51st Anniversary of PT Taspen (Persero);

■ JUNI / JUNE

TASPEN LIFE resmi beroperasi.
Taspen Life started to operate.



■ 4 FEBRUARI / FEBRUARY 4

PT TASPEN (PERSERO) telah menyerahkan pengelolaan program Tabungan Hari Tua (THT) Non PNS kepada PT Asuransi Jiwa Taspen (TASPEN LIFE);

The exchange of Certificate of Agreement in Managing the Old Day Saving program for non civil servants from PT Taspen (Persero) to Taspen Life;

■ 13 APRIL / APRIL 13

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Peningkatan Manfaat Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil antara PT Asuransi Jiwa Taspen (TASPEN LIFE) dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah;

The Signing of Cooperation Agreement in Increase of Old Day Saving Benefits for Civil Servants between Taspen Life and Central Kalimantan Provincial Government;

■ 3 JULI / JULY 3

Perubahan terakhir berdasarkan akta keputusan rapat No. 06 tanggal 03 Juli 2015 oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon yang disetujui oleh Kementerian Hak dan Asasi Manusia No. AHUAH.01.03-0948166 tanggal 3 Juli 2015.

The Latest Revision to the Articles of Association pursuant to the Meeting Decision Act No. 06 dated 3 July 2015 signed before Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, which was legalized Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHUAH.01.03-0948166 dated 3 July 2015;

■ 9 NOVEMBER / NOVEMBER 9

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PT Asuransi Jiwa Taspen dengan PERUM PERHUTANI. Tujuannya sebagai kesepakatan kedua belah pihak perihal pengalihan portfolio dari PT TASPEN (PERSERO) kepada PT Asuransi Jiwa Taspen.

The Signing of Cooperation Agreement between Taspen Life and Perum Perhutani about the Approval for Change of Portfolio Management from PT Taspen (Persero) to Taspen Life;

■ 26 NOVEMBER / NOVEMBER 26

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara TASPEN LIFE dengan Bank Woori Saudara mengenai "Penutupan Produk Asuransi Jiwa Kredit Nasabah".

The Signing of Cooperation Agreement between Taspen Life and Bank Woori Saudara regarding "The Closing of Customer Credit Life Insurance Product".

■ DESEMBER / DECEMBER

Kantor Operasional TASPEN LIFE di Kantor Cabang PT TASPEN (PERSERO) resmi dibuka per tanggal 1 Desember 2015, 3 Kantor Operasional tersebut, adalah :

1. Kantor Operasional Palembang
2. Kantor Operasional Palangkaraya
3. Kantor Operasional Pontianak.

The Inauguration of 3 (three) Taspen Life Operational Offices at Branch Offices of PT Taspen (Persero) effective as of December 1, 2015, namely:

1. Palembang Operational Office
2. Palangkaraya Operational Office and
3. Pontianak Operational Office;

■ 30 DESEMBER / DECEMBER 30

Peresmian penempatan logo TASPEN LIFE di roof top Gedung Arthaloka sebagai tanda domisili operasional TASPEN LIFE dan TASPEN LIFE siap untuk membawa persaingan yang ketat di Industri Asuransi.

The inauguration of the placement of Taspen Life logo at the roof top of Arthaloka building which marked the business location of Taspen Life and its readiness for the increasingly competitive insurance industry.



■ 18 MEI / MAY 18

Penandatanganan Kerjasama antara TASPEN LIFE dengan Bank Bukopin tentang "Penutupan Asuransi Jiwa Kredit";

The signing of Cooperation Agreement about the Closing of the Credit Life Insurance between Taspen Life and Bank Bukopin;

■ 22 JUNI / JUNE 22

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara TASPEN LIFE dengan Bank BPD Sulteng, tentang Penutupan Asuransi Kredit Konsumer;

The signing of Cooperation Agreement about the Closing of the Consumer Credit Insurance between Taspen Life and Bank BPD Sulteng;

■ 9 SEPTEMBER / SEPTEMBER 9

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama TASPEN LIFE dengan Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia atau lebih dikenal sebagai AirNav Indonesia. Kerjasama tentang Pengadaan Program Jaminan Hari Tua (JHT) Karyawan PERUM LPPNPI;

The signing of Cooperation Agreement in Old Day Saving Program for Employees of Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia ("LPPNPI") between Taspen Life and Perum LPPNPI;

■ 15 SEPTEMBER / SEPTEMBER 15

Peluncuran produk asuransi terbaru, yakni Taspen Dwiguna Sejahtera dan Taspen Proteksi Beasiswa (Taspen Pro Beasiswa).

The launch of Taspen Dwiguna Sejahtera and Taspen Proteksi Beasiswa (Taspen Pro Beasiswa).


 2017

■ 24 FEBRUARI / FEBRUARY 24

Penandatanganan Perjanjian Kerja sama antara Taspen Life dan Kementerian Pariwisata RI tentang Peningkatan Manfaat *Top up* THT bagi aparatur sipil negara Kementerian Pariwisata;

The signing of cooperation agreement between Taspen Life and Ministry of Tourism of Republic of Indonesia about the Increase of Top-Up of Benefit of Old Day Saving for civil servants in the Ministry of Tourism;

■ 12 APRIL / APRIL 12

Pembukaan Kantor Pemasaran Denpasar;

The Inauguration of Denpasar Marketing Office;

■ 12 JUNI / JUNE 12

Pembukaan Kantor Pemasaran Medan;

The Inauguration of Medan Marketing Office;

■ 24 JULI / JULY 24

Pembukaan Kantor Pemasaran Bandung;

The Inauguration of Bandung Marketing Office;

■ 9 AGUSTUS / AUGUST 9

Pembukaan Kantor Pemasaran Palembang;

The Inauguration of Palembang Marketing Office;

■ 21 AGUSTUS / AUGUST 21

Pembukaan Kantor Pemasaran Makassar;

The Inauguration of Makassar Marketing Office;

■ 29 AGUSTUS / AUGUST 29

Pembukaan Kantor Pemasaran Semarang;

The Inauguration of Semarang Marketing Office;

■ 9 NOVEMBER / NOVEMBER 9

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PT Asuransi Jiwa Taspen dan Pemerintah Kota Subulussalam tentang Peningkatan Manfaat *Top Up* THT bagi aparatur sipil negara di Kota Subulussalam;

The signing of cooperation agreement between Taspen Life and Subulussalam City Administration about the Increase of Top-up of Old Day Saving Program Benefit for civil servants in Subulussalam City;

■ 16 OKTOBER / OCTOBER 16

Pembukaan Kantor Pemasaran Surabaya;

The Inauguration of Surabaya Marketing Office;

■ 10 NOVEMBER / NOVEMBER 10

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara TASPEN LIFE dan Pemerintah kabupaten Aceh Singkil tentang Peningkatan Manfaat *Top Up* THT bagi aparatur sipil negara Kabupaten Aceh Singkil.

The signing of cooperation agreement between Taspen Life and Aceh Singkil Regency Administration about the Increase of Top-up of Old Day Saving Program Benefit for civil servants in Aceh Singkil Regency.



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Jambi, 17 Oktober 1961. Domisili di Jakarta. Penunjukannya kembali sebagai Komisaris Utama dikukuhkan dalam Akta Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 10 Maret 2017 dan P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta.

Beliau mengawali kariernya sebagai Kepala Seksi Keuangan di PT TASPEN (PERSERO) pada tahun 1991, selanjutnya Kepala Bidang Keuangan KC Kediri pada tahun 1993-1998, Pjs. Manajer Humas & Keamanan 1998-1999, Manajer Arsip & Dokumentasi 1999-2004, sebagai Manajer Humas 2004-2006, kemudian sebagai Peneliti Utama Pengembangan Usaha 2006-2007 dan Fungsional Renbang tahun 2007-2008. Tahun 2008-2011 menjadi Sekretaris Perusahaan. Tahun 2011-2013 beliau diperbantukan sebagai Direksi Operasi & Pemasaran di Arthaloka dan sejak tahun 2013 sampai sekarang menjadi Direktur Perencanaan, Pengembangan & TI PT TASPEN (PERSERO). Atas 25 tahun pengabdianya, beliau dianugerahi Penghargaan Karyasatya di bidang Keuangan. Beberapa keahlian yang dimilikinya antara lain *Examiner*, MBQNA (Pengukuran *Performance Management*) dan Audit Mutu Internal (Sertifikat Mutu ISO).

Pemilik gelar sarjana di bidang Ekonomi tahun 1987 dari Universitas Jambi ini juga memiliki sejumlah sertifikat keahlian dari berbagai seminar yang diikutinya antara lain: Australia-Indonesia *Financial Leaders Program* dari OJK, Asean Global *Leadership Program* dari SRW&Co. California, Transformasi *Leadership* dari Rumah Perubahan, *Business English Training* dari English First, *International Risk Management Refreshment Program For Executive* dari MM FEB UGM, *Wealth Management* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi, IWM&Risk MRP *For Executive* dari *Master of Management* & Erasmus University Amsterdam, *Bank Risk Management* dari Sertifikasi Perbankan, *Tall Building* dari CTBUH Shanghai, MSDM-BK, *Examiner*, MBQNA dari LAPI ITB, *ASSA Board Meeting* dari ASSA, the 29th *FAEA Annual Conference* di Malaysia *Service Excellent* dari AA Aufar, Audit Mutu Internal, Manajemen Arsip, *Leadership Adv*, Analisa Investasi, *ABC Costing*.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

An Indonesian Citizen, 56 years old, born in Jambi, on October 17, 1961. Domicile in Jakarta. His re-appointment as President Commissioner was stated in the Shareholder Decision Act No. 06 dated 10 March 2017 signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

He began his career as Head of Financial Section at PT TASPEN (PERSERO) in 1991, then Head of Financial Division at Kediri Branch in 1993-1998, Acting Manager of Public Relations & Security in 1998-1999, Manager of Archives & Documentation in 1999-2004, as Manager of Public Relations in 2004-2006, then the Senior Researcher of Business Development in 2006-2007 and Functional Officer of Research and Development in 2007-2008. In 2008-2011 he was appointed as Corporate Secretary. In 2011-2013 he took the additional role as Director of Operation & Marketing at Arthaloka and since 2013 until now he is still serving Director of Planning, Development & IT of PT TASPEN (PERSERO). For 25 years of his service, he received Karyasatya Award in the category of Finance. He has skills, among which are Examiner, MBQNA (Measurement of Performance Management) and Internal Quality Audit (Certificate of Quality ISO).

The holder of a degree in Economics in 1987 from Jambi University also has a number of certificates of competence from various seminars where he participated in, among which were: Australia-Indonesia Financial Leaders Program by FSA, Asean Global Leadership Program by SRW&Co. California, Transformation of Leadership by Rumah Perubahan, Business English Training by English First, International Risk Management Refreshment Program For Executive by MM FEB UGM, Wealth Management by National Profession Certification Board, IWM&Risk MRP For Executive by Master of Management & Erasmus University Amsterdam, Bank Risk Management by Banking Certificate, Tall Building by CTBUH Shanghai, MSDM-BK, Examiner, MBQNA by LAPI ITB, ASSA Board Meeting by ASSA, the 29th FAEA Annual Conference at Malaysia Service Excellent by AA Aufar, Internal Quality Audit, Archive Management, Leadership Adv, Investment Analysis, ABC Costing.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



BENEDICTA MARIA TRI LESTARI
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, lahir pada tanggal 3 Desember 1956. Domisili di Jakarta. Penunjukkan beliau sebagai Komisaris Perusahaan efektif terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 19 Desember 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Taspen (Persero) sejak dari tahun 2008 hingga 2017, Anggota Dewan Komisaris PT Pefindo untuk periode 2014-2016, Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan Taspen 2008-2014, dan Anggota Dewan Komisaris Independen PT Bank Agro Niaga tahun 2003-2008. Beliau memulai karir di PT Jamsostek (Persero) dan memegang sejumlah jabatan strategis, yaitu sebagai Direktur Keuangan tahun 2005-2007, Direktur Perencanaan, Pengembangan dan Informasi tahun 2003-2005, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Karyawan Jamsostek tahun 2001-2003.

Lulusan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta ini pernah mengikuti sejumlah pelatihan dan pendidikan didalam dan luar negeri dalam bidang asuransi, dana pensiun, sumber daya manusia, teknologi informasi, keuangan/investasi, pemasaran dan kepemimpinan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

An Indonesian Citizen, 61 years old, born on December 3, 1956. Domicile in Jakarta. Her appointment as Commissioner was made effective as of October 24, 2017, and was stated in the Shareholder Decision Act No. 22 dated 19 December 2017 signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

She once served as Finance Director at PT Taspen (Persero) since 2008 until 2017. She was member of Board of Commissioners of PT Pefindo for the period of 2014-2016, as well as Chairperson of Supervisory Board of Taspen Employee Pension Fund for the period of 2008-2014, and member of Board of Independent Commissioners at PT Bank Agro Niaga for the period of 2003-2008. She also once built a career at PT Jamsostek (Persero) and held several strategic positions, including as Finance Director for the period of 2005-2007, Director of Planning, Development and Information for the period of 2003-2005, Member of Supervisory Board of Jamsostek Employee Pension Fund in 2001-2003.

The graduate of Gadjah Mada University of Yogyakarta once participated in various trainings and education in the country and abroad, relating to insurance, pension fund, human resources, finance/investment, marketing and leadership.

She is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



IGNATIUS KEN WIDJAJANTO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Jakarta, 16 Mei 1957. Domisili di Jakarta. Penunjukannya kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan dikukuhkan dalam Akta Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 10 Maret 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta.

Beliau mengawali karirnya sebagai Head of Department of Commercial Credit for Industry and Plantation Kantor Pusat Bank Dagang Negara tahun 1993, lalu ditunjuk sebagai *Relationship Manager of Corporate Credit Division I* tahun 1995. Berikutnya tahun 1999 beliau dipercaya sebagai *Senior Manager Group Head of Loan* di Bank Mandiri Kantor Pusat, lalu diperbantukan sebagai *Project Staff* dalam persiapan IPO Bank Mandiri tahun 2001 dan kemudian diangkat sebagai *Vice President (Regional Credit Recovery Manager)* di Bank Mandiri Pusat. Pada tahun 2002 diperbantukan sebagai *Acting General Manager & Project Head* di Bank Mandiri Dili Timor Leste untuk persiapan pembukaan Kantor Cabang di Dili Timor Timur. Tahun 2003 diangkat sebagai *Vice President (General Manager)*. Atas prestasinya Ken dipercaya sebagai *Chief Executive* di Bank Mandiri (Europe) Limited, London UK. Pada 2010 sebagai *project staff* dan menduduki berbagai posisi di Bank Mandiri hingga menjadi *Vice President for Corporate Secretary* Bank Mandiri pada 2011-2013.

Pemilik gelar sarjana Ekonomi Manajemen Asuransi dari Universitas Indonesia tahun 1983, dan gelar Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio-USA, ini memiliki keahlian dan penghargaan yang diperoleh dari berbagai seminar, *workshop* dan *training* yang diikutinya, antara lain adalah *workshop "Sharing Experience Membangun Korporat Oleh Top Executives Perusahaan Asuransi Life dan Non Life dan Penyusunan KRI pada Level Strategis dan Operasional di Perusahaan Asuransi"* oleh ISEA, *Sertifikasi Manajemen Risiko* oleh Dewan Asuransi Indonesia, *Workshop "Operational Risk Management"* oleh BARA Jakarta, *"Great Leadership Program Regarding Improving Leadership Capability"* oleh BM Jakarta, *Workshop "Corporate Social Responsibility regarding new regulation and implementation for all over Indonesia"* oleh BM Denpasar, *Approving and supervising significant influence functions* dari FSA, London, UK, serta *Corporate Restructuring* dari Euromoney, London, Inggris.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

An Indonesian Citizen, 60 years old, born in Jakarta, on May 16, 1957. Domicile in Jakarta. His appointment as Independent Commissioner was stated in the Shareholder Decision Act No. 06 dated 10 March 2017 signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

He began his career life as Head of Department of Commercial Credit for Industry and Plantation at Head Office of Bank Dagang Negara in 1993, then as Relationship Manager of Corporate Credit Division I in 1995. In 1999 he was trusted as Senior Manager Group Head of Loan at Bank Mandiri Head Office, and took the additional role as Project Staff for Bank Mandiri's IPO Preparation in 2001 and got promoted to be Vice President (Regional Credit Recovery Manager) at Bank Mandiri Head Office. In 2002 he took other additional role as Acting General Manager & Project Head at Bank Mandiri Dili Timor Leste in preparation for the opening of Dili Timor Branch Office. In 2003 he was appointed as Vice President (General Manager). For his achievement, Ken was trusted as Chief Executive at Bank Mandiri (Europe) Limited, London, UK. In 2010 he was appointed as project staff and sit in various positions at Bank Mandiri with the last position to be Vice President for Corporate Secretary of Bank Mandiri in 2011-2013.

He earned a degree in Insurance Management Economics from University of Indonesia in 1983, and a master of Business Administration from Cleveland State University, Ohio-USA. He has skills and recognitions from many seminars, workshops and trainings, among which were the workshop on "Sharing Experience Membangun Korporat Oleh Top Executives Perusahaan Asuransi Life dan Non Life dan Penyusunan KRI pada Level Strategis dan Operasional di Perusahaan Asuransi" by ISEA, Risk Management Certificate from Indonesia Insurance Board, Workshop on "Operational Risk Management" by BARA Jakarta, "Great Leadership Program Regarding Improving Leadership Capability" by BM Jakarta, Workshop on "Corporate Social Responsibility regarding new regulation and implementation for all over Indonesia" by BM Denpasar, Approving and supervising significant influence functions by FSA, London, UK, and Corporate Restructuring from Euromoney, London, UK.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



WIDAYATNO SASTROHARDJONO

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, lahir di Tulungagung pada 27 Juli 1944. Domisili di Jakarta. Penunjukannya sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.06 tanggal 3 Juli 2015 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta.

Lulusan Universitas Airlangga pada tahun 1968 dengan gelar sarjana di bidang Hukum Perdata dan *Tax lawyer* di Opleiding Institute Van Financien-Erasmus University Den Haag-Rotterdam, Nederland pada tahun 1988 ini memperoleh penghargaan keahlian antara lain *sharing Experience* Membangun Manajemen Risiko Korporat Oleh Top Executives Perusahaan Asuransi Life dan Non Life dan Penyusunan KRI pada level Strategis dan Operasional di Perusahaan Asuransi dari ISEA, Workshop Sertifikasi Manajemen Risiko dari Dewan Asuransi Indonesia, Diklat Sepamen, Penataran P-4 Terpadu Pejabat Eselon II Tahun 1995, Berbagi pendidikan dan pelatihan dari Direktorat Jendral Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Beliau membangun kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Departemen Keuangan pada tahun 1972, lalu menjabat berbagai jabatan Eselon IV, Eselon III dan Eselon II di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak dari tahun 1975 sampai dengan 1998, sebagai ketua Badan Penyelesaian Sengketa Pajak tahun 1999 dan pada tahun 2002 diangkat sebagai Ketua Pengadilan Pajak di Jakarta dan kegemilangan kariernya berlanjut hingga pada tahun 2003 beliau menjadi Hakim Agung di Mahkamah Agung RI. Hingga pada tahun 2009-2014 beliau diangkat sebagai Ketua Muda Pembinaan pada Mahkamah Agung Republik Indonesia di Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

An Indonesian Citizen, 73 years old, born in Tulungagung, on July 22, 1957. Domicile in Jakarta. His appointment as Independent Commissioner was stated in the Shareholder Decision Act No. 06 dated 3 July 2015 signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

The graduate of Airlangga University in 1968 with a degree in Commercial Law and Tax lawyer at Opleiding Institute Van Financien-Erasmus University Den Haag-Rotterdam, Nederland in 1988 earned certifications of competence among which are from workshop on "Sharing Experience Membangun Manajemen Risiko Korporat Oleh Top Executives Perusahaan Asuransi Life dan Non Life dan Penyusunan KRI pada level Strategis dan Operasional di Perusahaan Asuransi" by ISEA, Workshop on Risk Management Certification by Indonesia Insurance Board, Sepamen Training and Education, Integrated Training on P-4 for Officers of Echelon II in 1995, as well as various trainings and education from Directorate General of Taxation of Department of Finance of Republic of Indonesia.

He built career life as Civil Servant at Department of Finance in 1972, and held a number of positions at Echelon IV, Echelon III and Echelon II at Directorate General of Taxation between 1975 and 1998, as the chairman of Tax Dispute Settlement Board in 1999 and in 2002 he chaired the Jakarta Tax Court. Then he continued developing a brilliant career until in 2003 he became Chief Judge at Supreme Court of Republic of Indonesia. Through 2009-2014 he was appointed as Junior Chairman of Development at Supreme Court of Republic of Indonesia in Jakarta.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.

Profil Direksi

Profile Of The Board Of Directors



MARYOSO SUMARYONO
Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir di Jakarta, 17 Juli 1958. Domisili di Jakarta. Penunjukannya kembali sebagai Direktur Utama dikukuhkan dalam Akta Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 10 Maret 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon,

Beliau membangun karier profesionalnya di industri asuransi pada tahun 1986 di AJB Bumiputera 1912 sebagai *trainee* di Departemen Aktuaria dan diangkat sebagai staf Departemen Aktuaria tahun 1990. Atas prestasinya beliau diangkat sebagai Manager Valuasi di Departemen Aktuaria pada tahun 1991 dan *Technical Manager Divisi Group Life Insurance* tahun 1993. Karirnya beranjak naik menjadi Kepala Departemen Aktuaria pada tahun 1995-1998. Selanjutnya pada tahun 1998 hingga 2007, beliau dipercaya menjabat *Managing Director* Teknik dan Keuangan. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri pada di tahun 2008 hingga 2013. Beliau juga pernah membangun karir sebagai Komisaris Utama PT Informatics OASE than 1998-2005, Komisaris PT Percetakan Mardi Mulyo tahun 2001-2003, Komisaris PT Bapindo Numi Sekuritas tahun 2002-2003, Komisaris Utama PT Bumiputera Capital Indonesia tahun 2004-2005, Komisaris Utama PT Bumiputera Bank of Tokyo – Finance tahun 2003-2008 serta sebagai Komisaris Utama PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk tahun 2005-2008.

Lulusan dari Universitas Padjadjaran dengan gelar sarjana di bidang Matematika tahun 1985 dan pemilik gelar Master of Science bidang Actuarial Science tahun 1990 dari University of the Philippines ini adalah anggota dari Persatuan Aktuaris Indonesia pada tahun 1997. Beliau memiliki beberapa keahlian yang didapatkan melalui seminar dan pelatihan antara lain: “*Strategic Decision Making for Management*” oleh London School of Economics di London, Inggris, tahun 2017,

Indonesian Citizen, 59 years old, born in Jakarta, on July 17, 1958. Domicile in Jakarta. His appointment as President Director was stated in the Shareholder Decision Act No. 06 dated 10 March 2017 signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

He built a professional career in insurance industry in 1986 by joining in AJB Bumiputera 1912 as a trainee and was appointed as staff of Actuarial Department in 1990. For his achievement he got promoted to be Valuation Manager at Actuarial Department in 1991 and then as Technical Manager at Group Life Insurance Division in 1993. His career continued rising as he was appointed to be Actuarial Department Head in 1995-1998. Then in 1998 through 2007, he was trusted to be Managing Director for Technical and Financial Affairs. He served as President Director of PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri from 2008 to 2013. He was once appointed as President Commissioner PT Informatics OASE in 1998-2005, Commissioner at PT Percetakan Mardi Mulyo in 2001-2003, Commissioner of PT Bapindo Numi Sekuritas in 2002-2003, President Commissioner of PT Bumiputera Capital Indonesia in 2004-2005, President Commissioner of PT Bumiputera Bank of Tokyo – Finance in 2003-2008 as well as President Commissioner of PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (2005-2008).

The graduate of Padjadjaran University with a degree in Mathematics in 1985 and the holder of Master of Science degree in Actuarial Science in 1990 from University of the Philippines is a member of Indonesian Actuaries Association in 1997. He gains some skills from various seminars and trainings among which are: Strategic Decision Making for Management by London School of Economics in London, UK, in 2017, “Risk Management of Insurance

"Risk Management of Insurance Companies" oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia di Jakarta tahun 2016, *Grade 5th Workshop* Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia di Jakarta tahun 2015, *23rd Pasific Insurance Conference* di Kuala Lumpur, Malaysia tahun 2007; "*XIth Accident Compensation Seminar 2007*", di Melbourne Australia tahun 2007; The Executive Risk Management Programme "*Workshop Risk Management Certification*", di Indonesia tahun 2006; Mutuality Seminar, di Singapura tahun 2006; Beliau juga dikenal cukup aktif di bidang akademik maupun berbagai organisasi profesi terkait, yakni antara lain sebagai dosen Vokasi di Universitas Indonesia sejak tahun 2015 hingga kini, sebagai Wakil Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sejak tahun 2011 hingga kini, Dewan Pembina dan Pengarah pada *Certified Wealth Manager Association* (CWMA) tahun 2005-2013, Kepala Kompartemen Asuransi Jiwa di Persatuan Aktuaria Indonesia (PAI) tahun 2002-2005, serta Kepala Departemen Aktuaria dan *Underwriting* AAJI tahun 2002-2005. Kemudian beliau juga aktif sebagai pembicara di berbagai kesempatan, yaitu antara lain sebagai *Speaker* di acara "*Celebrating 50th Anniversary of Indonesia - Singapore Friendship*" oleh Economic Review di KBRI Singapore tahun 2017, *Speaker* di acara *Customer Gathering Taspen Life* bertajuk "*Total Solutions of Life*" yang dilaksanakan di Hongkong dan Denpasar pada tahun 2017, *Speaker* di acara Taiwan Insurance Companies International Conference bertajuk "*Life Insurance Markets and Supervisions in Indonesia*" oleh Taiwan Insurance Guaranty Fund (TIGF) di Taipei, Taiwan tahun 2017, dan *Speaker* di acara Danareksa Investment Management Training bertajuk "*Insurance : Industrial, Corer Business and Insurance Needs*" tahun 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

Companies" by Indonesian Insurance Management Expert Association in Jakarta in 2016, grade 5th of Workshop on Risk Management of Insurance Companies by Indonesian Insurance Management Expert Association in Jakarta in 2015, 23rd Pasific Insurance Conference in Kuala Lumpur, Malaysia in 2007; "XIth Accident Compensation Seminar 2007", in Melbourne, Australia in 2007; The Executive Risk Management Programme "Workshop Risk Management Certification", in Indonesia in 2006; Mutuality Seminar, in Singapore in 2006. He also built active academic roles, such as to be Vocational lecturer at University of Indonesia since 2015 until now, as Vice Chairman of Indonesian Life Insurance Association (ILIA) since 2011 until now, member of Advisory and Consultative Board for Certified Wealth Manager Association (CWMA) in 2005-2013, Head of Life Insurance Compartment at Indonesian Actuaries Association (IAA) in 2002-2005, and Head of Actuarial and Underwriting Department of ILIA in 2002-2005. Then he was also active as speakers at many occasions, including Speaker at "Celebrating 50th Anniversary of Indonesia-Singapore Friendship" event held by Economic Review at Indonesian Embassy in Singapore in 2017, Speaker at Customer Gathering Taspen Life bringing a theme "Total Solution of Life" in Hong Kong and Denpasar in 2017, Speaker at Taiwan Insurance Companies International Conference bringing a theme "Life Insurance Markets and Supervisions in Indonesia" by Taiwan Insurance Guaranty Fund (TIGF) in Taipei, Taiwan, in 2017, and Speaker at Danareksa Investment Management Training bringing a theme "Insurance: Industrial, Corer Business and Insurance Needs" in 2017.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



ARIJANTI ERFIN
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, lahir di Jakarta tanggal 24 Agustus 1969. Domisili di Jakarta. Penunjukkan beliau sebagai Direktur Pemasaran didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 15 Agustus 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta.

Beliau bergabung dengan Perusahaan tahun 2014 sebagai Kepala Divisi Asuransi Kumpulan. Beliau memulai karirnya sebagai Staff Marketing di PT Cakrawala Andalas Televisi tahun 1993-1994. Kemudian beliau bergabung dengan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera dengan sejumlah jabatan strategis yang pernah dipegangnya, yaitu sebagai *Marketing Executive Corporate Marketing Department* tahun 1994-1999, *Manager Corporate Marketing Department* tahun 1999-2005, *Chief Corporate Marketing Division* tahun 2005-2010, *Regional Manager Jakarta* tahun 2010-2012. Lalu beliau dipercaya sebagai Direktur Pemasaran PT Jasa Madani Utama tahun 2012-2014.

Pemilik gelar Sarjana S-1 FISIP ini aktif mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensinya, antara lain pada tahun 2017 dengan mengikuti Seminar "*Enhancing Microinsurance to Support Economic Growth through Stakeholders Synergy*" oleh Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta dan "*Workshop Total Solutions of Life*" oleh Taspen Life tahun 2017. Sebelumnya, beliau telah aktif mengembangkan kapabilitas pribadinya dengan berpartisipasi pada "*OLIS 2016 Autumn Seminar*" oleh OLIS di Jakarta dan "*Certified Wealth Manager*" oleh CWM di Jakarta,

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

Indonesian Citizen, 48 years old, born in Jakarta, on August 24, 1969. Domicile in Jakarta. Her appointment as Director was stated in Shareholder Decision Act No. 16 dated 15 August 2017 signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

She joined in the Company in 2014 as Head of Group Insurance Division. She started his career as Marketing Staff of PT Cakrawala Andalas Televisi in 1993-1994. She then joined in PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera where she was trusted to hold a number of strategic positions, including as Marketing Executive of Corporate Marketing Department in 1994-1999, Manager of Corporate Marketing Department in 1999-2005, Chief Corporate Marketing Division in 2005-2010, and Jakarta Regional Manager 2010-2012. She was appointed as Director of Marketing of PT Jasa Madani Utama in 2012-2014.

The holder of S-1 degree from Faculty of Social and Political Science actively participates in various trainings and education to improve her knowledge and competence, among which are Seminar on "*Enhancing Microinsurance to Support Economic Growth through Stakeholders Synergy*" by Financial Service Authority in Jakarta and "*Workshop on Total Solutions of Life*" by Taspen Life in 2017. Previously, she developed her personal capability through participation in "*OLIS 2016 Autumn Seminar*" by OLIS in Jakarta and "*Certified Wealth Manager*" by CWM.

She is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



INDRA
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, lahir di Padang tanggal 20 November 1961. Domisili di Jakarta. Penunjukkan beliau sebagai Direktur Teknik & Operasional berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 22 tanggal 19 Desember 2017 yang disahkan oleh P.Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta.

Beliau membangun karirnya di PT Taspen (Persero) sejak tahun 1999 sebagai Manajer Pengendalian Hutang dan Piutang Kantor Pusat, lalu sebagai Kepala Kantor Cabang Cirebon tahun 1999-2004, Kepala Kantor Cabang Pematang Siantar tahun 2004-2005, Kepala Cabang Malang tahun 2006-2009, Kepala Kantor Cabang Aceh tahun 2009-2011, Kepala Cabang Bogor tahun 2011-2013, Kepala Kantor Cabang Utama Surabaya tahun 2013-2014, hingga akhirnya sukses untuk menjabat Manajer Utama Divisi Kepesertaan tahun 2014-2017. Selain jabatan struktural, pada tahun 2015, beliau ditunjuk sebagai Ketua Tim untuk memperoleh sertifikasi mutu ISO 9001-2015 PT Taspen (Persero).

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya ini cukup aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk meningkatkan wawasan maupun kompetensinya, antara lain pada tahun 2017 beliau mengikuti "Workshop Refresh RKAP" oleh WIM Consulting di Jakarta dan "English Interactive Class" oleh Data Group di Jakarta tahun 2017. Selain itu beliau juga pernah mengikuti pelatihan/seminar, seperti "IDEA Data Analysis" oleh Insight Consulting di Jakarta, "Transformation Leadership" oleh Rumah Perubahan, "Communication & Negotiation Skill" oleh Markplus Institute di Jakarta dan "FGD Alat Ukur Hard Competency Dit. Operasi" oleh Aida Consulting di Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

Indonesian Citizen, 56 years old, born in Padang, on November 20, 1961. Domicile in Jakarta. His appointment as Technical & Operational Director was stated in Shareholder Decision Act No. 22 dated 19 December 2017 signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

He built a career life at PT Taspen (Persero) since 1999 as Debt and Receivable Control Manager of Head Office, then as Head of Cirebon Branch in 1999-2004, Head of Pematang Siantar Branch in 2004-2005, Head of Malang Branch in 2006-2009, Head of Aceh Branch in 2009-2011, Head of Bogor Branch in 2011-2013, Head of Surabaya Main Branch in 2013-2014, and Senior Manager of Participation Division in 2014-2017. Aside from his structural positions, he in 2015 was appointed as Team Head for obtaining certification of quality of ISO 9001-2015 of PT Taspen (Persero).

The holder of S-1 degree from Faculty of Economics of Airlangga University in Surabaya actively engages in various trainings and seminars to improve his knowledge and competence, among which are "Workshop Refresh RKAP" by WIM Consulting in Jakarta and "English Interactive Class" by Data Group in Jakarta both in 2017. He previously took participation in trainings/seminars, such as "IDEA Data Analysis" by Insight Consulting in Jakarta, "Transformation Leadership" by Rumah Perubahan, "Communication & Negotiation Skill" by Markplus Institute and "FGD Alat Ukur Hard Competency Dit. Operasi" by Aida Consulting in Jakarta.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.



IDA BAGUS NUGRAHA
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, lahir di Denpasar tanggal 08 Oktober 1961. Domisili di Jakarta. Penunjukkan beliau sebagai Direktur Keuangan dan Umum berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 22 tanggal 19 Desember 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta.

Beliau membangun karirnya di PT Taspen (Persero) sebagai Koordinator Inspektorat Daerah Wilayah Sumatera Barat, Jambi, Riau dan Bukittinggi tahun 1987-1989. Lalu beliau dipercaya memegang sejumlah jabatan penting lainnya, antara lain sebagai Kepala Inspektorat Wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Timur tahun 1989-1997, Manajer Audit Manajemen tahun 1997-2004, Manajer Akuntansi Dana Pensiun tahun 2004-2005, Wakil Kepala Cabang Utama Surabaya tahun 2005-2007, Manajer Utama Divisi Anggaran dan Akuntansi tahun 2007-2011, Staf Direksi Bidang Operasi tahun 2011-2013, Manajer Utama Perencanaan dan Pengembangan Bisnis tahun 2013-2016, dan Manajer Utama Analis Investasi tahun 2016-2017.

Pemegang profesi Akuntan ini aktif mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di dalam maupun di luar negeri, yaitu, antara lain: Seminar Nasional "Political Economy Outlook 2018" oleh INDEF & Consumer Banking School tahun 2017, "Neuroscience Leadership in VUCA Economy" oleh Institute Bank of Indonesia tahun 2016 di Jakarta, Studi Banding/National Pension Fund dalam rangka pengelolaan Jaminan Sosial bagi *Government Servant/ Civil Servant and Other than Civil Servant* oleh National Pension

Indonesian Citizen, 56 years old, born in Denpasar, on October 08, 2961. Domicile in Jakarta. His appointment as Financial and General Affairs Director was stated in Shareholder Decision Act No. 22 dated 19 December 2017 signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

He began his career life at PT Taspen (Persero) as Inspectorate Cooodinator for Areas of West Sumatera, Jambi, Riau and Bukittinggi in 1987-1989. He was trusted to hold several important positions, among which were Head of Inspectorate for Areas of East Java, Bali and East Nusa Tenggara in 1989-1997, Manager of Management Audit in 1997-2004, Manager of Pension Fund Accounting in 2004-2005, Vice Head of Surabaya Main Branch in 2005-2007, Senior Manager of Budget and Accounting Division in 2007-2011, Staff of Board of Directors in Operation in 2011-2013, Senior Manager for Business Planning and Development in 2013-2016, and Senior Manager of Investment Analyst in 2016-2017.

The Director that also holds profession as Accountant has been actively participating in various seminars and trainings in the country and abroad, namely National Seminar on "Political Economy Outlook 2018" by INDEF & Consumer Banking School in 2017, Seminar on "Neuroscience Leadership in VUGA Economy" by Institute Bank of Indonesia in Jakarta in 2016, Comparison Study on Social Security Management for Civil Servants by South Korean National Pension Service & Government Employee Pension System in South Korea in 2016,

Service South Korea dan *Government Employee Pension System South Korea* di Korea Selatan tahun 2016, *Training Leadership* oleh Rumah Perubahan tahun 2016, serta Seminar dan Panel "*Actuarial For Non Actuary*" oleh ISEA di Jakarta tahun 2015, *Benchmarking* dalam rangka pengelolaan Jaminan Sosial bagi *Government Servant/Civil Servant* oleh *Pension Fund Regulatory and Development Authority* (PFRDA), LIC Pension Fund Ltd, *Housing Development Finance Corporation* (HDFC) di New Delhi – India tahun 2014, "*Confederation of Asian and Pacific Accountants Conference*" oleh CAPA di Brisbane-Australia tahun 2011, "*World Congress of Accountants 2010 – Accountant : Sustaining Value Creation*" oleh World Congress of Accountant di Malaysia tahun 2010.

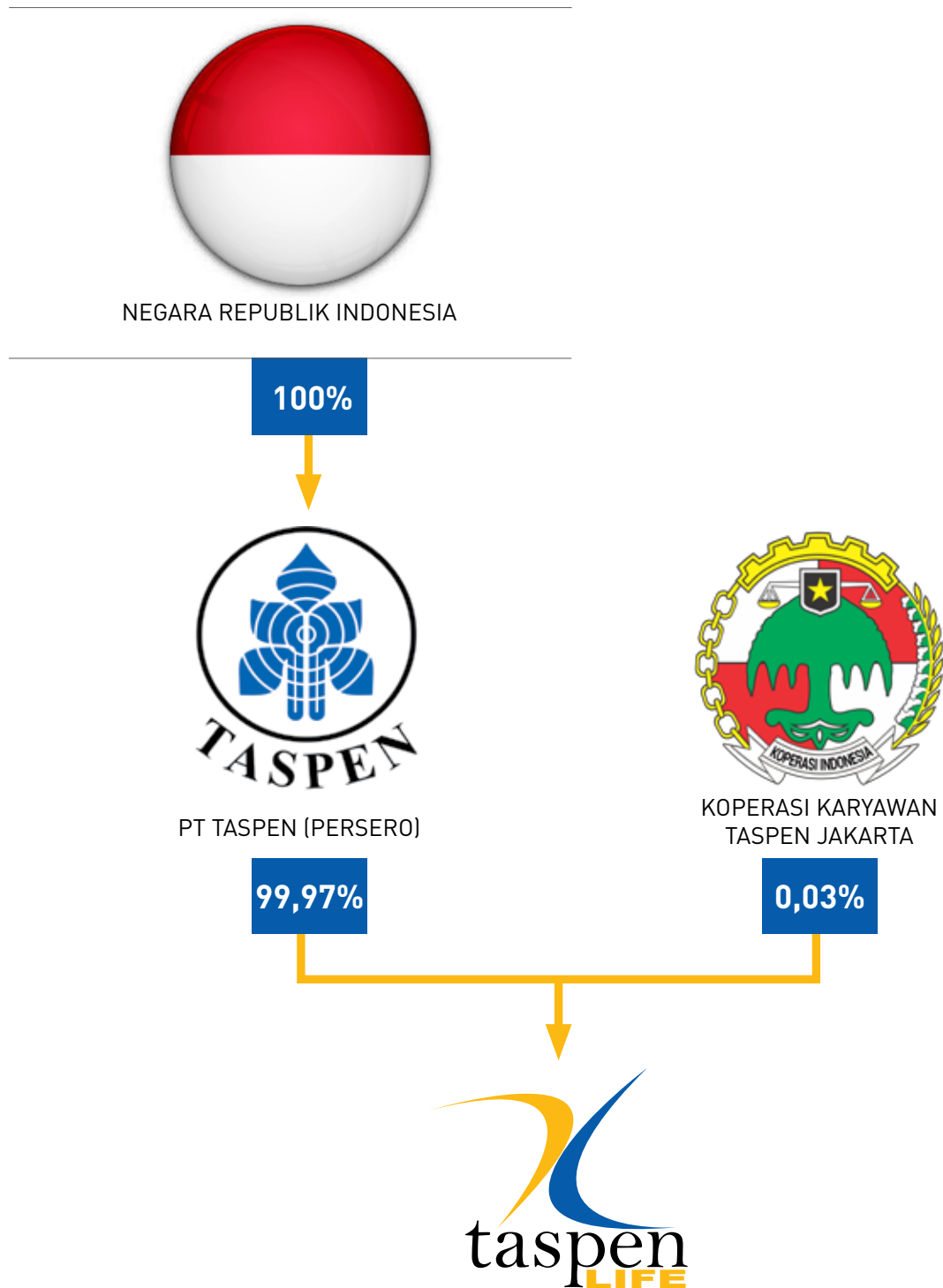
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

Leadership Training by Rumah Perubahan in 2016, Seminar and Panel on "Actuarial for Non Actuary" held by ISEA in Jakarta in 2015, Benchmarking in Social Security Management for Civil Servants by Pension Fund Regulatory and Development Authority (PERDA), LIC Pension Fund Ltd, Housing Development Finance Corporation (HDFC) in New Delhi-India in 2014, Confederation of Asia and Pacific Accountants Conference" by CAPA in Brisbane-Australia in 2011, "World Congress of Accountants 2010 – Accountant: Sustaining Value Creation" By World Congress of Accountant in Malaysia in 2010.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or shareholders.

Struktur Komposisi Pemegang Saham Perusahaan

Shareholders Composition Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 26 Februari 2014, yang disahkan Menteri Kehakiman RI melalui Surat Keputusan tanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732. PENDIRIAN-PT.2014, Taspen Life memiliki modal dasar sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 saham atau sebesar Rp300.000.000.000.

STRUCTURE OF SHARE OWNERSHIP

Based on Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 dated 26 February 2014, which was legalized by Minister of Justice of Republic of Indonesia through the decree dated 26 February 2014 Number AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014, Taspen Life was given an authorized capital of Rp1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares at nominal value of Rp1,000,000, of which 300, 000 shares or equal to Rp300,000,000,000 were issued and fully paid-up.

NAMA ENTITAS NAME OF ENTITY	JUMLAH (LEMBAR SAHAM) TOTAL (SHARES)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE OF OWNERSHIP (%)	JUMLAH TOTAL (RP)
PT Dana Tabungan Pegawai Negeri (Persero)	299.900	99,97	299.000.000.000
Koperasi Karyawan PT Taspen Jakarta	100	0,03	100.000.000
	300.000	100	300.000.000.000

DAFTAR ENTITAS ANAK

• PT Taspen Abadi Sentosa

Didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 12 Oktober 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045291.AH.01.01 tahun 2016, tanggal 12 Oktober 2016, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 8 November 2016, tambahan No. 77987. Taspen Life menempatkan modal sebesar Rp2.550.000.000 atau setara 2.550 saham, dengan nilai nominal Rp1 juta per saham. Perusahaan ini berlokasi di Menara Taspen Lantai 8 Suite 809 Jalan Jend. Sudirman Kav.2, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Telp: (62-2) 2511611.

LIST OF SUBSIDIARIES

• PT Taspen Abadi Sentosa

Established pursuant to the Establishment Act of P. Sutrisno A. Tampubolon Number 18 dated 12 October 2016 and was legalized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree Number AHU-0045291.AH.01.01 of 2016, dated 12 October 2016, as well as announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 70 dated 8 November 2016, Appendix Number 77987. Taspen Life places capital in an amount of Rp2,550,000,000 or equal to 2,550 shares, with nominal value of Rp1 million per share. The Company is located at Menara Taspen 8th Floor Suite 809 on Jalan Jend. Sudirman Kav.2, Tanah Abang, Central Jakarta, Phone: (+62-21) 2511611.

Penghargaan Dan Sertifikasi

Awards And Certification



Penghargaan Rating Asuransi 2017

Penghargaan *Rating* Asuransi 2017 untuk kategori 'Asuransi Jiwa Berpremi Bruto Rp 250 Miliar Sampai Dengan Di Bawah Rp 1 Triliun' predikat "SANGAT BAGUS" diserahkan oleh Majalah Infobank pada ajang Infobank Insurance Awards 2017 di Jakarta tanggal 20 Juli 2017.

2017 Rating Asuransi Award

The 2017 Rating Asuransi Award for the category of 'Life Insurance on Gross Premium of Rp 250 Billion until Less Than Rp 1 Trillion' with "VERY GOOD" predicate presented by Infobank Magazine at Infobank Insurance Awards 2017 in Jakarta in July 20, 2017.

2017 Indonesia Insurance Award

- Penghargaan Peringkat ke-3 'Asuransi Terbaik di Indonesia', diserahkan oleh Majalah Economic Review di Kedutaan Besar Singapura tanggal 23 Agustus 2017 pada ajang Indonesia Insurance Award 2017.
- 'The Best CEO Insurance Indonesia of The Year 2017', diserahkan oleh Majalah Economic Review di Kedutaan Besar Singapura tanggal 23 Agustus 2017 pada ajang Indonesia Insurance Award 2017.
- Penghargaan "Anak Perusahaan BUMN Terbaik di Indonesia - 2017" kategori Asuransi Jiwa diserahkan oleh Majalah Economic Review di Kedutaan Besar Singapura tanggal 23 Agustus 2017 pada ajang Indonesia Insurance Award 2017, dan
- "The Best CEO Indonesian Subsidiary of SOE's Companies - 2017" diserahkan oleh Majalah Economic Review di Kedutaan Besar Singapura tanggal 23 Agustus 2017 pada ajang Indonesia Insurance Award 2017.

2017 Indonesia Insurance Award

- The 3rd Rank 'Best Insurance in Indonesia' award was presented by Economic Review Magazine at Singapore Embassy on August 23, 2017 at Indonesia Insurance Award 2017.
- 'The Best CEO Insurance Indonesia of The Year 2017' Award was presented by Economic Review Magazine at Singapore Embassy on August 23, 2017 at Indonesia Insurance Award 2017.
- Best SOE Subsidiary in Indonesia - 2017" award for the category of Life Insurance which was presented by Economic Review Magazine at Singapore Embassy on August 23, 2017 at Indonesia Insurance Award 2017.
- "The Best CEO Indonesian Subsidiary of SOE's Companies - 2017" award presented by Economic Review Magazine at Singapore Embassy on August 23, 2017 at Indonesia Insurance Award 2017.



Penghargaan *Top Life Insurance* 2017

Penghargaan "*Top Life Insurance 2017*" untuk kategori Aset Rp 1-3 Triliun dan penghargaan "*Top CEO Insurance 2017*" yang diserahkan oleh Majalah BusinessNews Indonesia pada tanggal 14 September 2017 di Jakarta pada ajang Top Insurance 2017.

Penghargaan *Top Life Insurance* 2017

Penghargaan "*Top Life Insurance 2017*" untuk kategori Aset Rp 1-3 Triliun dan penghargaan "*Top CEO Insurance 2017*" yang diserahkan oleh Majalah BusinessNews Indonesia pada tanggal 14 September 2017 di Jakarta pada ajang Top Insurance 2017.



Penghargaan Indonesia *Good Corporate Governance* *Award 2017*

Penghargaan Indonesia *Good Corporate Governance Award 2017* untuk kategori 'Asuransi' diserahkan oleh Majalah Economic Review tanggal 2 November 2017 di Jakarta.

Indonesia *Good Corporate Governance* *Award 2017*

Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 for the category of 'Insurance Company' The award was presented by Economic Review Magazine on November 2, 2017 in Jakarta.





Penghargaan Indonesian *Inspire and Best Company Award 2017*

Penghargaan “*The Most Trusted Insurance Company Of The Year*” yang diserahkan dalam ajang Indonesian Inspire and Best Company Award 2017 pada tanggal 8 Desember 2017.

Indonesian Inspire and Best Company Award 2017

“The Most Trusted Insurance Company of The Year” award presented at Indonesian Inspire and Best Company Award 2017 on December 8, 2017.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait transparansi atas informasi dan data perusahaan, Perusahaan memberikan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses berbagai informasi dan data mengenai Perusahaan melalui situs resmi Perusahaan pada: www.taspenlife.com. Melalui situs resmi tersebut, publik luas dapat memperoleh informasi terkait riwayat Perusahaan, kinerja finansial dan kinerja saham, profil manajemen dan struktur grup Perusahaan, informasi mengenai aksi korporasi dan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan Perusahaan baik dalam bentuk *press release* maupun salinan pemberitaan media. Publik dalam hal ini juga dapat berkomunikasi dengan Perusahaan melalui alamat kontak yang tersedia di situs Perusahaan tersebut apabila menginginkan informasi lebih lanjut mengenai data dan kegiatan Perusahaan.

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

The Company complies with the applying rules and regulations on the information disclosure by ensuring the public, shareholders and other stakeholders to get the broad access to the data and information about the company through its website: www.taspenlife.com. On the website, public can get information about the history of the company, financial and stock performances, management profile and group's structure as well as information about the corporate actions and other social activities of the Company available in the forms of press release and copies of press publications. If they have further inquiries, public can also communicate with the Company by contacting the address on the website.

Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

MIRAWATI SENSI IDRIS
Intiland Tower, 7th Floor,
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta 10220, INDONESIA
Telepon : (021) 570 8111
Fax : (021) 572 2737

NOTARIS PERUSAHAAN

Share Registrar

P. SUTRISNO A. TAMPUBOLON
Jl. Sunda No. 7 (Sarinah-Thamrin-Menteng)
Jakarta 10350 Indonesia
Telepon : (021) 315 7129, 392 1128,
392 1127
Fax : (021) 315 7130
E-mail : psat@cbn.net.id

RE ASURANSI

Re Asuradur

PT Maskapai Reasuransi Indonesia,Tbk
Plaza Marein
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 76-78 Setiabudi
Jakarta 12910, INDONESIA
Telepon : (021) 579 36575
Fax : (021) 579 36582
Email : marein@marein-re.com

PT Reasuransi Nasional Indonesia
Jl. Cikini Raya No. 99
Jakarta 10330, Indonesia
Telepon : (021) 806 42500, 314 0009, 314 9373
Fax : (021) 314 3716, 390 4944, 319 00430
E-mail : nasionalre@nasionalre.co.id

PT Tugu Reasuransi Indonesia

Wisma Tugu-RE
Jl. Raden Saleh No. 50
Jakarta 10330 Indonesia
Telepon : (021) 314 0267, 310 3952,
392 3970, 230 2038 (Hunting)
Fax : (021) 392 3973, 392 1769,
392 1826, 392 3974, 3190 8415
E-mail : tugure@tugu-re.com

ALAMAT KANTOR PUSAT TASPEN LIFE & ENTITAS ANAK

Addresses Of Taspen Life Head Office & Subsidiary

- PT Asuransi Jiwa Taspen**

Menara Taspen Lantai 11 Jl. Jend. Sudirman kav. 2
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : (+62 21) 579 333 06
Fax : (+62 21) 579 333 69
E-mail : taspenlife@taspenlife.com

- PT Taspen Abadi Sentosa**

Menara Taspen Lantai 8 Suite 809
Jalan Jend. Sudirman Kav.2,
Tanah Abang, Jakarta Pusat
Telepon : (+62-21) 2511611

Jaringan Kerja Networking



Taspen Life mengelola jaringan usahanya melalui sinergi dengan 57 Kantor Cabang PT Taspen (Persero) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun 2017, Taspen Life mengelola 8 (delapan) Kantor Pemasaran, di mana sebanyak 7 (tujuh) Kantor Pemasaran mulai dibuka tahun ini, yaitu berlokasi di Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, dan Surabaya. Dengan berdirinya kantor pemasaran ini, diharapkan Taspen Life dapat memperluas pasar melalui penyediaan solusi perlindungan jiwa dan jaminan keuangan serta tingkat pelayanan yang berkualitas.

Taspen Life manages the business network in synergy with 57 Branch Offices of PT Taspen (Persero) which are widely spread across Indonesia. In 2017, Taspen Life managed 8 (eight) Marketing Offices, of which 7 (seven) Marketing Offices began to operate this year, taking locations in Jakarta, Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang, and Surabaya. Following the establishment of the marketing offices, Taspen Life successfully expands the market through the provision of life insurance and financial protection solutions as well as high quality services.

Sumber Daya Manusia

Human Resources Development



Kebijakan Taspen Life dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dilakukan dengan mempertimbangkan arah perkembangan bisnis Perusahaan serta sejalan dengan visi Perusahaan untuk Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang terbaik dan terpercaya dalam pengelolaan Program Kesejahteraan Karyawan. Oleh karenanya, Taspen Life menyadari perlunya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan kapabilitas yang unggul yang mampu mendukung perkembangan bisnis perusahaan.

Untuk itu, kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan dititikberatkan pada upaya menggali dan mengembangkan kompetensi unggul dari setiap insan Perusahaan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan berjenjang, seminar maupun kursus-kursus sesuai bidang dan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan. Upaya ini juga diikuti penanaman nilai-nilai perusahaan serta peningkatan tunjangan bagi karyawan sehingga SDM yang ada akan mampu berkontribusi terhadap kinerja perusahaan secara umum serta memberikan nilai tambah bagi para peserta program asuransi yang diselenggarakan Taspen Life.

Taspen Life's policy on Human Resources Management is applied with respect to the company's business plan as well as in line with the corporate vision to be the best and most trustworthy life insurance company in Employee Welfare Program management. Therefore Taspen Life realizes the importance of having human resources of high quality and leading competence to support the company's business development.

The Company thus sets its HR management policy in a way to exploit and develop the excellent competence of each employee of the Company through trainings and education, seminars as well as courses according to their respective fields and the company's business development needs. These efforts are also supported with the internalization of corporate values and increase of allowances for the employees so that the human resources can contribute to the company's productivity in general and add value to Taspen Life program participants.

PROGRAM DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN SDM

Dengan meningkatnya aktivitas operasional perusahaan, Taspen Life dituntut untuk memenuhi kebutuhan jumlah karyawan dengan jumlah yang memadai serta memiliki kualifikasi dan kompetensi yang tinggi. Pada tahun 2017, program dan kebijakan terkait pengembangan SDM Taspen Life adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Karyawan

Dalam rangka memperoleh karyawan yang berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan perusahaan, Taspen Life melakukan seleksi yang ketat dan adil berdasarkan prinsip penempatan bakat pada posisi yang tepat, di mulai dari proses rekrutmen karyawan, hingga proses penentuan promosi dan rotasi.

2. Sistem Penilaian Berbasis *Key Performance Indicator* (KPI)

Guna mendorong produktivitas karyawan, Taspen Life telah menerapkan sistem penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) sehingga kinerja karyawan lebih terukur secara obyektif dalam berbagai aspek. Sistem ini berlaku untuk seluruh karyawan, termasuk jajaran Manajemen Taspen Life. Kinerja yang diukur tidak hanya per individu namun juga dinilai dari efisiensi Divisi dan pencapaian target, tapi juga dari Laporan Audit Internal sebagai hasil dari pemeriksaan tim audit terhadap Divisi/ Cabang di perusahaan. Hasil dari penilaian tersebut menjadi bahan evaluasi bagi manajemen Perusahaan untuk menentukan sistem *reward* dan *consequences* yang adil sehingga meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.

Kemudian sebagai bentuk motivasi bagi karyawan, karyawan yang mampu menunjukkan kinerja yang berprestasi dan senantiasa memperkaya diri dengan memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya akan memperoleh remunerasi yang kompetitif. Selain itu, hasil penilaian ini juga dijadikan dasar pertimbangan

HR DEVELOPMENT POLICY AND PROGRAM

Along with the increasing operational activities, Taspen Life is insisted to meet the requirement of human resources that have good qualification and competence. In 2017, Taspen Life's HR development policy and programs were as follows:

1. Employee Selection

In order to be able to recruit the high-quality employees according to the required specifications, Taspen Life has applied tight and fair selection based on the principle of placing the right talent at the right position, starting from the recruitment process until the process of determining promotion and rotation.

2. Evaluation Based on *Key Performance Indicator* (KPI)

To boost the employee productivity, Taspen Life conducts evaluation system using *Key Performance Indicator* (KPI) in order to measure the employee performance in objective way at all aspects. The system applies to all employees, including Management of Taspen Life. The Company not only evaluates the individual performance but also the efficiency of each Division and target achievement and refers to Internal Audit Report as the audit results of audit team against the Division/Branch Office. The audit results serve as the reference for the Company's management in evaluation process and in determining fair reward and consequences system that are designed to motivate the employees and raise their loyalty.

Then in order to motivate the employees, the Company gives competitive remuneration for any employees that can perform well and consistently improve their capacity by gaining certificate of competence according to their respective fields. Besides, the assessment results will be used in implementing the rotation

perusahaan dalam menerapkan sistem rotasi, dimana karyawan dapat memperkaya pengalaman di berbagai bidang.

system, as the employees can enrich their experience in various fields of businesses.

3. Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan

Taspen Life memfasilitasi setiap karyawan yang ingin mengembangkan potensi diri sesuai kemampuan dan minatnya melalui berbagai program pelatihan yang diadakan di internal perusahaan maupun di eksternal perusahaan yang bekerja sama dengan institusi di luar perusahaan.

3. Skill and Capacity Improvement

Taspen Life facilitates every employee who wants to develop their self potential according to the talent and passion through the many training programs held internally and externally in cooperation with the professional external institutions.

KOMPOSISI KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2017, Taspen Life mengelola 43 karyawan, yang mencerminkan peningkatan dibandingkan jumlah karyawan di akhir tahun 2016 sebanyak 38 orang. Sepanjang tahun ini, Taspen Life melakukan perekrutan terhadap 8 karyawan baru dan menghadapi pengunduran diri dari sebanyak 2 (dua) orang karyawan.

EMPLOYEE COMPOSITION

On December 31, 2017, Taspen Life managed 43 employees, representing the hike in number of employees from 38 employees recorded at end of 2016. Throughout the year, Taspen Life had recruited 8 new employees while 2 (two) employees resigned.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Karyawan	Employment Status	2016	2017
Perbantuan	Temporary	6	4
Permanen	Permanent	37	-
Magang	Internship	-	7
PKWT	Contract	-	2
Jumlah	Total	43	56

Composition Based on Employment Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Education	2016	2017
SMU	High School	2	2
D3	D3	3	4
S-1	S-1	33	37
S-2	S-2	5	13
Jumlah	Total	43	56

Composition Based on Education

Edukasi Layanan Asuransi

Perusahaan menyadari bahwa sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap peranan aktuaris dan layanan asuransi jiwa di industri asuransi. Selain dapat meningkatkan permintaan terhadap layanan asuransi secara umum, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong pemanfaatan produk dan layanan asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat luas.

Edukasi mengenai industri asuransi jiwa dan profesi aktuaris di industri asuransi ini selain itu diberikan sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan memberikan edukasi ini kepada 80 orang mahasiswa jurusan Matematika dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Padjadjaran yang mengadakan program *Mathematics Goes to Company (Magony)*.

Kemudian pada tanggal 28 November 2017, edukasi serupa diberikan langsung oleh Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono kepada mahasiswa program Vokasi Universitas Indonesia. Kegiatan literasi yang mengangkat topik Peranan Aktuaris di Perusahaan Asuransi ini semata-mata dilaksanakan untuk mendukung gerakan literasi bagi industri jasa keuangan, khususnya bagi industri asuransi jiwa.

Insurance Education

The Company realizes important to increase public awareness of the role of actuaries and life insurance service in insurance industry. While it can also increase demand for insurance services in general, such activity is expected to boost the demand for the Company's life insurance products and services in the market.

Education about life insurance industry and actuaries in insurance industry is also implemented as support for FSA Regulation Number 76/POJK.07/2016 concerning the Enhancement of Financial Literacy and Inclusion for Consumers and/or the Public. On September 28, 2017, the Company gave education to 80 students majoring in Mathematics and Natural Sciences of Padjadjaran University at an event called *Mathematics Goes to Company (Magony)*.

Then on November 28, 2017, Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono gave same education to students from Vocational Program of University of Indonesia. The literacy activity which brought a topic "The Role of Actuaries in Insurance Company" was merely done to support financial literacy movement, particularly in life insurance industry.





Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- | | |
|---|---|
| 80 Tinjauan Makro Ekonomi
General Overview | 95 Transaksi yang Bersifat Material
Material Transactions |
| 80 Tinjauan Industri
Industry Overview | 95 Transaksi Afiliasi
Affiliate Transactions |
| 81 Tinjauan Per Segmen Usaha
Review of Each Business Segment | 95 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy |
| 88 Tinjauan Keuangan
Financial Overview | 95 Pernyataan Mengenai
Keberlangsungan Usaha
Statement of Business Continuity |
| 91 Struktur Permodalan
Structure of Capitalization | |
| 91 Investasi Barang Modal
Investment in Capital Goods | |
| 91 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Transactions for Capital
Goods Investment | |
| 92 Fakta Material Setelah Tanggal
Pelaporan Akuntan
Material Changes Post-Audit
Cutoff Date | |
| 92 Target & Realisasi 2017
Targets & Realization In 2017 | |
| 92 Outlook Ekonomi dan Industri
Asuransi Jiwa
Outlook of Economy & Life Insurance
Industry | |
| 93 Strategi dan Pemasaran
Strategies and Marketing | |
| 94 Kebijakan Dividen
Dividend Policy | |

”

Pada tahun 2017, Taspen Life berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp443,68 miliar atau mencapai 111,40% dari anggaran yang ditetapkan serta mencerminkan pertumbuhan sebesar 18,22% terhadap pencapaian tahun 2016 sebesar Rp375,30 miliar.

In 2017, Taspen Life successfully recorded Rp443.68 billion or accounted for 111.40% of the budget and represented 18.22% growth compared to Rp375.30 billion in 2016.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Pada tahun 2017, Pemerintah Indonesia berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan yang tentunya membuktikan konsistensi Pemerintah dan otoritas moneter dalam kebijakan yang dikeluarkan guna menciptakan stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Setelah mencatat angka pertumbuhan 5,02% di tahun 2016, perekonomian Indonesia berhasil tumbuh 5,10% di tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi di tahun ini terutama ditopang oleh investasi yang didorong oleh eskalasi pembangunan infrastruktur dan peningkatan ekspor yang terjadi seiring dengan pemulihan ekonomi global.

Meskipun menghadapi sejumlah risiko, antara lain terkait dengan normalisasi kebijakan moneter di beberapa negara maju dan risiko geopolitik, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan lebih kuat pada tahun 2017 dibandingkan dengan angka pertumbuhan 2016. Amerika Serikat bahkan menunjukkan angka pertumbuhan yang lebih solid ditopang oleh peningkatan investasi dan tingkat konsumsi yang stabil. Negara-negara Eropa juga menunjukkan kondisi perekonomian yang cukup solid yang didukung oleh perbaikan di tingkat konsumsi dan ekspor, di tengah membaiknya volume perdagangan dunia dan harga komoditas global.

Dinamika yang terjadi pada perekonomian global maupun domestik ini turut meningkatkan kepercayaan investor pada pasar saham Indonesia. Hal ini terlihat pada angka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan saham tahun 2017 yang melampaui ekspektasi, yaitu 6.355,65. Angka IHSG ini juga tercatat yang tertinggi sejak tahun 2011. Selain itu, sepanjang tahun ini pula, sebanyak 37 perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang menunjukkan semakin tinggi kepercayaan korporasi terhadap kinerja pasar modal Indonesia yang terus menunjukkan tren bullish.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri asuransi jiwa nasional pada tahun 2017 menunjukkan pertumbuhan hingga dua digit baik di sisi pendapatan premi maupun hasil investasi. Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mencatat hingga akhir Desember 2017, industri asuransi jiwa nasional berhasil

GENERAL OVERVIEW

In 2017, the Government of Indonesia succeeded to sustain the momentum of growth, which to some extent proved the Government and monetary authority's policy consistency on steps to promote a stable macroeconomic situation and financial system. After growing at the pace of 5.02% in 2016, Indonesia accelerated the pace of growth to 5.10% in 2017. The economic grew on the basis of strong investment growth due to escalated infrastructure development and increasing exports which occurred as the global economy started to recover.

In spite of the fact that the economy was also exposed to certain risks, among which were the normalization of monetary policies in some developed countries and geopolitical risks, the global recovery was expected to strengthen this year compared to that of 2016. United States in fact has been showing more solid recovery as sustained by the stonnesg investment and stable consumption. European countries also showed more solid economic conditions sustained by improved consumption and exports following the recovery in the global trading volume and commodity prices.

The dynamic situations in both domestic and global economies increased trust among investors in Indonesian stock market. The Jakarta Composite Index (JCI) was closed at 6,355.65 at end of 2017 or exceeded expectation. The JCI reached its new record high since it was traded in 2011. Also this year, there were 37 companies doing Initial Public Offering (IPO), representing higher trust among companies in the Indonesian stock market which continued in a bullish trend.

INDUSTRY OVERVIEW

National life insurance industry in 2017 recorded two-digit growth in terms of premium income and investment yield. Financial Service Authority ("FSA") noted that through December 2017, the national life insurance industry booked premium income of Rp183.84 trillion or

membukukan pendapatan premi sebesar Rp183,84 triliun atau mencerminkan peningkatan sebesar 33,4% dari realisasi pendapatan premi di tahun 2016 yang mencapai Rp137,78 triliun.

Berlanjutnya pemulihan ekonomi dan iklim investasi serta membaiknya pemahaman masyarakat tentang produk asuransi pada akhirnya mendorong permintaan terhadap produk asuransi jiwa.

Sementara itu, kinerja pasar modal yang positif sepanjang tahun 2017 turut memberikan hasil investasi yang memuaskan. Pertumbuhan hasil investasi di tahun ini juga tercatat di kisaran dua digit, dengan instrumen investasi seperti obligasi korporat dan saham menjadi primadona karena mampu memberikan imbal hasil yang tinggi.

Selain itu, OJK juga mencatat laba bersih asuransi jiwa di akhir tahun 2017 mencapai Rp14,76 triliun atau naik signifikan sebesar 48% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp9,97 triliun.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Pada tahun 2017, Taspen Life berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp443,68 miliar atau mencapai 111,40% dari anggaran yang ditetapkan serta mencerminkan pertumbuhan sebesar 18,22% terhadap pencapaian tahun 2016 sebesar Rp375,30 miliar. Pendapatan premi Taspen Life diperoleh dari dua sumber, yaitu pendapatan premi *New Business* dan premi lanjutan.

Berikut kinerja produksi asuransi jiwa konvensional Taspen Life yang berkontribusi terhadap perolehan premi di tahun 2017:

represented a 33.4% hike from realized premium income of 2016 in an amount of Rp137.78 trillion.

Continued economic recovery and investment climate as well as better public understanding about the insurance products indeed grew demand for life insurance products.

Meanwhile, capital market was buoyant throughout 2017, thus offering satisfying investment yield. The investment yield also booked double-digit increase with instruments such as corporate bonds and stocks being popular choices of investment given the fact that both instruments could generate high return.

In addition, FSA also noted that net profit of life insurance at end of 2017 reaching to Rp14.76 trillion or growing significantly by 48% from Rp9.97 trillion in 2016.

REVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

In 2017, Taspen Life successfully recorded Rp443.68 billion or accounted for 111.40% of the budget and represented 18.22% growth compared to Rp375.30 billion in 2016. Taspen Life derives its premium income from two main sources, they are Premium of New Business and Continued Premium.

Below is the report on performances of Taspen Life conventional life insurance products that share contribution to the premium income of 2017:

(dalam Rupiah penuh/ in Rupiah full)

JENIS ASURANSI	TYPE OF INSURANCE	2016	2017
Perorangan:	Individual:		
Taspen Proteksi Beasiswa	Taspen Proteksi Beasiswa	24.188.096	335.767.903
Taspen Dwiguna Sejahtera	Taspen Dwiguna Sejahtera	624.788.600	1.002.443.660
Subjumlah	Subtotal	648.976.696	1.338.211.563

(dalam miliar rupiah / in million rupiah)

JENIS ASURANSI	TYPE OF INSURANCE	2016	2017
Kumpulan	Group		
Taspen Group Endowment - Tahun Pertama	Taspen Group Endowment - New Business	95.824.798.188	87.469.245.411
Taspen Save - Tahun Pertama	Taspen Save - New Business	96.985.449.649	73.623.446.825
Taspen Group Annuity - Tahun Pertama	Taspen Group Annuity - New Business	39.144.756.599	16.768.268.731
Taspen Credit Life - Tahun Pertama	Taspen Credit Life - New Business	32.721.383.109	80.320.179.895
Taspen Term Life - Tahun Pertama	Taspen Term Life - New Business	34.560.000	1.437.131.216
Taspen Personal Accident - Tahun Pertama	Taspen Personal Accident - New Business	-	80.251.435
Taspen Group Endowment - Lanjutan	Taspen Group Endowment - Renewal	97.843.143.257	83.933.353.613
Taspen Save - Lanjutan	Taspen Save - Renewal	12.101.243.515	59.002.249.975
Taspen Group Annuity - Lanjutan	Taspen Group Annuity - Renewal	-	39.673.861.331
Taspen Credit Life - Lanjutan	Taspen Credit Life - Renewal	-	33.736.522
Subjumlah	Subtotal	374.655.334.317	442.341.724.954
Jumlah	Total	375.304.311.013	443.679.936.517

Hasil Operasi Berdasarkan Produk dan Perbandingan terhadap Target RKAP 2017

Berikut penjabaran kinerja masing-masing produk dan perbandingan hasilnya terhadap target RKAP 2017:

1. Produk Taspen Group Endowment

Produk Taspen Group Endowment berkontribusi pendapatan premi sebesar Rp171,40 miliar, atau memenuhi target sebesar 92,51% dari RKAP 2017 yang ditetapkan sebesar Rp185,27 miliar. Namun dibandingkan perolehan tahun 2016 sebesar Rp193,67 miliar, pencapaian 2017 menunjukkan penurunan sebesar 11,50%.

2. Produk Taspen Save

Kemudian Produk Taspen Save ditahun ini mencatatkan pendapatan premi total sebesar Rp132,63 miliar atau memenuhi target sebesar 331,58% dari RKAP 2017 yang ditetapkan Rp40,00 miliar. Dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp109,10 miliar, pencapaian 2017 mencatatkan peningkatan sebesar 21,57%. Pengetahuan yang lebih baik di kalangan masyarakat mengenai pentingnya asuransi untuk mengelola masa depan mereka turut berkontribusi pada peningkatan permintaan produk tersebut.

Operational Results based on Products and Comparison to 2017 WB&P Targets

Below is the report on performance of each product and their comparison to the 2017 WB&P targets:

1. Taspen Group Endowment

Our Taspen Group Endowment product contributed Rp171.40 billion, or accomplished the 2017 WP&B target by 92.51%, which was set at Rp185.27 billion. Yet compared to 2016 performance which was at Rp193.67 billion, the 2017 performance showed a decrease by 11.50%.

2. Taspen Save

Our Taspen Save product this year booked a total of Rp132.63 billion premium income, or accomplishing 331.58% of 2017 WP&B target set at Rp40.00 billion. Meanwhile compared to 2016 achievement which was at Rp109.10 billion, the 2017 achievement rose by 21.57%. the better public understanding about the importance of having insurance for their future in fact led to the increasing demand for the insurance products.

3. Produk Taspen Credit Life

Produk Taspen Credit Life di tahun 2017 mencatatkan pendapatan premi total sebesar Rp80,35 miliar atau memenuhi target sebesar 114,41% dari RKAP 2017 yang ditetapkan Rp70,23 miliar. Dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp32,72 miliar, pencapaian 2017 mencatatkan peningkatan sebesar 145,47%.

4. Produk Taspen Group Annuity

Produk Taspen Group Annuity di tahun ini mencatatkan pendapatan premi total sebesar Rp56,44 miliar atau memenuhi target sebesar 91,76% dari RKAP 2017 yang ditetapkan Rp 61,55 miliar. Dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp39,14 miliar, pencapaian 2017 mencatatkan peningkatan sebesar 44,20%.

5. Produk Group Term Life

Produk Taspen Group Term Life di tahun 2017 mencatatkan pendapatan premi total sebesar Rp1,44 miliar atau memenuhi target sebesar 28,80% dari RKAP 2017 yang ditetapkan Rp5,00 miliar. Dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp0,03 miliar, pencapaian 2017 mencatatkan peningkatan sebesar 4.700%. Strategi Perusahaan untuk mendorong kinerja produk kategori *New Business* terbukti berhasil menaikkan nilai premi dari produk Taspen Group Term Life tersebut.

6. Produk Taspen Proteksi Beasiswa

Produk Taspen Proteksi Beasiswa di tahun 2017 mencatatkan pendapatan premi total sebesar Rp0,34 miliar atau memenuhi target sebesar 2,20% terhadap RKAP 2017 yang ditetapkan sebesar Rp15,45 miliar. Namun jika dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp0,02 miliar, pencapaian 2017 mencatatkan peningkatan yang signifikan sebesar 1.600%. Peningkatan kinerja produk asuransi yang relatif baru ini dikarenakan intensifikasi di bidang pemasaran.

7. Produk Taspen Dwiguna Sejahtera

Produk Taspen Dwiguna Sejahtera di tahun 2017 mencatatkan pendapatan premi total sebesar Rp1,00 miliar atau memenuhi target sebesar 5,00% terhadap RKAP 2017 yang ditetapkan sebesar Rp20,00 miliar. Namun jika dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp0,63 miliar, pencapaian 2017 mencatatkan peningkatan sebesar 58,73%.

3. Taspen Credit Life

Our Taspen Credit Life product in 2017 noted the total premium income of Rp80.35 billion or fulfilled the 2017 WP&B target by 114.41%, which was set at Rp70.23 billion. Compared to the 2016 performance which amounted to Rp32.72 billion, the 2017 achievement showed a 145.47% hike.

4. Taspen Group Annuity

Our Taspen Group Annuity product this year recorded a total premium income of Rp56.44 billion or fulfilled the 2017 WP&B target by 91.76%, which was set at Rp61.55 billion. Compared to Rp39.14 billion achieved in 2016, the 2017 performance increased by 44.20%.

5. Group Term Life

Our Taspen Group Term Life product in 2017 recorded a total premium of Rp1.44 billion or fulfilled the WP&B target by 28.80%, which was set at Rp5.00 billion. Compared to Rp0.03 billion achieved in 2016, the 2017 achievement jumped by 4,700%. The Corporate Strategy to boost performances of New Business products successfully built up the premium value of Taspen Group Term Life products.

6. Taspen Proteksi Beasiswa

Our Taspen Proteksi Beasiswa products in 2017 noted total premium of Rp0.34 billion or fulfilled the 2017 WP&B target by 2.20%, which was at Rp15.45 billion. Yet, if compared to 2016 performance amounting to Rp0.02 billion, the 2017 achievement booked significant increase by 1,600%. The increased performance of the relatively new product was in line with the intensified marketing activities.

7. Taspen Dwiguna Sejahtera

Our Taspen Dwiguna Sejahtera product in 2017 booked a total premium income of Rp1.00 billion, thus fulfilling the target of 2017 WP&B by 5.00%, which was set at Rp20.00 billion. Yet if compared to 2016 achievement which was at Rp0.63 billion, the 2017 achievement increased by 58.73%.

Produk Taspen Personal Accident

Produk Taspen Personal Accident di tahun 2017 mencatatkan pendapatan premi total sebesar Rp0,08 miliar atau memenuhi target sebesar 1,60% terhadap RKAP 2017 yang ditetapkan sebesar Rp5,00 miliar. Kinerja produk kategori *New Business* yang positif ini menandakan kegiatan pemasaran Perusahaan telah berlangsung efektif dan tepat sasaran.

Kepesertaan Taspen Life

Jumlah kepesertaan produk asuransi Taspen Life secara umum mengalami peningkatan, yakni dari 451.405 peserta di tahun 2016 menjadi 517.367 peserta di tahun 2017. Hal ini sejalan dengan diluncurkannya sejumlah produk baru (*New Business*) yang lebih variatif sehingga mendapat sambutan yang sangat baik di pasar selain juga Perusahaan menambah jumlah agen dan kantor pemasaran untuk memastikan efektivitas pencapaian target pemasaran.

Selain itu, perubahan jumlah kepesertaan terjadi di beberapa produk dikarenakan kehadiran produk asuransi baru yang menawarkan manfaat lebih menarik mampu mendorong berpindahnya peserta dari produk yang satu ke produk Taspen Life lainnya.

Kemudian dari sisi jumlah peserta, produk Taspen Credit Life mencatat pertumbuhan tertinggi tahun ini, yakni sebesar 164,13% menjadi 67.912 peserta, dibandingkan dengan produk asuransi lainnya yang dikelola Taspen Life. Di posisi selanjutnya, Taspen Save juga mencatat pertumbuhan kepesertaan tinggi, yakni sebesar 137,30% menjadi 6.929 peserta di tahun ini dari sebelumnya 2.920 peserta di tahun 2016.

Berikut perincian kepesertaan Taspen Life di tahun 2017:

Taspen Personal Accident

Our Taspen Personal Accident product in 2017 recorded a total premium income of Rp0.08 billion or fulfilled the 2017 WP&B target by 1.60%, which was at Rp5.00 billion. The positive performance of New Business products reflected the effective and accurate marketing activities.

Taspen Life Participants

Total participants of Taspen Life insurance products in general experienced a hike, from 451,405 participants in 2016 to 517,367 participants in 2017. This was in line with the launch of a number of New Business products that were more varied and had obtained warm welcome in the market. In addition the Company had added the number of marketing agents and offices to ensure the effective marketing target achievements.

Some changes in the number of participants of some products were influenced by the launch of new insurance products that offered more interesting benefits, thus enticing participants to switch from being policy holders of one Taspen Life product to another insurance product.

Then in term of total participants, Taspen Credit Life became the product with the highest growth this year, i.e. by 164.13% to 67,912 participants, compared to the other insurance products of Taspen Life. Then Taspen Save secured the next position with the highest growth in number of participants, i.e. by 137.30% to 6,929 participants from only 2,920 participants in 2016.

Below is the detailed report on Taspen Life Participants in 2017:

PRODUK	PRODUCTS	JUMLAH PESERTA/ TOTAL PARTICIPANTS					
		TAHUN/ YEAR 2016			TAHUN/ YEAR 2017		
		Captive	Non captive	Total	Captive	Non captive	Total
Taspen Group Endowment	Taspen Group Endowment	109.111	2.941	112.052	106.359	5.152	111.511
Taspen Save	Taspen Save	162	2.758	2.920	188	6.741	6.929
Taspen Credit Life	Taspen Credit Life	18.739	6.973	25.712	44.587	23.325	67.912
Taspen Group Annuity	Taspen Group Annuity	13.206	26.360	39.566	12.996	35.628	48.624

PRODUK	PRODUCTS	JUMLAH PESERTA/ TOTAL PARTICIPANTS					
		TAHUN/ YEAR 2016			TAHUN/ YEAR 2017		
		Captive	Non captive	Total	Captive	Non captive	Total
Taspen Group Whole Life	Taspen Group Whole Life	271.096	-	271.096	258.958	-	258.958
Taspen Group Term Life	Taspen Group Term Life	-	-	-	-	23.079	23.079
Taspen Group Personal Accident	Taspen Group Personal Accident	-	-	-	154	-	154
Taspen Proteksi Beasiswa	Taspen Proteksi Beasiswa	-	8	8	-	49	49
Taspen Dwiguna Sejahtera	Taspen Dwiguna Sejahtera	-	51	51	-	151	151
TOTAL	TOTAL	412.314	39.091	451.405	423.242	94.125	517.367

Dari jenis kepesertaannya, peserta institusional (perusahaan) mencapai 121 perusahaan sedangkan peserta individu mencapai 200 orang. Berikut rinciannya:

In term of type of participant, there were 121 institutional participants (corporate) and 200 individual participants. Below are the details:

PRODUK	PRODUCTS	JUMLAH/ TOTAL	
		PERUSAHAAN/ INSTITUTIONAL	INDIVIDU/ INDIVIDUAL
Taspen Group Endowment	Taspen Group Endowment	27	-
Taspen Save	Taspen Save	39	-
Taspen Credit Life	Taspen Credit Life	17	-
Taspen Group Annuity	Taspen Group Annuity	8	-
Taspen Group Whole Life	Taspen Group Whole Life	21	-
Taspen Group Term Life	Taspen Group Term Life	8	-
Taspen Group Personal Accident	Taspen Group Personal Accident	1	-
Taspen Proteksi Beasiswa	Taspen Proteksi Beasiswa	-	49
Taspen Dwiguna Sejahtera	Taspen Dwiguna Sejahtera	-	151
TOTAL	TOTAL	121	200

Kinerja Investasi Taspen Life

Selain dari pendapatan premi, Taspen Life juga memperoleh pendapatan dari kegiatan pengembangan investasinya, yang diterima dalam bentuk bunga, keuntungan atas penjualan efek-efek, bagi hasil maupun deviden. Dengan strategi penempatan investasi yang tepat, maka hasil investasi Taspen Life pada tahun 2017 mencatat kinerja positif.

Berikut kinerja investasi Taspen Life:

Investment Performance of Taspen Life

Adding to the premium income, Taspen Life also derived some income from investment activities, which were in the forms of interest rate, profit from sale of securities, profit sharing and dividend. With smart and accurate investment strategy, Taspen Life booked positive investment yield in 2017.

Below is the investment performance of Taspen Life:

(dalam Rupiah penuh/ in Rupiah full)

JENIS INVESTASI	TYPE OF INVESTMENT	2016	2017
Bunga:	Interest:		
Deposito Berjangka	Term Deposit	150.036.930.728	55.939.456.428
Efek Utang - tersedia untuk dijual	Debt Securities - available for sale (AFS)	10.880.811.114	37.228.838.958
Efek utang - dimiliki hingga jatuh tempo	Debt Securities - held until maturity	10.247.968.763	10.199.999.998
Reksadana - tersedia untuk dijual	Mutual Funds - available for sale	16.306.666.595	94.711.210.011

(dalam Rupiah penuh/ in Rupiah full)

JENIS INVESTASI	TYPE OF INVESTMENT	2016	2017
Keuntungan atas Penjualan:	Profit on Sales:		
Efek ekuitas – tersedia untuk dijual	Equity Securities – available for sale	5.588.899.793	14.627.534.594
Efek utang – tersedia untuk dijual	Debt Securities – available for sale	1.434.757.027	3.741.565.036
Reksadana – tersedia untuk dijual	Mutual Funds – available for sale	368.143.000	4.880.459.122
Sukuk – tersedia untuk dijual	Sukuk – available for sale	-	678.067.182
Bagi hasil sukuk	Profit sharing on sukuk	747.790.797	3.111.120.616
Amortisasi premium/ Diskon:	Amortized Premium / Discount		
Efek utang	Debt Securities	197.591.850	(712.188.107)
Sukuk	Sukuk	16.415.787	9.865.223
Dividen	Dividend	21.650.425	1.184.901.488
Jumlah	Total	195.847.625.879	225.600.830.549

Taspen Life dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya berpedoman kepada Rencana Anggaran dan Kerja Perusahaan (RKAP) yang disusun awal tahun dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Hasil evaluasi terhadap realisasi usaha tahun 2017 dibandingkan dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 dan Realisasi tahun 2016 menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT Asuransi Jiwa Taspen pada tahun 2017 di kategorikan "SEHAT (AA)" dengan total bobot sebesar 91,92 poin. Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2017 didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dari 3 aspek utama yang diuji, yaitu Aspek Keuangan, Aspek Operasional dan Aspek Administrasi, Aspek Keuangan Taspen Life mencapai skor tertinggi, yakni 42,85 dari bobot nilai 48. Pencapaian yang positif pada Aspek Keuangan tentunya didukung oleh tercapainya target anggaran dari sejumlah indikator utama finansial Perusahaan sesuai dengan ekspektasi. Seluruh indikator yang diuji dalam Aspek Keuangan ini, yaitu tingkat likuiditas, solvabilitas, *Risk Based Capital* (RBC), Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis, *Expense Ratio*, *Yield of Investment* (YOI), *Return on Asset* (ROA) dan *Return*

Taspen Life operates with reference to Corporate Work Plan and Budget (WP&B) which is proposed at the beginning of the year as well as the Corporate Long Term Plan (CLTP). The results of evaluation on the business realization in 2017 compared to the 2017 Work Plan and Budget and Realizations in 2016 showed that the health level of PT Asuransi Jiwa Taspen in 2017 was categorized as "HEALTHY (AA)" with total score of 91.92 points. The health level of the Company in 2017 was based on the Decree of Minister of State Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 concerning the Assessment on Health Level of State Owned Enterprises (SOEs).

From 3 aspects that were assessed, namely Financial Aspect, Operational Aspect and Administrative Aspect, Taspen Life scored the highest at Financial Aspect, that was, 42.85 out of 48. The positive Financial Aspect indeed reflected the achievements of some financial targets as expected. The indicators of the Financial Assessment which included liquidity aspect, solvency, Risk Based Capital (RBC), Investment Ratio against Technical Reserve, Expense Ratio, Yield of Investment (YOI), Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE), showed



on Equity (ROE), menunjukkan nilai positif yang tentunya mencerminkan tingkat pengelolaan perusahaan yang semakin baik dengan berbasis prinsip kehati-hatian.

Kemudian di posisi kedua, Aspek Administrasi meraih skor 26,00 dari bobot nilai 28. Pada aspek ini, hampir seluruh indikator yang diuji memperoleh nilai sempurna, baik itu terkait tanggal penyampaian Rancangan RKAP 2017, tanggal penyampaian Laporan *Assessment* atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, tingkat ketepatan dan kecepatan penyampaian laporan bulanan ke pemegang saham, laporan bulan ke OJK, laporan triwulanan ke OJK dan laporan tahunan yang telah diaudit (*audited*) ke OJK, dan opini yang disampaikan oleh Auditor Independen. Dengan belum tercapainya bobot nilai maksimal, ini menandakan masih diperlukan sejumlah perbaikan dengan berpegang pada rekomendasi yang diberikan tim audit internal maupun eksternal sehingga ke depannya Taspen Life dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik lagi.

positive scores, thus reflecting the better and more prudent management.

Then on the second place, Administrative Aspect scored 26.00 out of 28. On the aspect, the company obtained outstanding scores at almost all indicators assessed, particularly relating to the time in presenting the Draft of 2017 WP&B, time in presenting Assessment Report on the good corporate governance, the time and accuracy in presenting monthly reports to the shareholders, monthly reports to the FSA, quarterly reports to the FSA and the audited annual reports to FSA, and opinion from Independent Auditor. As the company failed to achieve the maximum score, this would mean that the Taspen Life needed to take some improvements with consideration to the recommendations from internal and external audit teams to help the company achieve better performance.

TINJAUAN KEUANGAN

KINERJA KEUANGAN

a. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan

Tahun ini Taspen Life membukukan kinerja pendapatan yang positif dari Rp572,68 miliar di tahun 2016 menjadi Rp680,03 miliar, atau meningkat sebesar 18,75% (*year-on-year/yoy*). Rincian sumber pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	DESCRIPTION	RKAP 2017 2017 WP&B	REALISASI REALIZATION OF 2017	REALISASI REALIZATION OF 2016	Pencapaian terhadap RKAP (%) Achievement against WP&B (%)	Pertumbuhan Growth (%)
Pendapatan Premi	Premium Income	398.292.958.769	443.679.939.517	375.304.311.013	111,40	18,22
Hasil Investasi	Investment Income	244.973.081.801	225.600.830.549	195.847.625.880	92,09	15,19
Pendapatan Lainnya	Other Income	137.123.294	10.751.231.713	1.523.863.126	7.840,56	605,52
Total	Total	643.403.163.864	680.031.998.779	572.675.800.019	105,69	18,75

Beban

Beban tercatat naik 18,96% pada tahun 2017 menjadi Rp614,46 miliar dari Rp516,52 miliar yang tercatat pada tahun sebelumnya yang dipengaruhi oleh kenaikan klaim bruto dan liabilitas manfaat polis masa depan. Sementara itu, beban umum dan administrasi tercatat naik sebesar 48,02% menjadi Rp63,97 miliar di tahun 2017 dari Rp43,21 miliar di tahun 2016.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2017 Perusahaan berhasil meraih laba usaha sebesar Rp65,71 miliar dari Rp54,28 miliar yang tercatat di tahun 2016. Sementara itu, laba komprehensif tahun berjalan terealisasi sebesar Rp111,50 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 248,47% dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp29,00 miliar.

b. Laporan Posisi Keuangan

Aset

Per tanggal 31 Desember 2017, Taspen Life membukukan nilai aset sebesar Rp3.416,17 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 15,09% dari

FINANCIAL OVERVIEW

FINANCIAL PERFORMANCE

a. Comprehensive Statements of Profit and Loss

Revenue

This year Taspen Life succeeded to book positive revenue to Rp680.03 billion from Rp572.68 billion in 2016, or increasing by 18.75% (*year-on-year/yoy*). The details of the company's revenue are as follows:

Expenses

Expenses were up 18.96% in 2017 to Rp614.46 billion from Rp516.52 billion in the previous year along with the increases in gross claims and liability for future policy benefits. Meanwhile, administration and general affairs expenses rose by 48.02% to Rp63.97 billion in 2017 from Rp43.21 billion in 2016.

Profit for the Current Year

In 2017 the Company succeeded to book Rp65.71 billion operating income from Rp54.28 billion in 2016. Meanwhile, comprehensive income for the year was realized at Rp111.50 billion, an increase by 248.47% compared to Rp29.00 billion in 2016.

b. Statements of Financial Position

Assets

On December 31, 2017, Taspen Life booked Rp3,416.17 billion assets, an increased by 15.09% from Rp2,968.22 billion in 2016. The achievements were mostly

posisi di tahun 2016 yang mencapai Rp2.968,22 miliar. Pencapaian ini dikontribusikan paling besar oleh nilai investasi Taspen Life di Reksadana yang mencapai Rp1.576,66 miliar, yang merupakan kenaikan sebesar 41,63% dibandingkan perolehan di tahun 2016 sebesar Rp1.113,20, serta investasi pada deposito dan efek utang yang tersedia untuk dijual sebesar masing-masing Rp789,62 miliar dan Rp606,37 miliar di tahun 2017 serta efek ekuitas sebesar Rp108,38 miliar.

Kewajiban

Aktivitas bisnis yang meningkat pada tahun 2017 turut meningkatkan liabilitas Perusahaan dan entitas anak, yaitu dari Rp2.581,55 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp2.928,01 miliar. Hal ini dipengaruhi terutama oleh nilai liabilitas kontrak kepada pemegang polis yang mencapai Rp2.873,83 miliar dan utang reasuransi sebesar Rp31,77 miliar.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp488,16 miliar, meningkat sebesar 26,25% dari sebelumnya Rp386,67 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ekuitas Taspen Life pada tahun 2017 ditopang oleh kenaikan cadangan umum dari Rp55,12 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp60,00 miliar serta kenaikan saldo laba ditahan menjadi Rp105,58 miliar dari sebelumnya Rp55,04 miliar.

Arus Kas

Kesehatan kondisi finansial Perusahaan tercermin dari posisi arus kas. Pada akhir tahun 2017, Perusahaan mencatat arus kas bersih sebesar Rp3,06 miliar. dibandingkan posisi arus kas pada awal tahun yang tercatat sebesar Rp2,60 miliar. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp118,43 miliar yang dipengaruhi oleh penerimaan premi dari peserta program asuransi jiwa Taspen Life yang mengalami kenaikan sebesar 28,06% dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya. Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar (Rp10,07 miliar) dari sebelumnya (Rp2,42 miliar) di tahun 2016.

contributed by Taspen Life's income derived from its investment in Mutual Funds amounting to Rp1,576.66 billion, representing an increase by 41.63% compared to Rp1,113.20 in 2016, while investment income derived from deposits and debt securities available for sale amounted to Rp789.62 billion and Rp606.37 billion, respectively, in 2017 as well as debt securities which amounted to Rp108.38 billion.

Liabilities

Increasing business activity throughout 2017 lead an increase in the liabilities of the Company and its subsidiary, namely from Rp2,581.55 billion on December 31, 2016 to Rp2,928.01 billion. This was influenced by the contract liabilities to policy holders amounting to Rp2,873.83 billion and reinsurance payables amounting to Rp31.77 billion.

Equity

The equity of the Company and its subsidiary as of December 31, 2017 amounted to Rp488.16 billion, an increase by 26.25% from Rp386.67 billion in 2016. The increased equity of Taspen Life in 2017 was supported by general reserve from Rp55.12 billion in the previous year to Rp60.00 billion as well as the increase in retained earnings from Rp105.58 billion from Rp55.04 billion.

Cash Flow

The financial health condition was reflected on the cash flow position. At end of 2017, the Company recorded a net cash of Rp3.06 billion compared to cash on hand at the beginning of the year in an amount of Rp2.60 billion. Net cash from the operating activities was realized at Rp118.43 billion, which was contributed from premium income from participants of Taspen Life life insurance program that was up 28.06% compared to the performance of the previous year. Meanwhile, net cash flow used for investment activities expanded to (Rp107.90 billion from (Rp60.44 billion) recorded at the beginning of the year. Then the net cash flow used for funding activities was at (Rp10.07 billion) from (Rp2.42 billion) in 2016.

PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN 2017

Berikut ini kami sampaikan pencapaian pada aspek keuangan yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan:

Return on Equity (ROE)

Tingkat Return on Equity (ROE) Perusahaan terealisasi sebesar 13,43%. Nilai tersebut tercatat melampaui target yang ditetapkan dalam anggaran tahun 2017.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) Perusahaan terealisasi sebesar 1,92% pada tahun 2017. Pencapaian ROA ini dipengaruhi oleh pencapaian laba sebelum pajak.

Yield on Investment (YOI)

Yield on Investment (YOI) Perusahaan mencapai 7,46%. YOI ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meraih hasil investasi yang maksimal.

Expense Ratio

Expense Ratio Perusahaan tahun ini tercatat sebesar 11,79%. *Expense Ratio* ini menunjukkan perbandingan antara beban usaha perusahaan terhadap premi bruto. Dalam hal ini perusahaan mampu melampaui target RKAP 2017.

Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis

Rasio Investasi terhadap cadangan terealisasi sebesar 112,45%. Nilai ini menunjukkan aset investasi yang dimiliki Perusahaan melebihi cadangan teknis yang telah dibentuk.

Risk Based Capital (RBC)

Risk Based Capital (RBC) Perusahaan terealisasi sebesar 242,75%. Nilai ini mencerminkan kemampuan Perusahaan yang cukup baik dalam menjaga modal minimum berbasis risiko dan berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan OJK sebesar 120%.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perusahaan tercatat sebesar 116,67%. Hal ini mencerminkan bahwa aset perusahaan dapat menutup semua kewajiban yang dimiliki perusahaan.

2017 FINANCIAL ACHIEVEMENTS

Below is the report on financial achievements that reflect the health of the company:

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) of the Company was realized at 13.43%. The achievement indeed exceeded the 2017 target.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) of the Company was realized at 1.92% in 2017. The ROA performance was influenced by the profit before tax.

Yield on Investment (YOI)

Yield on Investment (YOI) of the Company was realized at 7.46%. YOI reflected the company's ability to generate maximum yield of investment .

Expense Ratio

Expense Ratio of the Company was 11.79%. Expense Ratio showed comparison between operating expenses against gross premium. The achievement exceeded 2017 WP&B.

Investment Ratio to Technical Reserve

Investment Ratio to Technical Reserve was realized at 112.45%. Such achievement confirmed the Company's investment assets to have exceeded the established technical reserve.

Risk Based Capital (RBC)

Risk Based Capital (RBC) of the Company was realized at 242.75%. Such achievement confirmed that the Company was capable of maintaining the risk based minimum capital and keeping it above FSA's minimum requirement which was set at 120%.

Solvency

The Company's solvency ratio was at 116.67%. Such achievement reflected that the company could cover all of its liabilities with its own assets.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas terealisasi sebesar 177,79%. Nilai itu mencerminkan bahwa perusahaan masih tergolong likuid dalam memenuhi liabilitas lancar perusahaan.

STRUKTUR PERMODALAN

Berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 26 Februari 2014, yang disahkan Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan tanggal 26 Februari 2014, No. AHU-1 0.03732.PENDIRIAN-PT.2014, Taspen Life memiliki modal dasar berjumlah Rp1.000.000.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebanyak 300.000 saham atau sebesar Rp300.000.000.000.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio was at 177.79%. The achievement confirmed that the Company was in liquid position to fulfil its current liabilities.

STRUCTURE OF CAPITALIZATION

Based on Notarial Deed of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., No. 19, dated 26 February 2014, which was legalized by Minister of Justice of Republic of Indonesia through a decree Number AHU-1 0.03732.PENDIRIAN-PT.2014, dated 26 February 2014, Taspen Life has authorized capital of Rp1,000,000,000,000 consisting of 1,000,000 shares at nominal value of Rp1,000,000 and the issued and fully paid-in capital totaled 300,000 shares or amounted to Rp300,000,000,000.

NAMA ENTITAS NAME OF ENTITY	Jumlah (Lembar Saham) Total (Shares)	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total (Rp)
PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero)	299.900	99,97	299.000.000.000
Koperasi Karyawan PT Taspen Jakarta	100	0,03	100.000.000
TOTAL	300.000	100	300.000.000.000

INVESTASI BARANG MODAL

Dengan meningkatnya kegiatan bisnis Perusahaan, Taspen Life melakukan sejumlah investasi antara lain pembelian *software* untuk mendukung pengembangan teknologi informasi perusahaan serta pengadaan kendaraan untuk menunjang operasional perusahaan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 25 Januari 2017, Taspen Life memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan sebesar Rp210.980.000 untuk pengadaan kendaraan dengan jangka waktu pelunasan 3 tahun, dengan suku bunga tetap sebesar 14,94%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai. Pembayaran bunga selama tahun 2017 adalah sebesar Rp9.632.089.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

As the business activities increased, Taspen Life made a number of investments among which were the procurement of software to support the development of information technology and procurement of operational vehicle.

MATERIAL TRANSACTIONS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

On January 25, 2017, Taspen Life earned financing facility amounting to Rp210,980,000 to purchase vehicle with period of payment of 3 months and fixed interest rate at 14.94%. The loan facility was pledged with funded vehicle. In 2017 the Company had to pay the loan interest amounting to Rp9,632,089.

FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Per tanggal 31 Desember 2017, Taspen Life tidak mencatat adanya kegiatan atau fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

TARGET & REALISASI 2017

KETERANGAN	DESCRIPTION	RKAP 2017 2017 WP&B (Rp)	Realisasi 2017 Realization in 2017 (Rp)	Persentase Pencapaian RKAP Percentage of WP&B Achievement (%)
Pendapatan Premi	Premium Income	398.292.958.769	443.679.936.517	111,40
Hasil Investasi	Investment Income	244.973.081.801	225.600.830.549	92,09
Pendapatan Lainnya	Other Income	137.123.294	10.751.231.713	7840,56
Beban Klaim	Claim Expenses	495.942.085.289	537.100.065.878	108,30
Beban Akuisisi	Acquisition Expenses	10.284.400.000	8.207.550.935	79,81
Beban Usaha	Operating Expenses	61.050.182.163	68.588.806.754	112,35
Beban Lain-lain	Other Expenses	0	564.003.603	0,00
Total Aset	Total Assets	3.301.728.060.378	3.416.166.468.868	103,47
Total Liabilitas	Total Liabilities	2.823.970.081.803	2.928.008.100.572	103,68
Ekuitas	Equity	477.757.978.575	488.158.368.296	102,18

OUTLOOK EKONOMI DAN INDUSTRI ASURANSI JIWA

Bank Indonesia memperkirakan bahwa momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut ke 2018. Setelah berhasil tumbuh 5,10% pada tahun 2017, perekonomian Indonesia akan terus meningkat ke kisaran 5,1%-5,5% pada tahun 2018. Faktor-faktor yang menopang pertumbuhan ekonomi RI antara lain dari investasi, berlanjutnya stimulus fiskal pemerintah dan penguatan sisi ekspor yang terimbas oleh perbaikan ekonomi global. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia ("AAJI") memprediksi bahwa total investasi yang dibukukan oleh perusahaan asuransi nasional tumbuh 17,6% pada tahun 2018.

Di tahun ini, diperkirakan pelaku industri akan melakukan banyak inovasi sehingga mendorong perkembangan industri asuransi jiwa. Inovasi yang dilakukan akan berkenaan dengan pengembangan teknologi informasi dan peluncuran beragam produk asuransi baru dengan tawaran manfaat yang menarik dan mudah dipahami.

MATERIAL CHANGES POST-AUDIT CUTOFF DATE

On December 31, 2017, Taspen Life did not record material facts or activities post-audit cutoff date.

TARGETS & REALIZATION IN 2017

OUTLOOK OF ECONOMY & LIFE INSURANCE INDUSTRY

Bank of Indonesia projects that Indonesian economy will continue gaining momentum in 2018. After successfully growing at 5.10% in 2017, Indonesian economy is expected to grow at the pace of 5.1%-5.5% by 2018. The factors driving the economic growth are investment, continued government fiscal stimulus, and the stronger exports due to the global economic growth. Indonesian Life Insurance Association ("AAJI") predicts that the national life insurance companies are seeing 17.6% hike in total investments by 2018.

This year, the industry players are expected to compete in innovations that can boost the performance of life insurance industry. Innovations will take place in the fields of information technology and new insurance products that will come with more interesting and comprehensible offers.

Tabel Proyeksi 2018 Berdasarkan AAJI

Projections for 2018 According to AAJI

(dalam Rp triliun/ in bilion Rp)

KETERANGAN	DESCRIPTION	Jumlah Total	Presentase Kenaikan (%) Percentage of Increase (%)
Pendapatan	Revenue	275,00	15,5
Pendapatan Premi	Premium Income	223,27	15,5
Total Aset	Total Assets	626,95	17,45

Sementara itu, Perusahaan sendiri menargetkan kinerja yang lebih baik di tahun 2018 dibandingkan dengan kinerja tahun 2017. Target yang telah disusun baik target keuangan maupun operasional dipandang wajar dengan mempertimbangkan asumsi makro maupun mikro yang akan mempengaruhi jalannya perusahaan. Pertumbuhan di tahun 2018 masih akan diupayakan melalui sinergi usaha dengan entitas induk, PT Taspen (Persero) serta dengan jajaran Taspen Grup. Sinergi dengan seluruh kantor cabang yang dimiliki entitas induk serta pelaksanaan program *top up* THT ASN akan dilaksanakan guna menjaga kesinambungan pertumbuhan perusahaan.

STRATEGI & PEMASARAN

Tahun 2017 merupakan tahun keempat bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya sejak didirikan pada tahun 2014. Target jangka pendek yang ditetapkan untuk tahun 2017 merupakan kelanjutan dari target tahun 2016 dengan berfokus pada upaya mewujudkan pelayanan yang prima kepada peserta dan memperluas pasar dengan intensifikasi pemasaran asuransi kumpulan dan individu. Strategi bisnis yang utama adalah pelayanan kepada seluruh peserta, mensinergikan secara maksimal potensi PT Taspen yaitu akses kepada PNS dan Pensiunan PNS, jaringan Kantor Cabang, dan jaringan Mitra Bayar yang luas.

Strategi perusahaan itu dilaksanakan dalam bentuk program kerja korporasi berikut ini:

- Pengembangan dan pemasaran produk individu;
- Pendirian *Representative Office*, bekerja sama dengan PT Taspen Abadi Sentosa dan penambahan jumlah agen;
- Intensifikasi promosi dan keterbukaan akses informasi dengan dukungan TI;
- Penyelerasan SOP, user dan sistem TI.

On the other hand, the Company alone is targeting higher achievements in 2018 than those in 2017. The operational and financial targets set for the next year are considered to be fair as they are formulated with consideration to the macro and micro assumptions which may affect the company's performance. To propel the performance growth by 2018, the company will still depend much on synergy with its parent entity, PT Taspen (Persero), and the companies under Taspen Group. Synergy with all branch offices of the parent entity and the implementation of Top-up of Benefits of Old Day Saving program will be carried out as part of efforts to maintain business continuity of the company.

STRATEGIES & MARKETING

The year of 2017 was the fourth year of the Company's operation since its establishment in 2014. The short-term targets set for 2017 were indeed the continuation of 2016 targets with focus on realizing the delivery of premium services to the participants and expanding the market through intensification of marketing activity for both group and individual insurance. The main business strategy was to serve the participants, and to synergize all leading potentials of PT Taspen, namely the access for civil servants and retired civil servants, branch network, and wide network on partners of payment.

The corporate strategy was realized through the following corporate working programs:

- Development and marketing of individual products;
- Establishment of Representative Offices, in cooperation with PT Taspen Abadi Sentosa and increasing the number of agents;
- Intensifying promotion and openness to information access using IT services;
- The harmonization of SOP, Users and IT system.

Pemasaran

Kebijakan umum terkait pemasaran produk-produk perusahaan adalah dengan mengembangkan jalur distribusi dengan memperhitungkan efektivitas dan efisiensi pemasaran dan pelayanan. Perusahaan dalam hal ini mengedepankan pelayanan prima berbasis teknologi informasi dan produk-produk unik yang didukung oleh upaya untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia yang handal. Pada tahun ini, Perusahaan fokus untuk mengintensifkan pemasaran produk-produk Asuransi Kumpulan yang merupakan basis awal dari bisnis Perusahaan dan mempercepat penetrasi ke pasar Asuransi Individu guna membantu akselerasi pertumbuhan dan menjaga kesinambungan perusahaan dalam waktu jangka panjang. Upaya ini diharapkan dapat merealisasikan target RJPP 2015-2019, yaitu masuk dalam jajaran menengah dalam industri asuransi jiwa.

Untuk kegiatan pemasaran produk di tahun 2017, Perusahaan didukung sepenuhnya oleh anak perusahaan yang pendiriannya telah dirintis pada tahun 2016 selain melalui pemanfaatan jaringan entitas induk, PT Taspen (Persero). Sinergi dengan seluruh kantor cabang serta unit usaha yang berada di bawah entitas induk ini terus ditingkatkan guna menjaga kesinambungan pertumbuhan perusahaan.

Pada tahun ini, guna merespon permintaan yang tinggi akan produk asuransi Perusahaan di berbagai kota besar di Indonesia, Perusahaan meresmikan sejumlah Kantor Pemasaran di Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang dan Surabaya yang dilakukan dengan memanfaatkan keberadaan Kantor Cabang PT Taspen (Persero) di kota-kota tersebut.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan dan para pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa bisnis yang dijalankan dapat menghasilkan profitabilitas yang optimal dan pada akhirnya dapat memberikan dividen yang tinggi bagi para pemegang saham. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 04 tanggal 5 Juni 2017 dan P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai atas laba tahun 2016 untuk tahun 2017 sebesar Rp10.000.000.000 atau Rp33.333 per saham.

Marketing

Our general marketing policy was focused on developing distribution channels with consideration to effective and efficient marketing and services. The company in that case prioritizes the delivery of IT-based premium services and unique products supported by efforts to strengthen competence of human resources. This year the Company focused on intensifying marketing of Group insurance products which served as business fundamental of the Company's business and strengthened penetration into Individual Insurance market to accelerate the growth and maintain the business continuity in the long term. These efforts are expected to help realize the targets set forth in Corporate Long Term Plan for the period of 2015-2019, i.e. to be among the medium-sized life insurance companies.

Meanwhile, product marketing activities in 2017 were supported by the subsidiary which was established in 2016 and through utilization of the business network of the parent entity, PT Taspen (Persero). The Company strengthened synergy with all branch offices and business units under the parent entity to secure the business continuity.

This year also, to anticipate the high demand for the Company's insurance products in many big cities across Indonesia, the Company had inaugurated a number of Marketing Offices having locations in Denpasar, Medan, Bandung, Palembang, Makassar, Semarang and Surabaya utilizing the branch network of PT Taspen (Persero) in the cities.

DIVIDEND POLICY

As part of commitment of the Company to improve the state of welfare of stakeholders and shareholder, the Company ensures that it can gain optimum profitability from the business, and at the end, can deliver high dividend to the shareholder. Pursuant to the minutes meeting of General Meeting of Shareholders which was documented in Act No. 04 dated 5 June 2017 signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta, shareholders agreed to pay cash dividend on the 2016 profit in an amount of Rp10,000,000,000 or Rp 33,333 per share.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Hingga kini Taspen Life belum memiliki kebijakan terkait program kepemilikan saham oleh karyawan ataupun manajemen.

TRANSAKSI YANG BERSIFAT MATERIAL

Pada tahun ini Perusahaan tidak memiliki transaksi yang bersifat material.

TRANSAKSI AFILIASI

Pada tahun ini Perusahaan mencatat tidak ada transaksi afiliasi yang terjadi di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tahun 2016 Taspen Life memiliki transaksi berupa piutang kepada PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero), di mana pihak tersebut merupakan pemegang saham pengendali Taspen Life, sebesar Rp15,07 miliar.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Taspen Life beserta entitas anak telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan;
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja;
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PERNYATAAN MENGENAI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang sekaligus untuk membangun citra perusahaan yang baik di mata publik luas, Perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang terkait dengan pengelolaan perkebunan, kegiatan operasional lainnya serta penyajian laporan keuangan. Perusahaan juga senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini usaha serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik didukung oleh penerapan praktik-praktik korporasi yang sehat.

Employee/Management Stock Ownership Program Until today, Taspen Life does not yet have policy on employee or management stock ownership program.

MATERIAL TRANSACTIONS

This year the Company did not have any material transactions.

AFFILIATE TRANSACTIONS

This year the Company did record affiliate transaction in the book year ending on December 31, 2017. In 2016 Taspen Life involved in a material transaction as it had receivables to PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero), which served as controlling shareholder of Taspen Life, in an amount of Rp15.07 billion.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Taspen Life and its subsidiary have applied new amendment to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) yet the changes did not have substantial impacts either on the company's accounting policies or to the consolidated financial report:

1. PSAK No. 1, Financial Report Presentation: Disclosure Initiatives;
2. PSAK No. 24, Employee Benefits;
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosure.

STATEMENT OF BUSINESS CONTINUITY

The Company is committed to maintaining business sustainability in the long-term and promoting a better corporate image to the public, through fulfillment of the requirements of all applicable regulations, both in respect of business operations and management and financial reporting. The Company strives to apply the best corporate governance and practices, both to develop a strong corporate image and as part of our ongoing efforts to protect the sustainability of the Company in the long-term.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

98 Latar Belakang Background	132 Komite-Komite Pendukung Pengendalian Intern Komite-Komite Pendukung Pengendalian Intern
98 Implementasi Prinsip-Prinsip GCG GCG Implementation	140 Audit Internal Audit Unit
99 Tujuan Penerapan GCG The Objectives of GCG Implementation	144 Akuntan Publik Public Accountant
100 Pelaksanaan <i>Self-Assessment</i> GCG Implementation of Self-Assessment on GCG	144 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
102 Struktur GCG GCG Structure	145 Manajemen Risiko Risk Management
102 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	147 Perkara Hukum Legal Cases
104 Implementasi Hasil Rups Tahun Buku 2016 Implementation of GMS Results for the Book Year of 2016	147 Sanksi Administratif Administrative Sanction
106 Dewan Komisaris the Board of Commissioners	148 Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
113 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under Board of Commissioners	148 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
120 Direksi Board of Directors	153 Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi
127 Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Determination of Remunerations for Board of Commissioners and Board of Directors	154 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
128 Sistem Pengendalian Internal Internal Audit System	156 Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan Responsibility Statement for the Annual Report
129 Pengendalian Intern Internal Control	



Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dianut oleh Perusahaan adalah prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku secara universal.

The Company adopts the universally applied GCG principles.

LATAR BELAKANG

Menghadapi persaingan yang tinggi di industri asuransi jiwa, Perusahaan dituntut untuk menjalankan proses bisnis dengan berdasarkan prinsip profesionalisme dan efisiensi serta prinsip-prinsip yang dikandung dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran. Landasan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di lingkungan Perusahaan antara lain adalah:

- a. Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan melalui Akta No. 19 tanggal 26 Februari 2014;
- b. Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Peralusansian;
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Peralusansian;
- d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK/05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- e. Pedoman GCG PT ASURANSI JIWA TASPEN yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. PD-20/DIR/2014 dan KEP-06/ DK-TL/2014 tanggal 05 Desember 2014 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT ASURANSI JIWA TASPEN.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dianut oleh Perusahaan adalah prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku secara universal. Penerapan masing-masing prinsip itu dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

1. Transparansi (*Transparency*)

Perusahaan menjunjung tinggi aspek keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan

BACKGROUND

As the life insurance industry is increasingly competitive, the Company is required to run a business process on the base of professionalism and efficiency principles as well as principles of Good Corporate Governance (GCG), they are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The Company refers to the following regulations in implementing the GCG principles:

- a. Articles of Association of the Company which was legalized through the Act No. 19 dated 26 February 2014;
- b. Law No. 40 of 2014 about the Insurance;
- c. Financial Service Authority Regulation (FSAR) Number 73/POJK.05/2016 dated 23 December 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies ;
- d. Circular of Financial Service Authority Number 17/SEOJK/05/2014 concerning Report in the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
- e. Guidance on GCG of PT ASURANSI JIWA TASPEN as determined through Joint Decision of Board of Directors and Board of Commissioners No. PD-20/DIR/2014 dan KEP-06/ DK-TL/2014 dated 05 December 2014 concerning Guidance on Good Corporate Governance (GCG) of PT ASURANSI JIWA TASPEN.

GCG IMPLEMENTATION

The Company adopts the universally applied GCG principles. Those principles are implemented as follow:

1. Transparency

The Company upholds the aspect of transparency in decision-making process and conducts disclosure

dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perseroan menjalankan aspek akuntabilitas dalam menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Sebagai entitas bisnis yang patuh pada hukum dan peraturan yang berlaku, Perseroan senantiasa memantau kesesuaian didalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. Kemandirian (*Independency*)

Perusahaan menegakkan aspek kemandirian dengan mengelola Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran (*Fairness*)

Aspek kewajaran ditegakkan dengan memastikan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

of information that is material and relevant with the company.

2. Accountability

The Company runs accountability aspect in determining the function, the implementation and accountability of each organ to ensure effective management of the Company.

3. Responsibility

As a business entity that complies with the applying laws and regulations, the Company regularly monitors the conformity of the Company's management with laws and healthy corporate principles.

4. Independency

The Company has been managing the organization in independent and professional manner without conflict of interests and intervention from any parties that are against the regulations and healthy corporate principles.

5. Fairness

The Company applies the fairness aspect by ensuring the fairness and equality in an attempt to protect the interests of the stakeholders that materialize as results of an agreement and provisions of regulations.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini usaha dengan harapan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Persero.

THE OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The Company has strong commitment to implement the good corporate governance principles at all business lines in order to meet the following objectives:

1. To optimize the corporate value so as to build up its competitive power at both national and international levels to secure its existence and sustainability to realize the corporate vision and mission.
2. To encourage professional, efficient and effective management as well as empower the function and enhance the Company's independence.



3. Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
3. To encourage the Company's organs to make decision and act with high moral value and in compliance with the laws as well as awareness of the importance of corporate social responsibility for the stakeholders and environmental preservation.
4. To boost the Company's contribution to national economy.
5. To establish a favorable climate for encouraging national investment.

PELAKSANAAN SELF-ASSESSMENT GCG

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan perusahaan, pada tahun 2017 telah dilaksanakan *self-assessment* GCG.

IMPLEMENTATION OF SELF-ASSESSMENT ON GCG

To improve quality of GCG implementation in the company, in 2017 the company conducted self-assessment on GCG.

Pelaksanaan *self-assessment* tersebut bertujuan untuk:

1. Mengukur kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perusahaan melalui penilaian, evaluasi tingkat pemenuhan kriteria Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan kondisi aktual yang ditetapkan pada Perusahaan melalui pemberian skor nilai atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kategori kualitas penerapannya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan penerapannya.
3. Memonitor konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan dan memperoleh masukan penyempurnaan dan pengembangan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bahan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan di bidang perbaikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di masa yang akan datang, sehingga manfaat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut dapat meningkatkan kinerja yang optimal dan citra Perusahaan yang baik.

Hal-hal yang dievaluasi dalam *self-assessment* GCG tersebut meliputi antara lain:

- Pelaksanaan RUPS;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- Pelaksanaan tugas Satuan Kerja dan Komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan;
- Tingkat Kesehatan Keuangan antara lain Tingkat Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Kecukupan Investasi;
- Penerapan manajemen risiko yang juga termasuk Sistem Pengendalian Intern;
- Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggot Direksi dan Dewan Komisaris;
- Rencana Strategis Perusahaan;
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan yang belum diungkap dalam laporan lainnya.

The implementation of self-assessment aims at:

1. Measuring the GCG implementation through evaluation on the fulfillment of criteria of good corporate governance against the actual conditions set by the Company and by giving score to the GCG implementation and category of the quality of implementation.
2. Identifying the strength and weaknesses in the implementation of Good Corporate Governance as well as providing recommendation for improvements to minimize the gap between the fulfillment of criteria of GCG and the implementation.
3. To monitor the consistency in the GCG implementation and in gaining advice for the completion and further development of Good Corporate Governance as important inputs in making decision relating to the improvements on the GCG implementation in the future years, so that the benefits of GCG implementation can contribute to the optimum performance and the better image of the company.

The self-assessment on GCG has evaluated:

- The implementation of General Meeting of Shareholders (GMS);
- Duty implementation of Board of Directors and of Board of Commissioners;
- Duty implementation of Working Units and Committees which runs the internal control function;
- The financial health including Solvency Rate, Liquidity Ratio, and Investment Adequacy Ratio;
- Implementation of risk management which also included Internal Control System;
- Implementation of remuneration policy and other facilities for both members of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Corporate Strategic Plan;
- The Company's undisclosed financial and non financial transparency.

STRUKTUR GCG

Perusahaan telah merancang struktur tata kelola perusahaan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di lingkungan perusahaan, yang terdiri dari unsur-unsur berikut ini:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang mengemban fungsi sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan;
- b. Dewan Komisaris, yang merupakan organ di perusahaan yang mengemban fungsi pengawasan;
- c. Direksi, yang merupakan organ di perusahaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab atas kepengurusan perusahaan;
- d. Komite-Komite, baik Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Komite-Komite yang berada di bawah Direksi, yang membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mendukung jalannya kepengurusan perusahaan oleh Direksi.

Perusahaan dalam hal ini terus berupaya melengkapi perangkat-perangkat pendukung GCG sehingga diharapkan tidak ada konflik kepentingan yang dapat memengaruhi kemandirian organisasi perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk menyampaikan laporan serta pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2017, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yang dijabarkan berikut ini:

1. RUPS yang dilaksanakan tanggal 17 Maret 2017 dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi serta perwakilan pemegang saham yang sah sebanyak 100%. Risalah RUPS tersebut telah didokumentasikan dalam Akta No. 04 tanggal 5 Juni 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta. Pelaksanaan RUPS tanggal 17 Maret 2017 tersebut mengagendakan hal-hal berikut ini:

GCG STRUCTURE

The Company has designed the structure of good corporate governance to sustain GCG implementation in the company, with the supporting elements as follows:

- a. General Meeting of Shareholders (GMS), which serves the function of the highest forum in the decision making process;
- b. Board of Commissioners, which is an organ of the company to serve oversight function;
- c. Board of Directors, which is an organ of the company to serve the management duty and responsibilities;
- d. Committees, either the Committees established under Board of Commissioners or under Board of Directors, which assists the oversight duty implementation by Board of Commissioners and support the management of the company by Board of Directors.

The company will complete GCG supporting instruments in order to avoid the conflict of interest which may affect the organizational independence.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS facilitates the Shareholders in providing guidance to the Company. For Board of Commissioners and Board of Directors, GMS facilitates Board of Commissioners and Board of Directors to present accountability reports on their duty implementation and performances to Shareholders.

The company held GMS twice in 2017, and the explanation was as follows:

1. GMS held on March 17, 2017 was attended by members of Board of Commissioners, of Board of Directors as well as shareholder representative with 100% voting rights. Minutes meeting of the GMS was documented in the Act No. 04 dated 5 June 2017 which was signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta. GMS implementation on March 17, 2017, brought the following agenda:

- a. Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2017;
- b. Pengesahan Pembebasan Pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris, atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun 2017;
- c. Penetapan Alokasi Laba Perusahaan tahun 2017;
- d. Penetapan Remunerasi dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2017;
- e. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun 2018;
- f. Persetujuan kontrak manajemen antara kuasa pemegang saham PT Asuransi Jiwa Taspen dengan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen.

Atas agenda RUPS tersebut, telah diambil beberapa keputusan penting, yaitu:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Audited Tahun 2016;
 2. Menyetujui penetapan alokasi laba tahun 2016;
 3. Menetapkan remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan komisaris;
 4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik tahun 2017 akan disesuaikan dengan PT Taspen (Persero) selaku induk perusahaan;
 5. Pemberian amanat kepada Direksi.
2. RUPS yang kedua mengambil lokasi di Ruang Rapat Lantai 5 Gedung A Kantor Pusat PT Taspen (Persero) Jl. Letjen Suprpto No. 45 Cempaka Putih, Jakarta 10520. Landasan pelaksanaan RUPS tersebut adalah:
1. Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
 2. Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor 19 tanggal 26 Februari 2014 berikut perubahan terakhir yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 28 tanggal 31 Agustus 2017 ("Anggaran Dasar");
 3. Surat Kuasa Direktur Utama PT Taspen (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas kepada Bapak Iman Firmansyah selaku Direktur Investasi PT Taspen (Persero) Nomor: SKU-54/DIR/2017 tanggal 19 Oktober 2017;

- a. To give approval to 2017 Financial Statements;
- b. To release Board of Directors and Board of Commissioners (*acquit et de charge*) from oversight and management duties in 2017;
- c. To determine the 2017 profit allocation;
- d. To determine Remuneration and Tantiem for both Board of Directors and Board of Commissioners of the company in 2017;
- e. To appoint the Public Accountant for the year of 2018;
- f. To give consent to management contract between Shareholder Representatives of PT Asuransi Jiwa Taspen and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen.

The GMS resulted in some important decisions, they were:

1. Agreeing with the Audited Financial Statements of 2016;
 2. Agreeing with the determined allocation of 2016 profit;
 3. Agreeing with the remuneration and tantiem for both Board of Directors and Board of Commissioners;
 4. Appointment of the Public Accountant Firm for the year of 2017 would be adjusted with the decision of PT Taspen (Persero) as the parent company;
 5. Delegating authorities to Board of Directors.
2. The 2nd GMS was held at Meeting Room, on 5th floor of Building A at PT Taspen (Persero) Head Office on Jl. Letjen Suprpto No. 45 Cempaka Putih, Jakarta 10520. The reference for the GMS implementation was:
1. Company Law No. 40 of 2007;
 2. Establishment Act of PT Asuransi Jiwa Taspen Number 19 dated 26 February 2014 as well as the latest revision as stipulated in Shareholders' Decision Act Number 28 dated 31 August 2017 ("Articles of Association");
 3. Letter of Authorization from President Director of PT Taspen (Persero) as Majority Shareholder to Mr. Iman Firmansyah as Investment Director of PT Taspen (Persero) Nomor: SKU-54/DIR/2017 dated 19 October 2017;

4. Surat Direksi Perseroan Nomor SRT-1462/DIR-1/TL/102017 tanggal 10 Oktober 2017 perihal Undangan Rapat Umum Pemegang Saham.

RUPS tanggal 25 Oktober 2017 mengagendakan:

- a. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018;
- b. Permohonan Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Taspen Abadi Sentosa.

RUPS tersebut menghasilkan keputusan sebagaimana berikut:

- Memutuskan Pokok-Pokok Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2018, yang terdiri dari Proyeksi Posisi Laporan Keuangan, Proyeksi Laba (Rugi) Komprehensif, Anggaran Belanja Modal, Program Kerja Korporasi tahun 2018, dan menyetujui Kontrak Manajemen antara Kuasa Pemegang Saham dengan Direksi Perseroan tahun 2018;
- Menyetujui Perubahan Dewan Komisaris PT Taspen Abadi Sentosa dengan memberhentikan Benedicta Maria Tri Lestari sebagai Komisaris Utama, mengangkat Dodi Susanto menjadi Komisaris Utama dan Alwin Rianto Kurniawan menjadi Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris PT Taspen Abadi Sentosa menjadi sebagai berikut:
 - Komisaris Utama
Dodi Susanto
 - Komisaris
Safoni Mawardi
 - Komisaris
Alwin Rianto Kurniawan

IMPLEMENTASI HASIL RUPS TAHUN BUKU 2016

Sementara itu, Perusahaan juga telah melaksanakan hasil keputusan RUPS untuk tahun buku 2016, yaitu:

4. Letter of Board of Directors of the Company Number SRT-1462/DIR-1/TL/102017 dated 10 October 2017 concerning the Invitation to General Meeting of Shareholders.

The GMS took place on October 25, 2017, with agenda as follows:

- a. To give approval to Work Plan and Budget of the company (WP&B) for the year of 2018;
- b. To propose for the structural change of Board of Commissioners of PT Taspen Abadi Sentosa.

The GMS had taken some decisions as the followings:

- Deciding on the Primary Substances of Work Plan and Budget of the Company (WP&B) for the year of 2018, consisting of Projections of Financial Position, Projections of Comprehensive Profit (Loss), Capital Expenditure, Corporate Work Plan of 2018 as well as agreeing on Management Contract among Shareholder Representatives with Board of Directors of the Company for the year of 2018;
- Agreeing in the Structural Change of Board of Commissioners of PT Taspen Abadi Sentosa by terminating Benedicta Maria Tri Lestari from her position as President Commissioner, then appointing Dodi Susanto as President Commissioner and Alwin Rianto Kurniawan as Commissioner, so that the new structure of Board of Commissioners of PT Taspen Abadi Sentosa was:
 - President Commissioner
Dodi Susanto
 - Commissioner
Safoni Mawardi
 - Commissioner
Alwin Rianto Kurniawan

IMPLEMENTATION OF GMS RESULTS FOR THE BOOK YEAR OF 2016

Meanwhile, the company also took the following decisions for the book year of 2016, namely:

KEPUTUSAN RUPS GMS RESULTS	KETERANGAN REMARKS
Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Audited Tahun 2016 dengan pendapat Wajar Dalam Segala Hal yang Material dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas segala tindakan yang dilakukan dalam bidang tugas masing - masing dalam tahun buku 2016; Approval to The 2016 Audited Financial Statements with Fair Opinion at all materials and releasing Board of Directors and Board of Commissioners (<i>acquit et de charge</i>) from any acts relating to their duty implementation during the book year of 2016;	Terlaksana Done
Penetapan Alokasi Laba Tahun 2016 sebesar Rp54.930.558.967,00; Allocating profit of the year of 2016 amounting to Rp54,930,558,967.00;	Terlaksana Done
Penetapan remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris; Determining remuneration and tantiem for both Board of Directors and Board of Commissioners;	Terlaksana Done
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun 2017 disesuaikan dengan PT TASPEN (PERSERO) selaku Induk perusahaan; Appointing the Public Accountant Firm for the year of 2017, which was adjusted to PT TASPEN (PERSERO) as the parent company;	Terlaksana Done
Direksi menjalankan amanah mengenai hal-hal sebagai berikut: - Tindak lanjut catatan KAP yang dapat berpengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian hasil investasi yaitu dengan melakukan pemisahan Fungsi Analis dan Evaluasi Investasi dengan pelaksana Eksekutor Investasi; - Penggunaan aplikasi SAP sebaik dan seoptimal mungkin terutama untuk Modul Material Management (MM) dan Human Resources (HR). Proses Bisnis Fungsi Keuangan dan Modul Financial and Controlling (FICO) agar diatur mengenai batasan dan ketentuan otoritas dalam penetapan dan penggunaan anggaran; - Sinergi dengan Anak perusahaan PT Taspen Abadi Sentosa terutama dalam memasarkan produk asuransi kumpulan dan individu antara lain Taspen Save, Taspen Group Endowment dan Taspen Credit Life; - Pengembangan produk-produk baru yang dapat menunjang pendapatan perusahaan. Board of Directors undertook the following authorities: - Following up to the recommendations of Public Accountant Firm with direct and indirect impacts on the investment yields, namely the separation of Analyst Function and Investment Evaluation with the Investment Executor; - The best and optimum usage of SAP application particularly for Material Management (MM) and Human Resources (HR) Modules. Business Process of Financial Function and Financial and Controlling (FICO) Module, that it needs to regulate the authorization limit and regulation relating to the budget determination and use; - Synergy with PT Taspen Abadi Sentosa, our subsidiary, particularly in marketing the group as well as individual insurance products, i.e. Taspen Save, Taspen Group Endowment and Taspen Credit Life; - New product development to support the company's income.	Terlaksana Done

DEWAN KOMISARIS

Menurut ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja, dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan.

Secara lebih lanjut, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

1. Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang polis/ tertanggung, peserta dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
5. Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri asuransi.
6. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
7. Melaksanakan prinsip 'Kenali Pelanggan', manajemen risiko, pengendalian internal dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan Perseroan dan tingkat organisasi.

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association and current regulations, including Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and of Commissioners of Publicly-listed Companies, the Board of Commissioners runs oversight function against the management policy implementation as well as to provide suggestions and advice to the Board of Directors concerning the management of the Company, and oversee the execution of Corporate Long-Term Plan, Work Plan and Budget of the Company, Articles of Association and GMS' Decisions as well as applying regulations in the interest of the Company and in accordance with the corporate vision and mission. The functions, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are as follows:

Furthermore, the scope of duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners of the Company are:

Scope of Duties and Responsibilities

1. To monitor the performance of Board of Directors in managing the Company in line with its vision and mission.
2. To oversee Board of Directors in maintaining balance of interests of the shareholders/the insureds, participants and/or parties who will earn the benefits.
3. To give advice and suggestions to Board of Directors relating to annual financial report, business plan of the company and other important issues.
4. To advise Board of Directors regarding the lower performance of the Company and propose for corrective actions.
5. To analyze the Company's books and ensure its compliance with insurance laws and regulations.
6. To guide, monitor and evaluate the corporate plans and policies.
7. To implement "Know Your Customer" principle, risk management, internal control and effective GCG implementation in every activity and organizational level.

Wewenang Komisaris

1. Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi.
2. Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi, jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.

Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur dan Keanggotaan Anggota Dewan Komisaris

Diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris menjabat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai saat pelaksanaan RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang ke-lima setelah pengangkatan mereka.

Berikut susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 19 Desember 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	PERSENTASE/ PERCENTAGE
Faisal Rachman	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Agustus 2017 dan P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta. Shareholders' Decision Act Number 28 dated 31 August 2017 by P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

Authorities

1. To request explanation from Board of Directors about any issues asked to Board of Directors.
2. To get information about the Company punctually and comprehensively.
3. To terminate members of Board of Directors for temporary period, if proved to have violated the Articles of Association, neglect their obligations or due to any other reason that can harm the Company's business.
4. To understand all policies and actions taken and to be taken by Board of Directors.

Members of Board of Commissioners who are approved in the Meeting of Board of Commissioners are authorized to act and on behalf of Board of Commissioners to give approval to Board of Directors' acts that require the approval from Board of Commissioners.

Structure and Membership of Board of Commissioners

Appointed and dismissed through General Meeting of Shareholders, the Articles of Association of the Company determines that Board of Commissioners consists of one or more members of Board of Commissioners. Members of Board of Commissioners will serve for 5 (five) years starting from the GMS in which they are appointed until the fifth GMS which is implemented after their appointment.

Below the structure of membership of Board of Commissioners in accordance with the Shareholders' Decision Act Number 22 dated 19 December 2017 signed before P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta,:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	PERSentase/ PERCENTAGE
Benedicta Maria Tri Lestari	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 19 December 2017 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta. Shareholders' Decision Act Number 22 dated 19 December 2017 by P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.
Ignatius Ken Widjajanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Agustus 2017 dan P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta. Shareholders' Decision Act Number 28 dated 31 August 2017 by P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.
Widayatno Sastro Hardjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Agustus 2017 dan P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta. Shareholders' Decision Act Number 28 dated 31 August 2017 by P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

Pada saat yang sama, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Pask Suartha dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan Umum dan Nelson dari jabatannya sebagai Direktur Teknik dan Operasional.

At the same time, shareholders of the company approved to dismiss Pask Suartha with respect, from his position as Finance and General Affairs Director and Nelson from his position as Technical and Operational Director.

Komisaris Independen

Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta untuk menjaga independensi Dewan Komisaris, Perusahaan menunjuk seorang Komisaris Independen untuk masuk dalam jajaran Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perusahaan adalah seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan. Komisaris Independen Perusahaan ini telah mencerminkan persyaratan minimum sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan ataupun hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independent Commissioner

The appointment of an Independent Commissioner to the Company is in accordance with current regulation with aim to maintain the independence aspect of the Board of Commissioners. The Independent Commissioner is a professional individual from outside the Company, and fulfills the minimum regulatory requirements as a member of the Board of Commissioners, including being unaffiliated with the Company, the other members of the Board of Commissioners, the Directors or the principal shareholder, nor holding such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities.

Komisaris Independen Perusahaan melaksanakan tugas-tugas yang terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan dan apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2017 Dewan Komisaris mengadakan pertemuan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 12 (dua belas) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

a. Rapat Internal Dewan Komisaris

NAMA NAME	JABATAN POSITION	Minimum target kehadiran sesuai POJK No. 73/POJK.05/2016 Minimum Attendance Target according to FSAR No. 73/POJK.05/2016	Kehadiran Fisik Physical Attendance	Kehadiran via Sarana Telekonferensi/ Video Konferensi/ Media Elektronik Lainnya Attending the Meeting via Teleconference/ Video Conference/ Other Electronic Media	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Faisal Rachman	Komisaris Utama President Commissioner	4	12	-	100%
Benedicta Maria Tri Lestari*	Komisaris Commissioner	4	4	-	100%
Ignatius Ken Widjajanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	11	-	100%
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	11	-	100%

Catatan:

* Benedicta Maria Tri Lestari menjabat sebagai Komisaris selama 4 bulan dalam tahun 2017.

Independent Commissioner of the company performed the duties with aim to protect the interests of the policy holders, the insureds, participants and/or the parties who will enjoy the benefits of services and claim settlement, including reports on the dispute settlement progress in mediation, arbitrage or justice board.

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners holds meeting at least once in a month, and if necessary, a Board meeting can be held upon a written request from a Commissioner or one or more members of Board of Directors or as requested by one of more Shareholders jointly holding one-tenth of the company's total issued shares with legal voting rights.

Every member of Board of Commissioners is required to be present and participate actively in the meetings of Board of Commissioners. In 2017 Board of Commissioners held 24 meetings, consisting of 12 (twelve) internal meetings and 12 (twelve) coordination meetings involving Board of Commissioners and Board of Directors, and their attendance were reported below:

a. Internal Meetings of Board of Commissioners

Notes:

* Benedicta Maria Tri Lestari served as Commissioner of the Company for four months in 2017.

b. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**b. Coordination Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors**

NAMA NAME	JABATAN POSITION	Minimum target kehadiran sesuai POJK No. 73/POJK.05/ 2016 Minimum Attendance Target according to FSAR No. 73/ POJK.05/2016	Kehadiran Fisik Physical Attendance	Kehadiran via Sarana Telekonferensi/ Video Konferensi/ Media Elektronik Lainnya Attending the Meeting via Teleconference/ Video Conference/ Other Electronic Media	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Faisal Rachman	Komisaris Utama President Commissioner	4	12	-	100%
Benedicta Maria Tri Lestari*	Komisaris Commissioner	4	4	-	100%
Ign. Ken Widjajanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	11	-	100%
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	11	-	100%
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama President Director	4	12	-	100%
Pask Suartha**	Direktur Keuangan & Umum Direktur Keuangan & Umum	4	6	-	100%
Nelson **	Direktur Teknik & Operasional Direktur Teknik & Operasional	4	7	-	100%
Ida bagus Nugraha ***	Direktur Keuangan & Umum Direktur Keuangan & Umum	4	4	-	100%
Indra***	Direktur Teknik & Operasional Direktur Teknik & Operasional	4	4	-	100%
Arijanti Erfin****	Direktur Pemasaran Direktur Pemasaran	4	7	-	100%

Catatan:

- * Benedicta Maria Tri Lestari menjabat sebagai Komisaris selama 4 bulan dalam tahun 2017.
- ** Pask Suartha & Nelson diberhentikan dengan hormat pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Agustus 2017 yang disahkan oleh P.Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta.
- *** Ida Bagus Nugraha dan Indra menjabat sebagai Direktur Keuangan & Umum dan Direktur Teknik & Operasional selama 4 bulan selama 2017.
- **** Arijanti Erfin menjabat sebagai Direktur Pemasaran selama 8 bulan dalam tahun 2017.

Notes:

- * Benedicta Maria Tri Lestari served as Commissioner of the Company for four months in 2017.
- ** Pask Suartha & Nelson was terminated with full respect on August 21, 2017 pursuant to the Shareholders' Decision Act No. 28 dated 31 August 2017, which was legalized by P.Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.
- *** Ida Bagus Nugraha and Indra served as Finance & General Affairs Director and Technical and Operational Director for four months in 2017.
- **** Arijanti Erfin served as Marketing Director for 8 months in 2017.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas Dewan Komisaris, Perusahaan memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dalam bentuk seminar, *workshop* dan lain sebagainya. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	Nama Pelatihan Name of Trainings	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Faisal Rachman	Komisaris Utama President Commissioner	Seminar on "The 4 th International Conference on Global Insurance" Seminar "The 4 th International Conference on Global Insurance"	-	AAMAI & Gunadarma University
Benedicta Maria Tri Lestari	Komisaris Commissioner	-	-	-
Ign. Ken Widjanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar "The 4 th International Conference on Global Insurance" Seminar on "The 4 th International Conference on Global Insurance"	Yogyakarta	AAMAI & Gunadarma University
		2 nd Asia Pacific HR Forum 2 nd Asia Pacific HR Forum	Jakarta	INTIPESAN
Widayatno Sastro Hardjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar "Fraud & Money Laundering" Seminar on "Fraud & Money Laundering"	Yogyakarta	ISEA & HIMADA
		Seminar "The 4 th International Conference on Global Insurance" Seminar on "The 4 th International Conference on Global Insurance"		AAMAI & Gunadarma University
		2 nd Asia Pacific HR Forum 2 nd Asia Pacific HR Forum		INTIPESAN

Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Trainings

In order to upgrade the knowledge and capability of Board of Commissioners, the Company gave the opportunities to Board of Commissioners to participate in trainings, such as in the forms of seminar, workshop and the others. In 2017, Board of Commissioners of the Company participated in the following trainings:

Board of Commissioners' Manual

Board of Commissioners of the company performed the duties and responsibilities with reference to the rules and provisions in the Articles of Association as well as applying regulations, including the Company Law Number 40 of 2007, FSA Regulation (FSAR) Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Companies, and FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**Disclosure of Double Jobs among Board of Commissioners**

NAMA NAME	POSISI DI PERUSAHAAN POSITION IN THE COMPANY	POSISI DI PERUSAHAAN LAIN POSITION IN OTHER COMPANY	PERUSAHAAN YANG DIMAKSUD THE REFERRED COMPANY	BIDANG USAHA SCOPE OF BUSINESSES
Faisal Rachman	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Teknologi Informasi dan Pengembangan Information Technology and Development Director	PT Taspen (Persero)	Asuransi Sosial Social Insurance
Benedicta Maria Tri Lestari*	Komisaris Commissioner	Direktur Keuangan Finance Director	PT Taspen (Persero)	Asuransi Sosial Social Insurance

Catatan:

* Terhitung sejak tanggal 14 Januari 2018, Benedicta Maria Tri Lestari tidak lagi menjabat Direktur Keuangan PT Taspen (Persero)

Notes:

* As of January 14, 2018, Benedicta Maria Tri Lestari did not serve the position of Finance Director of PT Taspen (Persero)

Kegiatan dan Rekomendasi Tahun 2017**Activities and Recommendations in 2017**

Sepanjang tahun 2017, dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian, Dewan Komisaris secara aktif dan berkesinambungan berinteraksi dengan pihak Direksi, baik melalui surat elektronik maupun rapat-rapat yang diadakan secara bulanan guna membahas laporan bulanan serta kuartal dari kinerja Perusahaan termasuk hasil dari pengendalian internal Perusahaan dan penilaian manajemen risiko Perusahaan.

During 2017, Board of Commissioners performed the oversight and control activities through active and continuous interaction with Board of Directors, by email or meetings held monthly basis to discuss the monthly and quarterly reports on the the company's performance including results of the company's internal control and assessment on the risk management.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Rekomendasi dari Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan serta pengendalian dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Komite-komite untuk periode tahun 2017, yang di antaranya adalah:

Board of Commissioners carried out the oversight duty assisted by 2 (two) committees, namely Audit Committee and Risk Monitoring Committee. Based on the implementation of the oversight and control functions, Board of Commissioners provided recommendations as mentioned in the Minutes Meeting of Board of Commissioners and the Committees for the period of 2017, among which were:

1. Memperhatikan perkembangan Laporan Keuangan dan Operasional bulanan.
2. Memperhatikan perkembangan Laporan Keuangan anak Perusahaan.
3. Memperhatikan kinerja dana investasi Perusahaan.
4. Memberikan saran kepada Manajemen dalam penyusunan rencana kerja Perusahaan.

1. To oversee the progress of monthly Financial and Operational Reports.
2. To oversee the progress of Financial Report of the subsidiary.
3. To oversee the performance of investment fund of the company.
4. To advise the Management in formulating the company's work plans.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris membentuk komite-komite, yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertugas untuk memberikan saran serta masukan profesional dan obyektif kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasannya dengan berdasarkan pada hasil analisa dan pemantauan terhadap pengelolaan dan kegiatan operasional perusahaan. Komite Audit juga membuat Rencana Kerja tahunan, melakukan evaluasi atas laporan keuangan tahunan konsolidasi untuk meyakinkan Dewan Komisaris bahwa penyajian laporan perusahaan telah sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan yang berlaku dan bahwa informasi yang disajikan secara lengkap dan akurat kepada masyarakat luas.

Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan atas hal-hal sehubungan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, kehandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit:

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;

Committees Under Board of Commissioners

To ensure the effective implementation of oversight function by Board of Commissioners, Board of Commissioners has established Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

Audit Committee

The Company's Audit Committee is appointed in accordance with FSA Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Duty Implementation of Audit Committee.

The main duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in its oversight function by monitoring and reviewing the Company's management and operational activities. The Audit Committee is also responsible for compiling the Annual Work Plan, evaluating the consolidated annual financial report in order to assure the Board of Commissioners that the Company's reporting meets Indonesian Generally Accepted Accounting Principles, and that all the information contained therein is complete and accurate prior to being made public.

In addition, the Company assigns the Audit Committee to study various issues related to the adequacy of internal control, including the effectiveness of risk management procedures, completeness of financial reporting, and conformity to current laws and regulation.

Scope of Duties and Responsibilities as well as Authorities of Audit Committee:

Scope of Duties of Audit Committee

- To conduct review over the Company's financial information to be released to public and/or authorities including financial report, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
- To conduct review over the regulations relating to the Company's business activities;

- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Wewenang

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan, tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (hanya jika diperlukan);
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, susunan Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	KEAHLIAN/ EXPERTISE
Widayatno Sastrohardjono	Ketua/ Chairman	Hukum & Perpajakan/ Legal & Taxation
Dwi Dermawan Setia Aji	Anggota/ Member	Audit, Keuangan & Akuntansi/ Audit, Finance & Accounting

Pengangkatan kedua anggota Komite Audit Perusahaan dikukuhkan dalam Keputusan Dewan Komisaris

- c. To state independent opinion in the case of difference of opinion between management and Accountant regarding the delivered services;
- d. To give recommendation to Board of Commissioners about the appointment of Accountant based on independence, scope of duties, and commission;
- e. To conduct review over the audit implementation by internal auditors and oversee the execution of follow-ups to the internal auditors' findings by the Board of Directors;
- f. To review the reports relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
- g. To review and advise the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;
- h. To secure confidentiality of Company's document, data and information.

Authorities

- a. To be able to access the corporate document, data and information about the employees, fund, assets and necessary resources.
- b. To communicate directly with the employees, including the Directors and the parties who run the internal audit function, risk management and Accountants relating to the Audit Committee duties and responsibilities;
- c. To involve the independent party, who is not the member of Audit Committee, to assist its duty implementation (only if necessary);
- d. To apply other authorities from Board of Commissioners.

Structure and Membership of Audit Committee

Appointed and dismissed by Board of Commissioners, the structure of Audit Committee of the company as of December 31, 2017, is as follows:

The appointment of the two members of Audit Committee was stated in the Board of Commissioners'

Perseroan Nomor: KEP-02/DK-TL/2015 tanggal 1 Mei 2015. Perusahaan menjamin independensi dari anggota Komite Audit, salah satunya dengan menunjuk Widayatno Sastrohardjono menjadi Ketua Komite Audit yang juga menjabat Komisaris Independen Perusahaan.

Profil Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit Perseroan memiliki kualifikasi dan pengalaman professional serta telah memenuhi persyaratan minimum yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- a. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang memadai sesuai latar belakang pendidikannya serta kemampuan komunikasi yang efektif;
- b. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan;
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- d. Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki kemampuan dan pemahaman tentang lingkup bisnis Perseroan;
- e. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- f. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- g. Tidak mempunyai saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung;
- h. Tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perseroan;
- i. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Decree Number: KEP-02/DK-TL/2015 dated 1 May 2015. The company ensured the independence of all members of Audit Committee, one which was by appointing Widayatno Sastrohardjono as the Chairman of Audit Committee as well as Independent Commissioner of the company.

Profile of Audit Committee

The Company ensured that all members of the Audit Committee of the Company have qualification and professional experiences that met the minimum requirements of FSA Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Duty Implementation of Audit Committee.

- a. To be of high integrity, ability, knowledge, and experience, with sufficient educational background and effective communication skills;
- b. That one member of the Audit Committee shall have an educational background and expertise in accounting and/or finance;
- c. To have sufficient knowledge of financial reporting;
- d. That one of Committee members has capability and knowledge of the Company's business;
- e. To have adequate knowledge of the regulations on the capital markets and other related regulations;
- f. To have not held within the 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners any position with responsibility for the planning, leadership, or controlling the Company's business activities;
- g. To neither hold shares directly nor indirectly in the Company;
- h. To be unaffiliated to the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor the principal owner of the Company; and
- i. To hold no such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities

Rapat Komite Audit

Komite Audit secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas isu-isu yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan yang baik yang perlu ditangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal penting lainnya, termasuk penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik, dan penunjukan akuntan publik.

Pada tahun 2017, Komite Audit mengadakan 12 (dua belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dilaporkan sebagai berikut:

NAMA/ NAME	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
Widayatno Sastrohardjono	12	100%
Dwi Dermawan Setia Aji	12	100%

Program Kerja Komite Audit Tahun 2017 dan Realisasinya

Program Kerja

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern, sistem teknologi informasi, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern auditor dan eksternal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Realisasi

1. Melakukan analisa terhadap temuan Auditor Internal dan Eksternal;
2. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut terhadap temuan Auditor Internal dan Eksternal;

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee regularly holds meetings to discuss issues about the good corporate governance of the company which requires attention from Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other important issues, including the implementation of accounting principles, information disclosure to public and the appointment of public accountant.

In 2017, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with frequency of attendance was reported as follows:

Work Program of the Audit Committee in 2017 and the Realization

Work Program

1. Assisting Board of Commissioners in ensuring the effective implementation of internal control system, information technology system, as well as effective implementation of the duties of Internal Audit Unit and External auditor;
2. Evaluating the activities and audit results by Internal Audit Unit and External Auditors;
3. Giving recommendations about the completion of internal control system and its implementation;
4. Ensuring the adequate evaluation procedures to have been applied to every information released by the company;
5. Identifying issues that required attention from Board of Commissioners and other tasks of Board of Commissioners;
6. Performing other task assignments from Board of Commissioners.

Realization

1. Conducting analysis over the findings of Internal and External Auditors;
2. Monitoring the follow-ups to the findings of Internal and External Auditors;

3. Memberikan saran perbaikan terhadap temuan Auditor Internal dan Eksternal;
4. Terbentuknya Pedoman Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang *Whistleblowing System* PT Asuransi Jiwa Taspen;
5. Terbentuknya Pedoman bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Strategi Anti Fraud PT Asuransi Jiwa Taspen.

Komite Pemantau Risiko

Selain dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris Perusahaan juga dibantu oleh Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris yang berkenaan dengan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil oleh Perusahaan;
- Mengidentifikasi risiko sesuai *Best Practice* pengelolaan risiko;
- Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko pasar, risiko dana, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya manusia sesuai *best practice* pengelolaan risiko;
- Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai *best practice* pengelolaan risiko;
- Melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan *Best Practice* pengelolaan risiko yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan memberikan saran serta perbaikan dan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi;
- Memastikan seluruh aktivitas PT Asuransi Jiwa Taspen selalu berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Advising improvements to the findings of Internal and External Auditors;
4. Establishing the Guidance for Board of Directors and Board of Commissioners concerning Whistleblowing System of PT Asuransi Jiwa Taspen;
5. Establishing the Guidance on Board of Directors and Board of Commissioners concerning Anti Fraud Strategies of PT Asuransi Jiwa Taspen.

Risk Monitoring Committee

Besides Audit Committee, Board of Commissioners is also assisted by Risk Monitoring Committee. Board of Commissioners established Risk Monitoring Committee to assist Board of Commissioners in implementing the risk management duties. Risk Monitoring Committee is responsible for the following duties:

Duties

- To assist Board of Commissioners in reviewing the risk management system proposed by Board of Directors and and evaluate the tolerance the company can accept;
- To identify the risks according to Best Practice of risk management;
- To monitor implementation of policies on risk management covering financial risk, market risk, fund risk, operational risk, legal risk and human resources risk according to best practice of risk management;
- To evaluate the operational activities of PT Asuransi Jiwa Taspen according to best practice of risk management;
- To conduct deeper review over risk potentials according to Best Practice of risk management that requires attention from Board of Commissioners and provide advice as well as recommendations for improvements and followup to the Board of Commissioners;
- To assist Board of Commissioners in conducting comprehensive review over the company's policy on good governance proposed by the Board of Directors;
- To ensure the whole activities of PT Asuransi Jiwa Taspen to have reflected the good corporate governance principles;
- To take other task assignments from Board of Commissioners.

Tanggung Jawab

- Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugasnya;
- Bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan tugasnya.

**Struktur dan Keanggotaan
Komite Pemantau Risiko**

Diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION
Ign. Ken Widjajanto	Ketua/ Chairman
Ida Bagus Nugraha*	Anggota/ Member
Achyar Hanafi**	Anggota/ Member

Catatan:

- * Ida Bagus Nugraha tidak lagi menjabat anggota Komite Pemantau Risiko mulai tanggal 1 September 2017.
- ** Achyar Hanafi mulai menjabat anggota Komite Pemantau Risiko mulai tanggal 1 Desember 2017.

Responsibilities

- To present report on its duty implementation;
- To be responsible for the confidentiality of any document, data and information of the company from both internal and external parties and to use it only in the duty implementation.

**Structure and Membership of
Risk Monitoring Committee**

Being appointed and dismissed by Board of Commissioners, the structure of membership of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2017, was as follows:

Note:

- * Ida Bagus Nugraha did not serve as member of Risk Monitoring Committee as of September 1, 2017.
- ** Achyar Hanafi began to serve as member of Risk Monitoring Committee as of December 1, 2017.

Rapat Komite Pemantau Risiko

NAMA/ NAME	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN PERCENTAGE OF ATTENDANCE
Ign. Ken Widjajanto	12	100%
Ida Bagus Nugraha	8/7	87%
Achyar Hanafi	1/1	100%

Meetings of Risk Monitoring Committee**Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2017
dan Realisasinya**

Pada tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan melalui kegiatan - kegiatan berikut ini:

Kegiatan

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi yang dapat diambil oleh Perusahaan;

**Work Program of Risk Monitoring Committee in 2017
and Its Realization**

In 2017, Risk Monitoring Committee had assisted the Board of Commissioners in its oversight duty by carrying out the following activities:

Activities

- Assisting the Board of Commissioners in reviewing the risk management proposed by Board of Directors and evaluating the tolerance the company could accept;

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko sesuai *Best Practice* pengelolaan risiko;
- Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terdiri dari risiko keuangan, risiko pasar, risiko dana, risiko operasional, risiko legal dan risiko sumber daya manusia sesuai *best practice* pengelolaan risiko;
- Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional PT Asuransi Jiwa Taspen sesuai *best practice* pengelolaan risiko dan selanjutnya melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
- Melakukan pendalaman atas potensi risiko sesuai dengan *Best Practice* pengelolaan risiko yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan memberikan saran serta perbaikan dan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi Perusahaan serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*);
- Memastikan seluruh aktivitas PT Asuransi Jiwa Taspen selalu berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan etika bisnis yang sehat;
- Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Realisasi

- Menerapkan laporan manajemen risiko PT Asuransi Jiwa Taspen;
- Melakukan *review* terhadap laporan manajemen risiko;
- Memberikan saran perbaikan terhadap laporan manajemen risiko.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite & Kebijakan Pembentukan Komite-Komite Lain

Dewan Komisaris mencatat bahwa sepanjang tahun 2017 komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, telah menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

- Assisting the Board of Commissioners in identifying the risks according to Best Practice of risk management;
- Monitoring implementation of risk management policy consisting of financial risk, market risk, fund risk, operational risk, legal risk and human resources risk according to best practice of risk management;
- Evaluating the operational activities of PT Asuransi Jiwa Taspen according to best practice of risk management and reporting the results to Board of Commissioners;
- Deepening review over risk potentials according to Best Practice of risk management that requires attention from Board of Commissioners and providing advice as well as recommendations for improvements and followup to the Board of Commissioners;
- Assisting Board of Commissioners in conducting comprehensive review over the company's policy on good governance, which was already applied by the Board of Directors and evaluating its compliance, including aspects of business ethics and corporate social responsibility.
- Ensuring the whole activities of PT Asuransi Jiwa Taspen to have been in line with the corporate principles of good governance and healthy business ethics;
- Performing other task assignments from Board of Commissioners.

Realization

- Implementing the report on risk management of PT Asuransi Jiwa Taspen;
- Conducting review over report on risk management
- Advising improvement to the risk management report

Assessment on Performance of Committees & Policy on the Establishment of Other Committees

Board of Commissioners notes that throughout 2017 the committees under Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, have performed their duties, function and responsibilities with satisfactory results and in accordance with the laws. Meanwhile, Board of Commissioners has released a

Sementara itu, Dewan Komisaris memiliki kebijakan bahwa pembentukan komite-komite lain, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, akan dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan organisasi perusahaan. Oleh karenanya, fungsi Nominasi dan Remunerasi maupun fungsi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara lebih lanjut tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan dijabarkan sebagaimana berikut:

- Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan;
- Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala;
- Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporasi secara berkala;
- Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Pemasaran.

Kemudian, Direksi juga berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.

Selain menjalankan tugas secara kolektif, Direksi juga secara individu mengemban tugas sesuai dengan departemen yang dipimpinnya, yaitu:

policy regarding the establishment of other committees, i.e. Nomination and Remuneration Committee and Good Corporate Governance Policy Committee, which would be done with respect to the organizational need. Therefore, Board of Commissioners takes the roles of Nomination and Remuneration as well as runs the Good Corporate Governance Policy Function.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the company's organ that takes the role of managing the company in the interests of the the company and with respect to the corporate goals and objectives as well as is responsible for the representing the the company in and outside the court to respond to any issues and incidents yet with limitations stated in the regulations, Articles of Association and/or GMS decisions. Every member of Board of Directors is required to show good will and responsibility in performing their duties in compliance with applying laws and regulations.

The scope of duties and responsibilities of Board of Directors of the company is further explained below:

- Monitoring the business development strategy planning and marketing control including the targets, budget, policy and guidance on marketing activities that will support sales;
- Jointly with other members of Board of Directors to present management report on periodical basis;
- Overseeing and evaluating the marketing and corporate distribution activities on periodical basis;
- Preparing the WP&B and Corporate Long Term Plan of Directorate of Marketing.

Then, the Board of Directors is also authorized for the representing the the company in and outside the court relating to any issues and incidents, which bind the Company and other parties, concerning management as well as ownership issues.

Adding to the collective duties, Board of Directors also performs the individual duties according to their respective departments, i.e.:

Direktur Utama

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta tujuan bisnis.
3. Merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perusahaan dan kinerja yang optimal, serta mengantisipasi tantangan.
4. Menerapkan tata kelola perusahaan dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi.
5. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
6. Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi stakeholder.
7. Mengembangkan, menganalisa dan menetapkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perseroan.
8. Mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar.
9. Mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan promosi.
10. Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan.
11. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran usaha kantor-kantor cabang dan pemasaran.
12. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Utama.
13. Memastikan tata kelola perusahaan dan audit internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Direktur Teknik & Operasional

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan sistem informasi manajemen dan memastikan kegiatan operasional Perseroan terlaksana secara efektif dan efisien.

President Director

1. To fulfill the duties and responsibilities according to the Articles of Association of the Company.
2. To determine and make continuous efforts to shape the Company as the vision, mission and business objectives.
3. To design and analyze the short term, medium term and long term strategies, to ensure the achievements of all targets and optimum performance as well as to anticipate challenges.
4. To implement the good corporate governance and prudence principles according to the business prospect and dynamic in the insurance industry.
5. To join other members of Board of Directors, in formulating the action plans and business directions as well as policies of the Company according to the applying laws and regulations.
6. To lead the compliance audit and monitor the Company's activities in order to add value to the stakeholders.
7. To develop, analyze and determine the market share and marketing strategies to realize the business objectives and optimize marketing activities of the Company.
8. To develop innovative products to intensify market penetration.
9. To develop promotional policies.
10. To determine the growth and products to be released to market.
11. To oversee and take responsibility to the target achievements of each branch and marketing office.
12. To prepare WP&B and Corporate Long Term Plans of Main Directorates.
13. To ensure good corporate governance and effective internal audit as well as the Company's regulatory compliance.

Technical & Operational Director

1. To fulfill the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association.
2. To determine the management information system policy and to ensure the effective and efficient operations of the Company.

3. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Operasional.
4. Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Operasional kepada RUPS.
5. memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Operasional.
6. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan.
7. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.
8. Memastikan kelancaran kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan.
9. Menetapkan kebijakan yang terkait dengan teknik dan operasional.
10. Menetapkan rencana kerja, konsep, strategi dan anggaran Direktorat Operasional secara berkala.
11. Mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terpadu bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Direktur Keuangan

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan keuangan, investasi, akuntansi, SDM, sarana serta administrasi dan umum Perseroan.
3. Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan asset Perseroan.
4. Menjaga agar kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Keuangan, SDM dan Umum.
6. Melaksanakan perubahan, improvisasi dan terobosan investasi dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian.
7. Menyiapkan Rencana Bisnis dan Korporasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) untuk memperoleh pengesahan dalam RUPS.
8. Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Keuangan kepada RUPS.
9. Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan tersedia tepat waktu baik untuk pihak eksternal termasuk badan-badan pemerintah maupun pihak internal.

3. To prepare the WP&B and Corporate Long term Plans of Operational Directorates.
4. To draft and present management report of Operational Director to GMS.
5. To lead, control, oversee and evaluate the activities of Operational Directorate.
6. To join other members of Board of Directors in formulating and taking decision on the general policy of the Company.
7. To join other members of Board of Directors in preparing a corporate management report on periodical basis.
8. To ensure the smooth, effective and efficient operation of the Company to meet the business targets.
9. To determine the technical and operational policies.
10. To determine the work plan, concept, strategy and budget for Operational Directorate on periodical basis.
11. To develop and apply integrated information system to all operational activities of the Company.

Finance Director

1. To fulfill the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association.
2. To determine the policies relating to finance, investment, accounting, human resources, facilities as well as administration and general affairs of the Company.
3. To maintain financial stability of the Company as indicated from ratio of its assets and liabilities.
4. To maintain the Company's regulatory compliance in financial condition and management of the Company.
5. To lead, control, oversee and evaluate the activities of the Directorates of Finance, Human Resources and General Affairs.
6. To introduce changes, improvisation and breakthrough in investments with respect to prudence principles.
7. To prepare Corporate and Business Plans according to the Financial Service Authority Regulation (FSAR) to gain approval from GMS.
8. To draft and present a management report of Finance Director to GMS.
9. To ensure that the Company's financial report is available on time for the internal and external parties, including government bodies.

10. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Keuangan dan Umum.

Direktur Pemasaran

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan pemasaran dan distribusi Perseroan.
3. Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Pemasaran kepada RUPS.
4. Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Pemasaran.
5. Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan.
6. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.
7. Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporasi secara berkala.
8. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Pemasaran.

Struktur dan Keanggotaan Direksi

Diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, anggota Direksi Perseroan adalah eksekutif bisnis profesional yang telah memiliki pengalaman luas pada industri yang relevan serta memenuhi kualifikasi maupun persyaratan minimum yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk Pasal 20 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yakni:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun

10. To prepare WP&B and Corporate Long Term Plans for Directorate of Finance and General Affairs.

Marketing Director

1. To fulfill the duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association.
2. To determine the marketing and distribution policies of the Company.
3. To draft and present a management report of Marketing Director to GMS.
4. To lead, control, oversee and evaluate the activities of the Directorate of Marketing.
5. To monitor the development strategy planning and control over marketing activities including marketing objectives, budget, policies and guidelines to support the sales.
6. To prepare corporate management report on periodical basis together with other members of Board of Directors.
7. To oversee and evaluate corporate marketing and distribution activities on periodical basis.
8. To prepare WP&B and Long Term Corporate Plan of Directorate of Marketing.

Structure and Membership of Board of Directors

Being appointed and dismissed by GMS, members of Board of Directors are the professional executives with extensive experience in relevant industries and who have fulfilled the qualification and minimum requirements of the regulations, including Article of 20 from FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely:

- Exhibit high moral standing and integrity;
- Have never been charged with a criminal act;
- Show commitment to fulfill all current laws and regulations;
- Hold expertise and/or knowledge in such fields as the Company may require;
- Neither holds such direct or indirect share ownership in the Company as may affect the objectivity of their actions;
- Are not affiliated to the Company, the other members of the Board of Commissioners nor the principal owner of the Company; and
- Neither holds such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities.

Articles of Association of the Company determined that the members of Board of Directors will serve the

terhitung sejak diangkat, dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

Berikut susunan anggota Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 19 Desember 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta:

company for 3 (three) years as of the date of the appointment, and can be reappointed for the next other 1 (one) period.

Below is the structure of the membership of Board of Directors in accordance with the Shareholders' Decision Act Number 22 dated 19 December 2017 which was legalized by P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	PERSENTASE PERCENTAGE
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Agustus 2017 dan P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta. Shareholders' Decision Act Number 28 dated 31 Agustus 2017 which was legalized by P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.
Ida Bagus Nugraha	Direktur Keuangan & Umum Finance & General Affairs Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 19 Desember 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta. Shareholders' Decision Act No. 22 dated 19 December 2017 which was legalized by P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.
Indra	Direktur Teknik & Operasional Technical & Operational Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 19 Desember 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta. Shareholders' Decision Act No. 22 dated 19 December 2017 which was legalized by P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.
Arijanti Erfin	Direktur Pemasaran Marketing Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 15 Agustus 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta. Shareholders' Decision Act No. 6 dated 15 August 2017 which was legalized by P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.

Assessment Direksi

Penilaian kinerja Direksi mencakup penilaian kolektif maupun individu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Direktur Utama. Hasil-hasil dari penilaian kinerja akan diberikan pada RUPS untuk menjadi bahan pertimbangan. Pada tahun 2017, telah dilaksanakan *self-assessment*, termasuk salah satunya untuk mengukur kualitas kinerja Direksi. Kinerja Direksi dapat terukur dari pencapaian-pencapaian bisnis tahun ini dibandingkan dengan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2017.

Assessment from Board of Directors

Assessment on performance of Board of Directors includes collective as well as individual assessments by Board of Commissioners with inputs from President Director. The assessments results will be reported to the GMS as further consideration. In 2017, self-assessment was done, particularly to measure the quality of performance of Board of Directors. Performances of Board of Directors are measured, among which are by comparing the business achievements and the targets set forth in 2017 WB&P.

Tata Tertib Direksi

Direksi Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Selama tahun 2017 Direksi mengadakan 24 (dua puluh empat) rapat internal dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Manual

Board of Directors of the company performed the duties and responsibilities with reference to the rules and provisions in the Articles of Association as well as applying regulations, including the Company Law Number 40 of 2007, FSA Regulation (FSAR) Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Companies, and FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company.

Meetings of Board of Directors

Board of Directors holds meetings at anytime whenever necessary by one member of Board of Directors or based on a written request from one or more members of Board of Commissioners or on a written request from one shareholder or more that jointly represent one-tenth of all issued shares of the Company with legal voting rights.

Every member of Board of Directors is obligated to attend and participate actively in the meetings of Board of Directors. Throughout 2017 Board of Directors held 24 (twenty four) internal meetings and frequency of attendance is reported below:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	Minimum target kehadiran sesuai POJK No. 73/POJK.05/ 2016 Minimum Attendance Target according to FSAR No. 73/ POJK.05/2016	Kehadiran Fisik Physical Attendance	Kehadiran via Sarana Telekonferensi/ Video Konferensi/ Media Elektronik Lainnya Attending the Meeting via Teleconference/ Video Conference/ Other Electronic Media	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama President Director	12	24	-	100%
Pask Suartha *	Direktur Keuangan & Umum Finance & General Affairs Director	12/8	15	-	100%
Nelson *	Direktur Teknik & Operasional Technical & Operational Director	12/8	15	-	100%

NAMA NAME	JABATAN POSITION	Minimum target kehadiran sesuai POJK No. 73/POJK.05/ 2016 Minimum Attendance Target according to FSAR No. 73/ POJK.05/2016	Kehadiran Fisik Physical Attendance	Kehadiran via Sarana Telekonferensi/ Video Konferensi/ Media Elektronik Lainnya Attending the Meeting via Teleconference/ Video Conference/ Other Electronic Media	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ida Bagus Nugraha **	Direktur Keuangan & Umum Finance & General Affairs Director	12/4	8	-	100%
Indra **	Direktur Teknik & Operasional Technical & Operational Director	12/4	8	-	100%
Arijanti Erfin ***	Direktur Pemasaran Marketing Director	12/8	13	-	100%

Catatan:

- * Pask Suartha & Nelson diberhentikan dengan hormat pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 31 Agustus 2017 yang disahkan oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, Notaris di Jakarta.
- ** Ida Bagus Nugraha dan Indra menjabat sebagai Direktur Keuangan & Umum dan Direktur Teknik & Operasional selama 4 bulan selama 2017.
- *** Arijanti Erfin menjabat sebagai Direktur Pemasaran selama 8 bulan dalam tahun 2017.

Notes:

- * Pask Suartha & Nelson were terminated with full respect on August 21, 2017 pursuant to the Shareholders' Decision Act No. 28 dated 31 August 2017, which was legalized by P. Sutrisno A. Tampubolon, a Notary in Jakarta.
- ** Ida Bagus Nugraha and Indra served as Finance & General Affairs Director and Technical and Operational Director for four months in 2017.
- *** Arijanti Erfin served as Marketing Director for 8 months in 2017.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan wawasan maupun kapabilitas manajerialnya, Direksi Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar maupun pelatihan di dalam maupun di luar negeri. Pelatihan yang diikuti Direksi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Trainings

To upgrade the knowledge and improve managerial capability, Board of Directors of the Company joined in a number of seminars and trainings in the country and abroad. Board of Directors in 2017 joined in the following trainings:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	Nama Pelatihan Name of Trainings	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama President Director	<i>Strategic Decision Making for Management</i> Strategic Decision Making for Management	London, UK	The Association of Indonesian Management Experts (AAMAI)
		Sertifikasi "Ajun Aktuaris" Certification of "Actuary"	Jakarta	Secretariat General of Financial Profession Development Center
		"Celebrating 50 th Anniversary of Indonesia-Singapore Friendship" sebagai Pembicara "Celebrating 50 th Anniversary of Indonesia-Singapore Friendship" as Speaker		Economic Review
		Pelatihan LSE Executive Education LSE Executive Education Training		LSE Executive Education

NAMA NAME	JABATAN POSITION	Nama Pelatihan Name of Trainings	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Indra	Direktur Teknik & Operasional Technic & Operational Director	Workshop "Refresh Penyusunan RKAP Berbasis Risiko" Workshop on "Refresh Penyusunan RKAP Berbasis Risiko"	Jakarta	PT Taspen (Persero)
		Seminar "Digital Underwriting" Seminar on "Digital Underwriting"		Marein & Munich Re
		English Interactive Class English Interactive Class	Jakarta	Data Group
Arijanti Erfin	Direktur Pemasaran Marketing Director	Seminar <i>Enhancing Microinsurance to Support Economic Growth through Stakeholders Strategy</i> Seminar on "Enhancing Microinsurance to Support Economic Growth through Stakeholders Strategy"	Jakarta	FSA
		Workshop <i>Total Solutions of Life</i> Workshop on "Total Solutions of Life"	Jakarta	Taspen Life
		Seminar "Microinsurance Marketplace" Seminar on "Microinsurance Marketplace"	Jakarta	FSA
Ida Bagus Nugraha	Direktur Keuangan & Umum Finance & General Affair Director	Seminar Nasional "Political Economy Outlook 2018" National Seminar on "Political Economy Outlook 2018"		INDEF & The Consumer Banking School

PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris menerima honorarium, tunjangan dan fasilitas sedangkan Direksi menerima gaji, tunjangan dan fasilitas yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Remunerasi yang diterima termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura serta fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya).

Remunerasi yang diberikan bagi Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tahun 2017 mencapai total Rp14.232.200.858 atau mengalami kenaikan sebesar 2,10% dari Rp10.839.041.734 yang diberikan pada tahun 2016.

DETERMINATION OF REMUNERATIONS FOR BOARD OF COMMISSIONERS DAN BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners is entitled to honorarium, allowances and facilities while Board of Directors is entitled to salaries, allowances and facilities whose types and amount are determined by GMS based on applying laws and regulations.

Remunerations include salaries and other fixed income, among which are benefits, share-based compensation, tantiem and in the forms of non-natura remunerations as well as other facilities in the forms of natura benefits (housing, transportation, health insurance and the others).

Total remunerations for Board of Directors and of Commissioners in 2017 were Rp14,232,200,858 or represented by 2.10% hike from Rp10,839,041,734 paid in 2016.

Pengungkapan Hubungan Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Relationship among Members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

NAMA NAME	JABATAN POSITION	Hubungan yang Dimiliki Sesama Relationship among		
		Anggota Komisaris Members of Board of Commissioners	Anggota Direksi Members of Board of Directors	Pemegang Saham Utama Controlling Shareholders
Faisal Rachman	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Benedicta Maria Tri Lestari	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Ign. Ken Widjajanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Widayatno Sastrohardjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Ida bagus Nugraha	Direktur Keuangan & Umum Finance & General Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Indra	Direktur Teknik & Operasional Technic & Operational Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Arijanti Erfin	Direktur Pemasaran Marketing Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi ("Dewan") bertekad untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang baik untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan Perseroan dapat dicapai dan investasi pemegang saham terlindungi.

Sebagai implementasi sistem pengendalian internal ini, Perseroan telah memiliki proseduroperasional baku atau *Standard Operating Procedure* ("SOP") yang secara berkala terus disesuaikan dengan perkembangan operasional dan bisnis Perseroan. Pengawasan secara berkala dilakukan melalui audit operasional untuk memastikan kepatuhan atas SOP regulasi dan sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dan efisien.

Untuk mendukung penerapan Sistem Pengendalian Internal, Manajemen dalam hal ini telah memiliki Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen, yaitu:

INTERNAL AUDIT SYSTEM

Board of Commissioners and Board of Directors ("the Boards") are determined to implement the internal audit system to ensure that the Company can meet all of the business objectives and protect the investment of the shareholders.

As part of internal audit system implementation, the Company has already set up Standard Operating Procedure ("SOP") which is consistently upgraded on periodical basis to better reflect the Company's operational and business dynamic. Oversight activity is done on periodical basis through the implementation of operational audit to ensure the SOPs of regulation and internal audit system have been applied effectively and efficiently.

To support the implementation of Internal Audit System, the Management in that case has issued a Joint Policies of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen, concerning:

Perusahaan dalam hal ini menunjuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk menjalankan fungsi pengendalian intern. Fungsi SPI sebagai pihak independen yang melaporkan setiap bulan kepada Komite Audit tentang hasil evaluasi dari efektivitas *internal control* dan hasil kegiatan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan dalam mengatasi risiko penyebab utama.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO Internal Control Framework

Dalam mengembangkan Sistem Pengendalian Intern, Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Jiwa Taspen mengacu pada *COSO Internal Control Framework*. Berdasarkan ketentuan COSO, pengendalian intern secara luas didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh Direksi suatu entitas, manajemen, dan para karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan-tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan.

Melalui program kegiatan audit intern tahunan, Perusahaan berharap dapat mencapai tujuan-tujuan pengendalian intern, yang terdiri dari:

- **Tujuan operasi**, yaitu hal-hal yang terkait dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk sasaran operasional dan finansial dan perlindungan aset dari kerugian.
- **Tujuan pelaporan**, yaitu hal-hal yang terkait dengan pelaporan keuangan dan non keuangan, baik wilayah eksternal maupun internal terutama pada keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau aspek-aspek lain yang ditetapkan oleh *regulator*, standar yang berlaku umum atau kebijakan perusahaan.
- **Tujuan kepatuhan**, yaitu hal-hal yang terkait dengan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dimana perusahaan menyelenggarakan operasinya dimonitor dan dievaluasi secara berkala.

Unsur-unsur pengendalian intern yang terintegrasi baik yang terbagi secara divisi-divisi, fungsi-fungsi, cabang-cabang dan unit kerja tertentu yang tersebar berdasar wilayah geografis, terdiri dari:

The Company in that case has appointed Internal Audit Unit (IAU) to run the internal control function. IAU functions as independent party that sends monthly reports to Audit Committee containing evaluation results based on the effective implementation of internal control and results of follow-ups to the recommendations for improvements so as to mitigate the main risk factors.

Conformity of Internal Control System and COSO Internal Control Framework

In developing the Internal Control System, Internal Audit Unit of PT Asuransi Jiwa Taspen refers to the COSO Internal Control Framework. According to the COSO requirements, internal control is defined as a process, which is affected by Board of Directors of an entity, management and the employees, and is designed to give assurance that objectives of the operation, reporting and compliance activities are achieved.

The implementation of annual internal audit activity program ensures the company of the realization of internal control objectives, consisting of:

- **Operational objective**, namely that all matters relating to the effectiveness and efficiency of operation of the entity, including the operational and financial targets as well as protection of assets from loss potential.
- **Reporting objective**, namely that all matters relating to the financial and non-financial reporting, either external or internal, particularly relating to the aspect of reliability, punctuality, transparency or other factors that are determined by the regulator, guided by generally applied standards or policies of the company.
- **Compliance objectives**, namely that all matters relating to the legal and regulatory compliance where the Company operates are monitored and evaluated on periodical basis.

Elements of internal control that are well integrated comprise of divisions, functions, branches and certain working units, which are spread on geographical basis, are:

- **Lingkungan pengendalian**, yaitu himpunan standar-standar, struktur-struktur yang menjadi dasar pijakan untuk menjalankan pengendalian intern di organisasi secara keseluruhan. Direksi dan Manajemen Senior memberikan arahan mengenai pentingnya pengendalian intern termasuk kinerja yang diharapkan.
- **Penilaian risiko**, merupakan proses yang dinamis dan dilaksanakan secara terus menerus untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan mempertimbangkan toleransi risiko yang ditetapkan. Melalui penilaian risiko, manajemen mempertimbangkan dampak dari potensi perubahan-perubahan yang dapat terjadi baik pada lingkungan eksternal maupun pada model bisnis yang dijalankan, yang mungkin dapat mengakibatkan pengendalian intern menjadi tidak efektif.
- **Aktivitas pengendalian**, Direksi menetapkan kebijakan dan prosedur operasi standar untuk memastikan bahwa arahan mitigasi risiko untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh manajemen dapat terlaksana sebagaimana diharapkan. Aktivitas pengendalian intern dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, pada berbagai tahapan proses bisnis dan lingkungan yang memanfaatkan teknologi. Pengendalian intern dapat berupa upaya pencegahan dan pendeteksian yang mencakup serangkaian aktivitas yang dijalankan secara manual maupun otomatis, antara lain prosedur otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi dan *review* terhadap kinerja bisnis.
- **Informasi dan komunikasi**, untuk menunjang berfungsinya unsur-unsur pengendalian intern lainnya, manajemen mendapatkan dan menghasilkan informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber-sumber eksternal maupun internal.
- **Aktivitas pemantauan**, evaluasi berkesinambungan yang diterapkan pada setiap proses bisnis di berbagai tingkatan organisasi dilaporkan pada waktunya. Evaluasi yang dilaksanakan secara terpisah, antara
- **Controlling environment**, namely a set of standards, structures that serve as fundamental for the implementation of internal control in the internal organization. Board of Directors and Senior Management Officers will guide on the importance of the implementation of internal control, including the expected performance.
- **Risk Assessment**, namely a dynamic and continuous process of identifying and evaluating the risks relating to the realization of organizational objectives with respect to the risk tolerance. The risk assessment allows the management to consider the impacts of change potentials, which may take place in external environment or in the applied business model, and may lead to the ineffective implementation of internal control.
- **Control activity**, namely that Board of Directors determines the policies and standard operating procedures to facilitate the accurate implementation of guidance on risk mitigation in order to realize business objectives. Internal control activity is applied to each level of organization, at all business processes and IT-based business environment. Internal control can be in the forms of prevention and detection activities comprising a set of activities, run manually as well as automatically, among which are procedures of authorization and approval, verification, reconciliation and review over the business performances.
- **Information and communication**, namely that to facilitate the functioning of other internal control elements, the management obtains and creates relevant and high-quality information from both external and internal sources.
- **Monitoring activity**, namely that the continuous evaluation at every business process and at all levels of organization is reported on time. Evaluation that is held separately, including through internal audit

lain melalui aktivitas audit intern, dilaksanakan secara periodik dengan cakupan dan frekuensi yang ditentukan berdasarkan pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkesinambungan dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan-temuan dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh regulator, standar-standar yang ditetapkan oleh institusi tertentu atau kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan Direksi. Setiap kekurangan dikomunikasikan kepada manajemen dan Direksi sebagaimana mestinya.

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN

Kemudian untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengendalian intern, Perusahaan telah membentuk sejumlah komite, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk dan Komite Klaim, yang masing-masing tugas dan tanggung jawabnya dijabarkan berikut ini:

Komite Investasi

Secara umum Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan dan strategi investasi, memantau pelaksanaan dan kegiatan investasi berdasarkan batasan-batasan transaksi secara umum dengan tetap mengacu pada pedoman investasi yang telah ditetapkan, meliputi:

1. Profil kekayaan dan kewajiban PT Asuransi Jiwa Taspen;
2. Kesesuaian antara durasi kekayaan dan durasi kewajiban Perusahaan;
3. Tujuan investasi;
4. Sasaran tingkat hasil investasi yang diharapkan, termasuk tolak ukur hasil investasi (*yield's benchmark*) yang digunakan;
5. Dasar penilaian dan batasan kualitatif untuk setiap jenis aset investasi;
6. Batas maksimum alokasi investasi untuk setiap jenis aset investasi;
7. Batas maksimum proporsi kekayaan Perusahaan yang dapat ditempatkan pada satu pihak;
8. Batas maksimum jumlah aset yang tidak ditempatkan (*idle assets*) dalam bentuk investasi;

activity, is implemented on periodical basis with certain coverage and frequency that are determined based on risk management, effective continuous evaluation and other management opinions. Findings are to be evaluated based on regulator's criteria, standards of certain institutions or management and Board of Directors' policies. Each weakness will be communicated to the management and Board of Directors as required.

COMMITTEES SUPPORTING THE INTERNAL CONTROL

To ensure the effective implementation of internal control function, the Company has established a number of committees, they are, Investment Committee, Product Development Committee, and Claim Committee, whose roles and responsibilities are explained below:

Investment Committee

In general, Investment Committee will help Board of Directors in formulating the investment policies and strategies, monitor the implementation and investment activities based on general transaction limitations yet with respect to the investment guide, comprising:

1. Profile of wealth and obligations of PT Asuransi Jiwa Taspen;
2. Conformity between wealth and obligation durations of the Company;
3. Investment goals;
4. Targets of investment yield, including yield's benchmark applied;
5. Basics of assessments and qualitative limitations for each type of investment asset;
6. Maximum limit for investment allocation for each type of investment assets;
7. Maximum limit of the Company's wealth to be placed in one party;
8. Maximum limit of idle assets in the form of investment;

9. Objek investasi yang dilarang untuk penempatan investasi;
10. Tingkat likuiditas minimum portofolio investasi Perusahaan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat asuransi;
11. Sistem pengawasan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan investasi;
12. Ketentuan mengenai penggunaan Manajer Investasi, Penasihat Investasi, Tenaga Ahli dan Penyedia Jasa Lain yang digunakan dalam pengelolaan investasi;
13. Ketentuan penggunaan instrument derivatif dan produk keuangan terstruktur lainnya untuk tujuan lindung nilai;
14. Pembatasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level Manajemen dan pertanggungjawabannya;
15. Tindakan yang akan diterapkan kepada Direksi atas pelanggaran kebijakan investasi.

9. Investment objects that are forbidden for investment;
10. Minimum liquidity of investment portfolios of the Company to support the availability of fund to pay for the insurance benefits;
11. Audit and reporting system to facilitate investment management;
12. Policy on employing Investment Manager, Investment Advisor, Expert Staff and Other Services used in investment management;
13. Policy on the use of derivative investment and other structured financial products for hedging purpose;
14. Limitation of authorities for investment transactions for each Management level and their responsibility;
15. Actions to be applied to Board of Directors for violating investment policy.

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, berikut susunan keanggotaan Komite Investasi:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	KEAHLIAN/ SKILLS
Direktur Utama President Director	Ketua/ Chairman	Aktuaria, Keuangan, Asuransi dan Investasi Actuarial, Finance, and Investment
Direktur Keuangan Finance Director	Wakil Ketua/ Vice Chairman	Akuntansi, Keuangan, Investasi dan Manajemen Risiko Accounting, Finance, Investment and Risk Management
Kepala Divisi Investasi Investment Division Head	Sekretaris/ Secretary	Keuangan dan Investasi Finance and Investment
Direktur Teknik dan Operasional Technical and Operational Director	Anggota/ Member	Informasi & Teknologi, Sistem Analis, Programer Aplikasi Information & Technology, System Analyst, Application Programmer
Kepala Divisi Keuangan dan Investasi Finance and Investment Division Head	Anggota/ Member	Keuangan dan Investasi Finance and Investment
Kepala Divisi Aktuaria Actuarial Division Head	Anggota/ Member	Aktuaria, Ahli Asuransi Jiwa Actuarial, Life Insurance Expert

Profil Anggota Komite Investasi

Taspen Life memastikan bahwa seluruh anggota Komite Investasi Perusahaan memiliki kualifikasi dan pengalaman profesional serta telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh otoritas

Structure and Membership of Investment Committee

Being appointed and dismissed by Board of Directors, below is the structure of membership of Investment Committee:

Profile of Members of Investment Committee

Taspen Life ensures that all members of the Investment Committee of the Company have qualification and professional experience as well as fulfilled all minimum requirements of Financial Service Authority, including for

jasa keuangan, termasuk tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung serta tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

not having stocks of the company directly or indirectly, as well as being unaffiliated, both vertically and horizontally, with other members of Board of Commissioners or of Board of Directors or controlling shareholders of the Company, which may affect their ability to act in objective manner.

Rapat Komite Investasi

Pada tahun 2017, Komite Investasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Meetings of Investment Committee

In 2017, Investment Committee met for 24 (twenty four) times in a year and the report of their attendance was as follows:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Realisasi Kehadiran Realization of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Maryoso Sumaryono	Direktur Utama President Director	12	24	100%
Pask Suartha*	Direktur Keuangan Finance Director	8/16	16	100%
Nelson*	Direktur Teknik dan Operasional Technical & Operational Director	8/16	14	88%
Ida Bagus Nugraha**	Direktur Keuangan dan Umum Finance & General Affairs Director	4/8	7	88%
Jusmaidi Indra***	Kepala Divisi Keuangan dan Investasi Finance & Investment Division Head	8/16	16	100%
Alwin R	Kepala Divisi Aktuaria Actuarial Division Head	12/24	22	92%
Ruben Sukatendel****	Kepala Divisi Investasi Investment	4/8	8	100%

Catatan:

- * Berhenti sejak tanggal 1 September 2017
- ** Mulai menjabat sejak tanggal 1 September 2017
- *** Berhenti sejak tanggal 1 Agustus 2017
- **** Mulai menjabat tanggal 1 Oktober 2017

Notes:

- * He was dismissed as of September 1, 2017
- ** Starting to take the position on September 1, 2017
- *** He was dismissed as of August 1, 2017
- **** Starting to take the position on October 1, 2017

Kegiatan Komite Investasi Tahun 2017 dan Realisasinya

Kegiatan

Optimalisasi hasil Investasi :

- Melakukan Evaluasi Terhadap :
 1. Portofolio Investasi;
 2. Pedoman/Kebijakan Investasi;

Investment Committee Activities in 2017 and the Realizations

Activities

Optimization of investment results:

- Doing evaluation toward:
 1. Investment Portfolios;
 2. Investment Guidance/Policies;

3. Kebijakan *Treasury* dan *Collecting & Billing*;
4. Melakukan penyertaan langsung untuk mendukung portofolio Perusahaan.

Realisasi

1. Evaluasi telah dilakukan setiap bulan untuk mengoptimalkan hasil investasi.
2. Bekerjasama dengan Bank Kustodian, Perusahaan Sekuritas dan Aset Manajemen, yaitu sebagai berikut:
 - a. Mandiri Custody;
 - b. Panin Sekurites;
 - c. RHB Sekurites;
 - d. Indopremier Sekurites;
 - e. Henan Putihrai Sekuritas;
 - f. Mandiri Sekuritas;
 - g. BNI Sekurites;
 - h. Bahana Sekuritas;
 - i. Mandiri Manager Investasi;
 - j. Danareksa Investasi Manajemen;
 - k. Emco Asset Management;
 - l. Bahana TCW Asset Management;
 - m. BNI Asset Management;
 - n. PNM IM;
 - o. Insight Securities.
3. Realisasi pendapatan Investasi pada tahun 2017 mencapai sebesar Rp225.600.830,-, pada tahun 2016 Rp195.847.625.880,- peningkatan sebesar Rp29.753.204.669 atau 15% dibandingkan tahun lalu.
4. Realisasi pendapatan Investasi tahun 2017 mencapai sebesar Rp225.600.830,-, atau 92% dibandingkan dengan RKAP 2017 Rp244.973.081.801,-.
5. *Yield of Investment* (YOI) yang ditetapkan dalam anggaran tahun 2017 adalah sebesar 8,09% dengan bobot 6, sedangkan realisasinya mencapai 7,46% dengan bobot 5,54. Hasil *Yield of Investment* (Yoi) dihitung dengan hasil investasi Rp225.600.830,- dengan dana kelolaan Rp3.023.436.491.648,-.
6. Pengelolaan portofolio berdasarkan peraturan internal Perusahaan dan peraturan eksternal yang berlaku.

3. Treasury and Collecting & Billing Policies;
4. Making direct placement to support the Company's portfolios.

Realization

1. Evaluation was done every month to optimize the investment results.
2. Holding cooperation with Custody Bank, Securities and Asset Management Companies, they were:
 - a. Mandiri Custody;
 - b. Panin Sekurites;
 - c. RHB Sekurites;
 - d. Indopremier Sekurites;
 - e. Henan Putihrai Sekuritas;
 - f. Mandiri Sekuritas;
 - g. BNI Sekurites;
 - h. Bahana Sekuritas;
 - i. Mandiri Manager Investasi;
 - j. Danareksa Investasi Manajemen;
 - k. Emco Asset Management;
 - l. Bahana TCW Asset Management;
 - m. BNI Asset Management;
 - n. PNM IM;
 - o. Insight Securities.
3. Realized investment income of 2017 was Rp225,600,830,-, and Rp195,847,625,880,- in 2016 – representing a hike of Rp29,753,204,669,- or by 15% from that of the previous year.
4. Realized investment income of 2017 was Rp 225,600,830,-, or accounted for 92% of 2017 WP&B budget of Rp244,973,081,801,-.
5. The company's budget for Yield of Investment (YOI) in 2017 was 8.09% with score 6, yet the realization was 7.46% with score 5.54. Yield of Investment (Yoi) was calculated by dividing the investment results amounting to Rp225,600,830,- with total managed fund amounting to Rp3,023,436,491,648,-.
6. Management of portfolios based on the internal regulation of the company and the current external regulation.

Komite Pengembangan Produk

Dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi pengendalian intern oleh Direksi, Komite Pengembangan Produk bertugas untuk:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
4. Mengevaluasi kemungkinan dan dampak dari terjadinya risiko atas produk yang sudah ada, pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
5. Memberikan rekomendasi atas setiap produk asuransi yang akan dipasarkan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk

Diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, berikut susunan keanggotaan Komite Pengembangan Produk:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	KEAHLIAN/ SKILLS
Direktur Pemasaran Marketing Director	Ketua/ Chairman	Marketing dan Komunikasi Marketing and Communication
Kepala Divisi Marketing Support Marketing Support Division Head	Sekretaris/ Secretary	Marketing, Keuangan dan Investasi Marketing, Finance and Investment
Kepala Divisi Aktuaria Actuarial Division Head	Anggota/ Member	Aktuaria dan Marketing Actuarial and Marketing
Kepala Divisi Keuangan dan Investasi Finance and Investment Division Head	Anggota/ Member	Keuangan Investasi dan Marketing Finance, Investment and Marketing
Kepala Departemen Klaim Claim Department Head	Anggota/ Member	Layanan dan Klaim Service and Claims
Kepala Departemen Corporate Legal & Compliance Corporate Legal & Compliance Department Head	Anggota/ Member	Hukum Legal

Product Development Committee

To facilitate the implementation of internal control function of Board of Directors, Product Development Committee is responsible for:

1. Formulating the insurance product marketing and development strategic plans as part of strategic plans of the company's activities;
2. Evaluating the conformity of the new marketable insurance products with insurance product marketing and development strategic plans;
3. Evaluating the performances of insurance products and proposing some changes to them or terminating their marketing programs;
4. Evaluating the possibility and impacts of risks of the existing products, marketing and development of insurance products;
5. Giving recommendations for each insurance product to be released to market.

Structure and Membership of Product Development Committee

Being appointed and dismissed by Board of Directors, the structure of membership of Product Development Committee is as follows:

Profil Anggota Komite Pengembangan Produk

Taspen Life memastikan bahwa seluruh anggota Komite Pengembangan Produk Perusahaan memiliki kualifikasi dan pengalaman profesional serta telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan, termasuk tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung serta tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

Rapat Komite Pengembangan Produk

Pada tahun 2017, Komite Pengembangan Produk Perusahaan telah mengadakan pertemuan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance
Arijanti Erfin	Direktur Pemasaran Marketing Director	7	100%
M. Muktio Gunandiarto	Kepala Divisi Marketing Support Marketing Support Division Head	6	86%
Alwin R	Kepala Divisi Aktuaria Actuarial Division Head	6	86%
Suko Dahono Sosiantoro	Kepala Divisi Keuangan dan Akutansi Finance and Accounting Division Head	5	71%
Saiful	Kepala Divisi Service dan Klaim Service and Claim Division Head	7	100%
Melly Eka Chandra	Kepala Departemen Corporate Legal dan Compliance Corporate Legal and Compliance Department Head	7	100%

Program Kerja Komite Pengembangan Produk Tahun 2017 dan Realisasinya

Kegiatan

- Merancang produk unit *link*;
- Merancang produk asuransi individu;
- Merancang *channel distribution* dan **skema reward** dan kompensasi.

Profile of Members of Product Development Committee

Taspen Life assures that all members of Product Development Committee of the Company have qualification and professional experience as well as fulfilled all minimum requirements of Financial Service Authority, including for not having stocks of the company directly or indirectly, as well as being unaffiliated, both vertically and horizontally, with other members of Board of Commissioners or of Board of Directors or controlling shareholders of the Company, which may affect their ability to act in objective manner.

Meetings of Product Development Committee

In 2017, Product Development Committee of the Company met for 7 (seven) times a year, and the member attendance at those meetings is reported as follows:

The Work Programs of Product Development Committee in 2017 and the Realizations

Activity

- Designing unit link products;
- Designing individual insurance products;
- Designing the channel distribution and reward and compensation scheme.

Realisasinya

- Produk Unik Link Reguler dan Tahunan, yaitu Taspen Dana Prima dan TaspenLink Dana Sejahtera telah diajukan ke OJK melalui Surat No.: SRT-0017/DIR.1/TI/2018 dan saat ini masih dalam proses administrasi OJK;
- Produk asuransi individu masih dalam proses kajian pricing;
- Telah dibuatkan skema reward komisi kepada agen melalui Pedoman Pembereian Penghargaan (reward) bagi tenaga pemasaran PD-09/Dir/2017 tanggal 17 Juli 2017.

Komite Klaim

Dalam pelaksanaan fungsi pengendalian intern oleh Direksi, Komite Klaim mengemban tugas berikut ini:

- Melakukan pembahasan terhadap kasus-kasus klaim yang tidak wajar;
- Menganalisa dan melakukan kajian atas *loss ratio* klaim untuk pertanggung jawaban yang telah tercapai;
- Melakukan analisa syarat dan ketentuan yang sedang berjalan antara PT Asuransi Jiwa Taspen dengan Mitra Kerja yang dapat menimbulkan risiko klaim yang tidak wajar;
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk penyelesaian klaim yang tidak wajar;
- Memberikan usulan kepada Manajemen untuk perbaikan atau perubahan syarat dan ketentuan yang sedang berjalan antara Perusahaan dengan Mitra Kerja, menjadi lebih efektif dan efisien.

Struktur dan Keanggotaan Komite Klaim

Diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, berikut susunan keanggotaan Komite Klaim:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	KEAHLIAN/ SKILLS
Direktur Teknik & Operasional Technical & Operational Director	Ketua/ Chairman	Informasi & Teknologi, Sistem Analis, Programer Aplikasi Information & Technology, System Analyst, Application Programmer
Kepala Departemen Klaim Claim Department Head	Sekretaris/ Secretary	Layanan dan Klaim Services and Claim

The Realizations

- Proposing Regular and Annual Unit Link Products, namely Taspen Dana Prima and TaspenLink Dana Sejahtera, to FSA through a letter Number.: SRT-0017/DIR.1/TI/2018 and are still on administration process by FSA;
- Individual insurance products are still on the process of pricing review;
- Introducing reward scheme in the form of agent commission through Guidance for Granting Reward for Marketing Staffs PD-09/Dir/2017 dated 17 July 2017.

Claim Committee

Board of Directors carries out the internal control function with the assistance, one of which is from Claim Committee that is responsible for:

- Discussing the extraordinary claim cases;
- Analyzing and reviewing the claim loss ratio upon the achieved insurance;
- Analyzing the terms and conditions that apply to agreement between PT Asuransi Jiwa Taspen and its Business Partners, which are projected to generate the risk of extraordinary claims;
- Providing advice and recommendations to Board of Directors regarding resolutions for settling extraordinary claim cases;
- Proposing to the Management regarding the revisions or changes to terms and conditions that apply to agreement between the Company and its Business Partners, to make them more effective and efficient.

Structure and Membership of Claim Committee

Being appointed and dismissed by Board of Directors, the structure of membership of Claim Committee is as follows:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	KEAHLIAN/ SKILLS
Kepala Divisi Service & Klaim Service & Claim Division Head Kepala	Anggota/ Member	Layanan dan Klaim Services and Claim
Divisi Underwriting Underwriting Division Head	Anggota/ Member	Aktuaria dan Marketing Actuarial and Marketing
Kepala Divisi Aktuaria Actuarial Division Head	Anggota/ Member	Aktuaria dan Marketing Actuarial and Marketing
Kepala Departemen Corporate Legal & Compliance Corporate Legal & Compliance Department Head	Anggota/ Member	Hukum Legal
Staff Departemen Klaim Claim Department Staff	Anggota/ Member	Layanan dan Klaim Services and Claim

Profil Anggota Komite Klaim

Taspen Life memastikan bahwa seluruh anggota Komite Klaim Perusahaan memiliki kualifikasi dan pengalaman profesional serta telah memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh otoritas jasa keuangan, termasuk tidak mempunyai saham Perusahaan secara langsung ataupun tidak langsung serta tidak memiliki hubungan keluarga baik secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, ataupun anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama Perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif.

Rapat Komite Klaim

Pada tahun 2017, Komite Klaim Perusahaan telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Profile of Members of Claim Committee

Taspen Life assures that all members of Claim Committee of the Company have qualification and professional experience as well as fulfilled all minimum requirements of Financial Service Authority, including for not having stocks of the company directly or indirectly, as well as being unaffiliated, both vertically and horizontally, with other members of Board of Commissioners or of Board of Directors or controlling shareholders of the Company, which may affect their ability to act in objective manner.

Meetings of Claim Committee

In 2017, Claim Committee of the Company has met for 4 (four) times a year, and the member attendance at those meetings is reported as follows:

NAMA/ NAME	JABATAN/ POSITION	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance
Indra *	Direktur Teknik & Operasional Technical & Operational Director	2/2	100%
Syahrinal M	Kepala Departemen Klaim Claim Department Head	4	100%
Saiful	Kepala Divisi Service dan Klaim Service and Claim Division Head	4	100%
E. Rinaldo HP	Kepala Divisi Underwriting Underwriting Division Head	3	75%
Alwin R.	Kepala Divisi Aktuaria Actuarial Division Head	4	100%
Melly Eka Chandra	Kepala Departemen Corporate Legal & Compliance Corporate Legal & Compliance Department Head	4	100%

Catatan:

*Menjabat mulai tanggal 1 September 2017

Note:

*Starting to serve the position as of September 1, 2017

Program Kerja Komite Klaim Tahun 2017 dan Realisasinya

Kegiatan

- Melakukan pembahasan terhadap kasus-kasus klaim yang tidak wajar;
- Menganalisa dan melakukan kajian atas *loss ratio* untuk pertanggung jawaban yang telah tercapai.

Realisasi

- Pelaksanaan investigasi klaim dalam produk asuransi jiwa kredit dengan kondisi klaim yang tidak sesuai dengan prosedur ketentuan;
- Terdapat kajian atas produksi yang mencatat *loss ratio* tinggi. Tindak lanjut terhadap produksi *loss ratio* tinggi diadakan pertemuan dengan grup Dana Raya & Modern Multi Artha, pada bulan November 2017;
- Melakukan perubahan *term and condition* dalam produk Asuransi Jiwa Kredit.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal atau Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan fungsi independen yang menyampaikan laporan secara bulanan kepada Komite Audit mengenai evaluasi atas efektivitas dari kontrol internal dan hasil dari kegiatan tindak lanjut atas tindakan perbaikan untuk mengatasi isu pengendalian yang utama.

Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern (SPI):

Tugas & Tanggung Jawab

- Melaksanakan program kerja pengawasan atas pelaksanaan semua kebijakan dan keputusan Direksi serta program kerja Perusahaan;
- Melakukan penelitian dan pengujian atas kebenaran laporan atau informasi segala hal yang dapat menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Melakukan penilaian atas semua sistem, prosedur dan ketentuan Perusahaan untuk mendorong efektivitas dan ketaatan dalam pelaksanaannya atau untuk memperbaikannya;
- Melakukan penilaian dan pemantauan operasional Perusahaan untuk memberikan rekomendasi kepada

Work Programs of Claim Committee in 2017 and the Realization

Activities

- To discuss the extraordinary claim cases;
- To analyze and review loss ratio of achieved insurance.

Realization

- The implementation of claim investigation toward credit life insurance product as claims failed to comply with the policy procedures;
- Review over production showed high loss ratio. To respond to high loss ratio, the committee held meetings with Dana Raya & Modern Multi Artha Groups, in November 2017;
- Introducing revisions to term and condition of Credit Life Insurance product.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit or Internal Audit Unit (IAU) is an independent function that presents monthly reports to Audit Committee about evaluation results of the effective implementation of internal control and the results of follow-ups to the improvements to anticipate the major control issue.

Below is the scope of duties and responsibilities of Internal Audit Unit (IAU):

Duties & Responsibilities

- To implement audit program over the execution of all policies and decisions of Board of Directors and corporate work programs;
- Doing research and tests for the accuracy of reports or information about any issues that cause loss to the Company;
- Evaluating all system, procedures, and policies of the Company to boost the effectiveness and compliance in their implementation or changes;
- Evaluating and monitoring the Company's operations to give recommendations to Board of Directors about

Direksi mengenai pengendalian pengelolaan risiko Perusahaan;

- Melakukan penilaian serta pemantauan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh semua organ Perusahaan dan penerapan risk management;
- Membuat dan menyampaikan laporan mengenai temuan hasil audit dan saran perbaikan kepada Direktur Utama;
- Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit baik atas temuan hasil audit SPI maupun atas hasil audit Auditor eksternal dan melaporkan hasil pemantauan pelaksanaan tindak lanjut tersebut kepada Direktur Utama;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi.

Wewenang

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- Mempunyai akses untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas terhadap semua dokumen, catatan, personal, fisik dan informasi atas obyek audit;
- Melakukan verifikasi dan menguji keandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem pengendalian internal.

Struktur Dan Keanggotaan Spi

Sebagai unit kerja yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Audit Internal atau Satuan Pengawasan Intern (SPI) menjalankan fungsi dan kedudukan sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama dalam menyelenggarakan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan (manajemen) serta memberikan saran perbaikan;
2. Sebagai mitra strategis unit kerja dalam mencapai sasaran usaha;
3. Sebagai konsultan dalam peningkatan pengelolaan risiko, pengendalian internal dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;

the control over risk management of the Company;

- Evaluating and monitoring the implementation of principles of Good Corporate Governance by all organs of the Company and implementation of risk management;
- Drafting and presenting report on audit findings and recommendations for improvements to President Director;
- Monitoring the execution of follow-ups to audit findings by IAU or audit results by external Auditor and report the monitoring results to the implementation of the follow-up actions to President Director;
- Carrying out the other assignment from Board of Directors.

Authorities

- To formulate, revise and conduct the internal audit policies including to determine the audit procedures and coverage;
- To secure access to data and information relating to the duty implementation to all documents, notes, personal, physical and information about audit objects;
- Doing verification and review over the information, relating to the evaluation on the effective implementation of internal control system.

IAU Structure and Membership

As a working unit which reports directly to President Director, Internal Audit or Internal Audit Unit (IAU) serves the following function and role:

1. Assisting the President Director in evaluating the control system, management and providing recommendations for improvements.
2. As a strategic partner for business achievements.
3. As a consultant for improving risk management, internal control and excellent implementation of Good Corporate Governance principles.

4. Sebagai Mitra Kerja dari Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Pada tahun 2017, jumlah personil Satuan Kerja Audit Internal adalah sebanyak 2 (dua) karyawan yang masing-masing menjalankan fungsi sebagai Fungsional Auditor dan Staff Auditor.

Independensi SPI

Audit Internal atau Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah suatu kegiatan pemberi keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasi Perusahaan. Audit Internal membantu Perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses tata kelola Perusahaan. Untuk menjaga independensi dan obyektivitas Audit Internal atau Satuan Pengawasan Intern (SPI) menyampaikan Laporan Audit Internal secara langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Selain itu, anggota (SPI) tidak boleh terlibat dalam aktivitas operasional dan prosedur pengendalian internal Perusahaan sehingga mempengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

Kegiatan Audit Internal

SPI pada tahun 2017 telah melaksanakan audit terhadap efektivitas penerapan pengendalian intern serta hasil dari tindak lanjut atas tindakan perbaikan yang direkomendasikan. Hasil kegiatan audit internal terangkum dalam Laporan Hasil Audit (LHA) Nomor SRT-18/SPI/TL082017 Tanggal 28 December 2017 untuk periode audit Januari hingga Juli 2017.

Auditor Eksternal

Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan, antara lain mengenai penyediaan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi auditor eksternal, sehingga memungkinkan auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar audit yang berlaku.

4. As Working Partner of Audit Committee and External Auditor.

In 2017, total personnel of Internal Audit Unit were 2 (two) staffs, who each served the roles of Functional Auditor and Auditor Staff.

IAU Independence

Internal Audit or Internal Audit Unit (IAU) is an activity for giving assurance as well as independent and objective consultation, with aims at improving corporate value and operations. Internal Audit assists the Company to realize the objectives through the implementation of systematic and disciplinary approaches, including by evaluating and enhancing the effective implementation of risk management, internal control and good corporate governance process. To secure the independence and objectivity, Internal Audit or Internal Audit Unit (IAU) presents Internal Audit Report directly to President Director and Audit Committee. In addition, IAU members are not allowed to involved in the Company's operational activities and internal control procedures, thus bringing adverse impact on their independence.

Internal Audit Activities

In 2017, IAU had conducted audit activities upon the effective implementation of internal control and results of implementation of follow-ups to the recommendation for revisions. Internal audit results that were concluded in the Audit Result Report (ARR) Number SRT-18/SPI/TL082017 dated 28 December 2017 for the audit period starting from January to July of 2017.

External Auditor

The effective implementation of external auditor's duties and the Company's regulatory compliance includes providing all accounting notes and supporting data for external auditors to facilitate the external auditors in giving opinion of the fairness, compliance level and consistency of the Company's financial statements with the applying audit standards.

Pemeriksaan (Audit) atas laporan keuangan Perusahaan, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember, dan laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu catatan atas laporan keuangan atau ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

Audit dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan. Auditor akan melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar audit yang berlaku umum"). Standar tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Satuan audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit laporan keuangan meliputi:

1. Perolehan pemahaman yang memadai tentang pengendalian internal untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, waktu, dan lingkup prosedur audit yang akan dilakukan, namun bukan dimaksudkan untuk memberikan opini tentang keefektifan pengendalian internal Perusahaan atas pelaporan keuangannya.
2. Pemeriksaan, atas dasar uji, bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan
3. Penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Selain audit atas laporan keuangan Perusahaan, auditor eksternal juga melakukan review terhadap Laporan Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan kebijakan yang berlaku pada eksternal dan internal Perusahaan serta Laporan Evaluasi Kinerja yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, tingkat kesehatan Perusahaan per 31

The audit of the Company's financial statements, which are prepared in accordance with the applying Indonesian Financial Accounting Standards, consists of statements of financial positions as of December 31, and comprehensive statements of profit-loss, statements of change in equity, and statements of cash flow for the year ending on the date, as well as notes to financial statements or summary of significant accounting policies and information about other explanations.

The audit activities are done with purpose of stating an opinion for a financial statement. Auditor will conduct the audit activities based on audit standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("generally applied audit standards"). Those standards require the Company to comply with the code of ethics and plan and conduct the audit to get adequate assurance that the financial statements are free from material inaccuracy in its reporting. An audit activity comprises procedures for gaining audit proofs for the amount and disclosure in financial reporting. Audit activities upon financial statement include:

1. The adequate understanding about internal control in order to plan the audit and determine the type, time and coverage of audit procedures to be done, yet it is not intended to give opinion about the effective implementation of internal control of the Company upon the financial reporting.
2. Reviewing, based on examination, proofs determining the amount and disclosure in financial reporting.
3. Comprehensively evaluating the whole financial reporting.

Adding to the audit upon the financial reporting of the Company, external auditors also conduct review over the Compliance Report against the external and internal policies of the Company as well as Report on Performance Evaluation according to the Decree of Minister of State Owned Enterprises (SOEs) Number KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002, concerning the Health Assessment of State Owned Enterprises.

Pursuant to the audit results by external auditors, the Company's health condition as of December 31, 2017 was

Desember 2017 dalam hal ini dapat terukur dari indikator-indikator berikut:

measured from the following indicators:

KETERANGAN/ DESCRIPTION	2015	2016	2017
Kewajiban pemenuhan modal sendiri minimum Obligation to fulfill the minimum capital	Rp488.158.368.298	Rp386.667.044.172	Rp355.218.358.081
Tingkat <i>Risk Based Capital</i> Risk Based Capital	243%	164%	193%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	178%	444%	1.347%
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	112%	110%	113%

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai amanah RUPS, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan. Berikut daftar Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang telah ditunjuk Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

PUBLIC ACCOUNTANT

As mandated by GMS, Board of Commissioners has appointed Public Accountant Firm to audit the the Company's financial statements. Below is the list of Public Accountant Firms ("PAF") which served the the Company in the last 3 (three) years:

NAMA KAP NAME OF PAF	TAHUN PENUGASAN ASSIGNMENT YEAR
Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moores Stephen International	2017
Mirawati, Sensi & Idris, Member of Moores Stephen International	2016
Dolly, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, Member of BKR International	2015

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam upaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, layanan, serta membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan sehingga pada akhirnya berdampak positif pada citra Perseroan di mata publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is responsible for assisting Board of Directors in enhancing the implementation of GCG principles through activities that aim at improving the quality of information disclosure, services, as well as building effective communication with the stakeholders so that the Company can project a positive image in the public, shareholders as well as other stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa Perseroan telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Melly Eka Chandra.

MANAJEMEN RISIKO

Mengingat perkembangan usahanya, Perusahaan menyadari bahwa bisnis Perusahaan tidak bisa terlepas dari risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang menyeluruh di berbagai lini usahanya. Kegiatan manajemen risiko yang diterapkan di lingkungan perusahaan ini termasuk juga meninjau tingkat efektivitas dan pemenuhan kebijakan yang terdapat di Perusahaan serta meningkatkan kesadaran akan manajemen risiko di lingkungan perusahaan.

Kemudian untuk menunjang penerapan manajemen risiko tersebut, manajemen Perusahaan telah menerbitkan Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: PD-03/DIR/2015 Tentang Kebijakan Penetapan Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwa Taspen.

Sampai dengan akhir Desember 2017, Perusahaan telah menetapkan bentuk laporan Manajemen Risiko setiap Divisi perihal identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Berikut klasifikasi risiko usaha yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2017 yang teridentifikasi dapat berdampak terhadap kegiatan usaha dan kondisi perusahaan:

- **Risiko Asuransi**

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dan klaim,

In addition, the Corporate Secretary ensures that the Company can provide adequate protection to the interests of the stakeholders and improve its regulatory compliance.

Currently Melly Eka Chandra serves the function of the Corporate Secretary of the Company.

RISK MANAGEMENT

As the business develops, the Company realizes that it is exposed to business risks, which are influenced by internal and external factors. The Company therefore commits to the comprehensive implementation of risk management at all business lines. Risk management activities in the company include reviewing the effectiveness and fulfillment of the company's policies as well as improving awareness of risk management implementation in the company.

Yet, to support the risk management implementation, management of the Company has issued the Joint Regulation of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen Number: PD-03/DIR/2015 concerning the Policy on Determining Risk Management of PT Asuransi Jiwa Taspen.

Through end of December 2017, the Company has determined the form of report of Risk Management for each Division, including identification, measurement, monitoring and risk control, below is the classification of business risks of the Company in 2017, which was identified to have impacts on the business activities and condition of the company:

- **Insurance Risk**

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims.

manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dan klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut. Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dan pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

- **Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dan instrument keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko tersebut.

- **Risiko Harga**

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Perusahaan tidak rentan terhadap risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dan investasi efek ekuitas, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada indeks ekuitas pada LQ45.

- **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dan pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan

Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities. The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

- **Risiko Keuangan**

The main risks arising from the company's financial instruments are market risk (price risk, interest rate risk, and foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses. The Company's Board of Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks.

- **Price Risk**

The Company is exposed to equity and debt securities price risk because of investments held by the Company and classified as AFS financial assets. The Company is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company. The Company's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in equity LQ45 index.

- **Credit Risk**

Credit risk is the risk that Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting

entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PERKARA HUKUM

Perseroan menegaskan bahwa pada tahun 2017 baik perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan maupun arbitrase.

SANKSI ADMINISTRASI

Perseroan memastikan bahwa Perseroan tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun, baik yang dikenakan oleh otoritas jasa keuangan terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Perseroan sendiri, pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these limitations. The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

- **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Company is not enough to cover the liabilities which become due. In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company is operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

LEGAL CASES

The Company confirms that neither the Company itself, nor any of its Directors or Commissioners has been involved in any legal action in 2017, either of civil, criminal, administrative, industrial relations, tax, or arbitrage in nature.

ADMINISTRATION SANCTIONS

The Company confirms that neither the Company itself, nor any of its Directors or Commissioners received any administrative sanction of any kind in the book year ending on December 31, 2017, from Financial Service Authorities.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan yang dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Perusahaan juga menerapkan Kode Etik TASPEN LIFE yang menetapkan kode etik mengenai konflik kepentingan, penipuan atau kelalaian dalam keuangan, berbagi informasi, penyusunan, sumbangan, dan isu-isu lainnya terkait etika.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perusahaan telah merancang pedoman sistem pelaporan terhadap peristiwa pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-012/DIR/2017 tentang Pedoman *Whistleblowing System* PT Asuransi Jiwa Taspen. Pembentukan pedoman pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah sebagai bentuk penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sekaligus mencegah terjadinya praktik korupsi, suap, serta praktik kecurangan lainnya yang bertentangan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman ini diberlakukan pada seluruh unit kerja sebagai referensi dalam menangani pelaporan dugaan penyimpangan yang disampaikan *stakeholder* maupun insan Taspen Life. Dugaan penyimpangan yang dimaksud adalah tindakan yang terbukti melanggar kebijakan dan peraturan perundangan yang berlaku sehingga dapat menimbulkan kerugian finansial maupun mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan secara keseluruhan. Melalui penerapan *whistleblowing system* tersebut, Perusahaan berharap:

- Menciptakan iklim kerja yang kondusif;
- Memberikan kesempatan kepada *stakeholders* dan insan Taspen Life untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan; dan
- Mewujudkan perusahaan yang bersih, sehat dan benar.

Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perusahaan telah membentuk struktur Tim Pengelola *Whistleblowing System* yang terdiri dari:

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

In compliance with the regulations of Financial Service Authorities, the Company also applies TASPEN LIFE code of conduct which determines code of conduct on conflict of interests, financial fraud or ignorance, sharing of information, bribery, donation and other ethical issues.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has designed guidance on reporting system in the working environment of the Company as stipulated in Joint Regulation of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-012/DIR/2017 concerning Guidance on Whistleblowing System of PT Asuransi Jiwa Taspen. The guidance on whistleblowing system represents its commitment to reinforce the principles of good corporate governance as well as to mitigate the corruption practices, bribery and other deception practices that violate the GCG principles.

The guidance applies to all working units as reference in handling reports on fraud indications from stakeholders or employees of Taspen Life. Fraud indications hereby refer to any actions that are proved to have violated the current regulations and policies with impacts on the whole operational and financial performances of the Company. Through the implementation of whistleblowing system, the Company expects to:

- Create a favorable working climate;
- Facilitate stakeholders and employees of Taspen Life to state reports on fraud practices based on accountable proofs; and
- Create a healthy, clean and responsible company.

To ensure the effective system implementation, the Company has established a Management Team of Whistleblowing System consisting of:

SUSUNAN ANGGOTA Members	KEDUDUKAN DI TIM WHISTLEBLOWING SYSTEM Roles in Whistleblowing System Team
Tim Pengarah: - Pemegang Saham - Dewan Komisaris - Direksi Advisor Team: - Shareholders - Board of Commissioners - Board of Directors	Tim Pengarah: - Pengarah - Pengarah - Pengarah Advisor Team: - Advisor - Advisor - Advisor
Tim Pengelola: - Kepala Satuan Pengawasan Intern - Staf pada Satuan Pengawasan Intern Management Team: - Head of Internal Audit Unit - Staffs of Internal Audit Unit	Tim Pengelola: - Ketua - Anggota Management Team: - Chairman - Members
Tim Pelaksana: - Kepala Satuan Pengawasan Intern atau Komite Audit - Sekretaris Perusahaan - Divisi SDM - Divisi Hukum atau Kepatuhan Operational Team: - Head of Internal Audit Unit or Audit Committee - Corporate Secretary - HR Division - Legal or Compliance Division	Tim Pelaksana: - Ketua - Wakil Ketua - Anggota - Anggota Operational Team: - Chairman - Vice Chairman - Member - Member

Lingkup Pengaduan

Tindakan pelanggaran yang dapat diproses melalui jalur *Whistleblowing System* termasuk antara lain pelanggaran kode etik perusahaan dan pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

- Pelalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau pembayaran klaim;
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan;
- Pembocoran rahasia Perusahaan;
- Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi;
- Penyelewengan uang Perusahaan;
- Penggelapan aset Perusahaan;
- Pemerasan;
- Penipuan;
- Benturan Kepentingan;
- Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
- Korupsi;
- Pencurian;
- Kecurangan.

Scope of Reports

Violating acts to be processed using Whistleblowing System include policies and/or applying regulations, covering:

- Misuse and falsification of data and/or claim payment;
- Misuse of positions for personal/group interests or other interests than the Company's;
- Breach of secret information of the Company;
- Acceptance and/or granting of gratification;
- The Company's money embezzlement;
- The Company's asset fraud;
- Bribery;
- Deception;
- Conflict of Interest;
- Ethical violation and amoral issues;
- Corruption;
- Robbery;
- Trickery.

Mekanisme Pelaporan

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor berupa jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang dapat merugikan dalam file data pribadi.

Sementara itu, terhadap terlapor, Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum dapat dibuktikan. Kemudian, agar suatu laporan dapat ditindaklanjuti, pelapor harus dapat menyertakan informasi, bukti atau dugaan yang jelas mengenai pelanggaran yang dilaporkan. Berikut tata cara pelaporan pelanggaran yang diterapkan di lingkungan Perusahaan:

- a. Laporan yang disampaikan secara tertulis ditujukan kepada Tim Pengelola *Whistleblowing System* via alamat berikut:

Tim Pengelola *Whistleblowing System*
PT Asuransi Jiwa Taspen
Menara Taspen Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220

- b. Laporan secara tertulis/lisan juga dapat dialamatkan ke Tim Pengelola *Whistleblowing System* via:

Faksimili : (+62-21) 579 33 269
Telepon : (+62-21) 579 33 306
E-mail : taspenlifebersih@taspenlife.com
Website : www.taspenlife.com

- c. Pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan mencantumkan identitas pelapor (KTP atau Paspor) disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi.

Pengelolaan Pelaporan

Kebijakan Perusahaan terhadap pelaporan pelanggaran adalah bahwa Perusahaan akan menindaklanjuti setiap

Reporting Mechanism

In implementing the mechanism of reporting infractions, the Company determines the policy for protecting the whistleblower as it guarantees to keep the identity of the whistleblower as well as the report content confidential and against the discriminative issues, such as unfair job cut, demotion, intimidation, abuses or other discriminative acts and event unfair notes to their personal files.

Meanwhile, the Company also gurantees to keep the identity of the whistleblower confidential as long as the infraction is not yet proven. Then to ensure follow-up to the infraction report, the whistleblower must also attach the accurate information, evidence or allegation about the reported infractions. Below is the mechanism of reporting infractions, which is applied in the Company:

- a. A written report is presented to Whistleblowing System Management Team via the following address:

Whistleblowing System Management Team of
PT Asuransi Jiwa Taspen
Menara Taspen Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220

- b. A written or spoken report can also be sent to Whistleblowing System Management Team via:

Facsimile : (+62-21) 579 33 269
Phone : (+62-21) 579 33 306
E-mail : taspenlifebersih@taspenlife.com
Website : www.taspenlife.com

- c. The whistleblower is required to complete the infraction report by including the identity of the whistleblower (Identity Card or Passport) as well as the contactable address and phone number.

Report Management

The Company's policy on the infraction reporting is that it will follow up every infraction report accepted and

pelaporan pelanggaran yang diterima dan memberikan sanksi yang sesuai dengan bobot pelanggaran yang dilakukan terhadap setiap tindakan pelanggaran yang dapat dibuktikan.

Dalam hal investigasi terhadap suatu pelaporan dugaan penyimpangan, Tim Pelaksana akan menyampaikan laporan hasil penelitian awal kepada Pemegang Saham sebagai Pengarah jika terlapor adalah Dewan Komisaris, atau kepada Dewan Komisaris sebagai Pengarah jika terlapor adalah Direksi dan kepada Direksi sebagai Pengarah jika terlapor adalah karyawan.

Sanksi dan Penghargaan

Apabila suatu tindakan pelanggaran dapat dibuktikan sehingga perusahaan dapat terhindar dari kerugian materiil maupun non materiil, Perusahaan dapat memberikan penghargaan sesuai kebijakan perusahaan.

Sementara itu, bagi insan Taspen Life yang terbukti mengirimkan laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur intikad tidak baik sehingga berdampak pada kerugian perusahaan, Perusahaan akan mengenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan yang berlaku atau dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum. Sebaliknya, jika laporan palsu itu dibuat oleh pihak luar, Perusahaan dapat mengenakan sanksi sesuai ketentuan Perusahaan atau dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum.

Pengungkapan penyimpangan internal pada tahun 2017:

put sanctions in accordance with the significance of the infraction proven.

In investigating the infraction report, Operational Team will present report on results of initial investigation to Shareholders as Advisor if the reported party is Board of Commissioners, to Board of Commissioners as the Advisor if the reported party is Board of Directors, and to Board of Directors as the Advisor if the reported party is employee.

Sanction and Reward

If any infraction act can be proven, thus avoiding the company from material or non-material losses, the Company can grant reward according to the company's policy.

Meanwhile, Taspen Life employees who are proven to have sent fake report or infidelity or report with negative will, thus bringing loss impact on the company, the Company will impose sanctions according to applying regulation of the Company or report it to the Police Officers. On the other hand, if the fake report is made by external party, the Company can impose sanction according to the Company's policy or report it to Police Officers.

Disclosure of internal fraud practices in 2017:

PENYIMPANGAN INTERNAL INTERNAL FRAUD PRACTICES	Anggota Komisaris dan Direksi Members of Board of Commissioners and of Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Total Penyimpangan Total Fraud	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah diselesaikan Settled	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam proses penyelesaian internal In the process of internal settlement	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Belum diupayakan penyelesaian Unsettled	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up with legal process hukum	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Pedoman Strategi Anti Fraud

Dalam rangka penguatan sistem pengendalian internal perusahaan sekaligus sebagai tindak lanjut atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi *Anti Fraud* dan Laporan Strategi *Anti Fraud* bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah atau Unit Syariah, Perusahaan pada tahun 2017 membentuk Pedoman Strategi *Anti Fraud*. Pedoman Strategi *Anti Fraud* ini dikukuhkan dalam Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-020/DIR/2017.

Dengan adanya Pedoman Strategi *Anti Fraud* itu, Perusahaan berharap terdapat peningkatan kewaspadaan dan kesadaran risiko *fraud* pada tiap kegiatan operasional perusahaan melalui internalisasi budaya *anti fraud* di lingkungan perusahaan sehingga tindakan *fraud* dapat sedini mungkin dicegah.

Rangkaian Strategi *Anti Fraud* yang diadopsi dalam Pedoman Strategi *Anti Fraud* tersebut adalah:

1. Tindakan Pencegahan

Strategi ini dititikberatkan pada upaya menumbuhkan *anti fraud awareness*, yang meliputi:

- Sosialisasi budaya *anti fraud* kepada pihak internal maupun eksternal;
- Identifikasi Kerawanan (*vulnerability identification*) oleh Pejabat *Anti Fraud*;
- Pelaksanaan *Know Your Employee*;
- Penegakan kode etik perusahaan;
- Peningkatan efektivitas supervisi.

2. Tindakan Deteksi

Strategi ini diterapkan dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*, yang meliputi langkah-langkah:

- Pelaksanaan *whistleblowing* untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud*;

Guidance on Anti Fraud Strategies

In order to strengthen the internal control system implementation as the follow-up to Circular Letter of Financial Service Authority No. 46/SEOJK.05/2017 concerning Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategies and Report on Anti-Fraud Strategies for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Reinsurance Company or Sharia Unit, the Company in 2017 established the Guidance on Anti-Fraud Strategies. The Guidance on Anti-Fraud Strategies is stipulated in the Joint Regulation of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Taspen No. PD-020/DIR/2017.

The Guidance on Anti-Fraud Strategies allows the Company to improve alertness and awareness of fraud risk at each of operational activity of the company through internalization of anti-fraud culture in the company's business environment to help mitigate the fraud risk at early stage.

The set of Anti-Fraud strategies which is adopted into the Guidance on Anti-Fraud Strategies includes:

1. Preventive Action

Such strategy is focused on efforts to grow anti-fraud awareness, which covers:

- Socialization of anti-fraud culture to internal and external parties;
- Vulnerability identification by Anti-Fraud Officer;
- Implementation of Know Your Employee;
- Enforcement of the company's code of conduct;
- Enhancement of effective implementation of supervision.

2. Detection Action

Such strategy is applied in order to identify and discover the fraud practice, which covers the following actions:

- The implementation of whistleblowing to enhance effective implementation of fraud control system;

- *Surprise* audit yang mengacu pada Kebijakan Audit dan kebijakan Satuan Pengawasan Internal yang berlaku;
- *Surveillance System* yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal dan/atau pihak ketiga.

3. Tindakan Investigasi, Pelaporan dan Sanksi

- Investigasi kejadian *fraud*;
- Penanganan kasus dan pelaporan;
- Komunikasi dengan *stakeholder*;
- Pengenaan sanksi.

4. Tindakan Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Pemantauan dan Evaluasi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi *anti fraud*;
- Tindak lanjut atas setiap kejadian *fraud* melalui proses atau tindakan pengembalian kerugian perusahaan (remediasi).

KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES INFORMASI

Dalam rangka mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, Manajemen Perusahaan memberikan tugas kepada Sekretaris Perusahaan untuk membantu perusahaan memenuhi tanggung jawabnya terhadap otoritas bursa dan pemangku kepentingan lainnya dalam kaitannya dengan penyampaian keterbukaan informasi.

Keterbukaan informasi Perusahaan ini juga termasuk memberikan informasi mengenai kegiatan aksi korporasi maupun transaksi yang bersifat material kepada otoritas terkait dan publik luas secara akurat dan tepat waktu, salah satunya melalui situs resmi Perusahaan: www.taspenlife.com.

Perusahaan menjamin akses yang seluas-luasnya kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan mengenai kegiatan perusahaan serta laporan keuangan yang diterbitkan Perusahaan secara berkala maupun tahunan.

- Surprise audit with reference to Audit Policy and applying policies of Internal Audit Unit;
- Surveillance System applied by Internal Audit Unit and/or third party.

3. Investigative Action, Reporting and Sanction

- Fraud Investigation;
- Handling case and reporting;
- Communicating with stakeholder;
- Imposing Sanction.

4. Monitoring, Evaluating and Follow-up Actions

- Monitoring and Evaluation to ensure effective implementation of anti-fraud strategy;
- Following up to any fraud practices through remediation action or process.

INFORMATION DISCLOSURE AND INFORMATION ACCESS

As a Company which holds to the highest principles of transparency and accountability, we fulfill our responsibility to the Financial Service Authority and other stakeholders to full disclosure of information via Corporate Secretary.

Our responsibility to disclose information also extends to provision of information to regulators and the wider public, via our website at www.taspenlife.com, about any corporate action or transaction of material significance.

The Company ensures the broadest possible access to the public and important stakeholders to information and data about the Company's activities and published interim and annual financial reports.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan berkomitmen untuk tidak hanya mengedepankan pencapaian profitabilitas yang maksimal namun juga mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui kontribusi positif bagi masyarakat dan juga pemangku kepentingan lainnya.

Dalam hal ini, Perusahaan menunjukkan peran aktifnya sebagai perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial tinggi melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility* atau CSR). Meskipun Perusahaan belum memiliki program khusus CSR, Perusahaan mulai menunjukkan kepeduliannya terhadap aspek sosial kemasyarakatan, termasuk di dalamnya aspek pendidikan serta aspek sosial budaya.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK PENDIDIKAN

Terkait tanggung jawab perusahaan terhadap upaya-upaya untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan, Perusahaan memberikan bantuan dalam berbagai bentuk untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar. Taspen Life pada tanggal 30 September 2017 menyerahkan bantuan berupa 20 *Personal Computer* untuk Laboratorium Komputer Bahasa Arab Masjid Jabal Arafah. Bantuan tersebut diserahkan langsung oleh Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono di Masjid Jabal Arafah, Batam.

Kemudian pada tahun ini Perusahaan juga merealisasikan bantuan beasiswa bagi 2 (dua) orang pelajar, yaitu atas nama Bagus Proyogo yang berasal dari Sekolah Tinggi Manajemen Resiko dan Asuransi (STIMRA) dalam bentuk bantuan pembayaran biaya kuliah serta uang saku, dan Muchammad Rizqillah yang berasal dari Institut Ilmu Sosial dan Manajemen (STIAM) dalam bentuk bantuan pembayaran biaya kuliah. Selain itu donasi lain disampaikan dalam bentuk *sponsorship*, seperti paket *sponsorship* partisipasi HNMUN 2017 Universitas Indonesia, *Sponsorship* Pertukaran Mahasiswa ke Nanyang Technology, dan paket bantuan bagi PAUD Kharisma Kreatif di Kupang.

The Company is committed to realize the maximum profitability as well as to grow on sustainable basis through positive contribution to the public and other stakeholders.

Therefore the Company has been playing active role as a company with high responsibility to execute the Corporate Social Responsibility (CSR). Although the Company has not yet established certain CSR programs, the Company begins to show its social care, particularly to educational and social-cultural aspects.

RESPONSIBILITY FOR EDUCATIONAL ASPECT

As part of responsibility for advancing the people's welfare through the education, the Company extended donations to support the learning activities. Taspen Life on September 30, 2017, donated 20 Personal Computers for Computer-based Arabian Language Laboratory of Jabal Arafah Mosque. Taspen Life President Director Maryoso Sumaryono handed over such donation by himself at Jabal Arafah Mosque, Batam.

Also this year, the Company granted scholarships for 2 (two) students, namely Bagus Proyogo from School of Risk Management and Insurance (STIMRA) in the forms of college fee and pocket money, and Muchammad Rizqillah from Institute of Social and Management Studies (STIAM) in the form of payment of college fee. Adding to the donation, the Company also gave sponsorships to HNMUN 2017 held by University of Indonesia, for Student Exchange Program to Nanyang Technology, and aid packages for PAUD Kharisma Kreatif in Kupang.

ASPEK SOSIAL BUDAYA

Di sisi lain, dalam rangka mewujudkan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek sosial budaya, Perusahaan telah memberikan bantuan dalam bentuk donasi untuk mendukung terciptanya keharmonisan dalam hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan usaha Taspen Life di berbagai wilayah di Indonesia. Bantuan yang telah diserahkan terkait aspek sosial budaya tersebut antara lain:

- Donasi untuk renovasi Mushola Ainul Yaqin dan Masjid yang berlokasi di Depok, Jawa Barat;
- Donasi untuk renovasi Masjid Al Ikhlas yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat;
- Donasi untuk renovasi Pura Puseh Desa Ababi yang berlokasi di Denpasar, Bali;
- Donasi untuk renovasi GPIB Torsina yang berlokasi di Jakarta;
- Donasi untuk perbaikan HKBP di Vila Indah Permai Bekasi, Jawa Barat;
- Donasi untuk pembelian tempat ibadah Gereja Pantekosta Aletheia yang berlokasi di Tangerang, Banten;
- Donasi untuk pembelian sapi kurban untuk perayaan Idul Adha yang bertempat di Jakarta;
- Santunan berupa Tunjangan Hari Raya bagi Sekuriti, *Office Boy*, *Cleaning Service* Gedung yang bertempat di Jakarta;
- Donasi untuk renovasi Pura Agung yang berlokasi di Tanah Abang, di Jakarta;
- Donasi untuk pengembangan Masjid Al Hikmah di Bekasi, Jawa Barat;
- *Sponsorship* teater untuk lingkungan sekitar lokasi usaha perusahaan di Jakarta.

Untuk mendukung terlaksananya seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di atas, Taspen Life telah mengalokasikan dana sebesar Rp407.550.050.

SOCIAL CULTURAL ASPECT

On the other hand, the company's responsibility for social cultural aspect was realized by extending donations to help build the harmonious relation in social life surrounding Taspen Life's business locations across regions in Indonesia. The donations representing its social-cultural responsibility among which were:

- Donation for renovating Mushola Ainul Yaqin and a Mosque at Depok, West Java;
- Donation for renovating Al Ikhlas Mosque in Bogor, West Java;
- Donation for renovating Puseh Temple at Ababi Village in Denpasar, Bali;
- Donation for renovating Torsina Church in Jakarta;
- Donation for renovating a Church at Vila Indah Permai Bekasi, West Java;
- Donation for purchasing a prayer house to be used as Aletheia Pantekosta Church at Tangerang, Banten;
- Donation for purchasing qurban cows as part of led-ul Adha celebration in Jakarta;
- Donation as part of Holy Day Allowances for Securities Officers, Office Boy, Cleaning Service for Building in Jakarta;
- Donation for renovating Agung Temple at Tanah Abang, in Jakarta;
- Donation for developing Al Hikmah Mosque at Bekasi, West Java;
- Sponsorship for theater surrounding the company's business location in Jakarta.

To facilitate the implementation of those CSR activities, Taspen Life allocated Rp407,550,050 fund.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Tahunan 2017 PT ASURANSI Jiwa TASPEN / TASPEN LIFE
Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors bearing
Responsibility for the Annual Report of PT ASURANSI Jiwa TASPEN / TASPEN LIFE
2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASURANSI Jiwa TASPEN / TASPEN LIFE tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT ASURANSI Jiwa TASPEN / TASPEN LIFE is complete and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Mei 2018
Jakarta, May 31, 2018

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

FAISAL RACHMAN
Komisaris Utama
President Commissioner

IGN. KEN WIDJAJANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BENEDICTA MARIA TRI LESTARI
Komisaris
Commissioner

WIDAYATNO SASTROHARDJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

MARYOSO SUMARYONO
Direktur Utama
President Director

IDA BAGUS NUGRAHA
Direktur
Director

ARIJANTI ERFIN
Direktur
Director

INDRA
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank